

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010/
*31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011, 2010
DAN 1 JANUARI 2010,
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ongki Wanadjati Dana
Alamat Kantor : Menara Cyber 2, Lt. 24 & 25
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-5 No. 13
Jakarta Selatan
Alamat Rumah : Jl. Bungur Besar No. 97
RT/RW 010/001, Kemayoran
Jakarta Pusat
Nomor Telepon : (021) 30026200
Jabatan : Wakil Direktur Utama
2. Nama : Arief Harris Tandjung
Alamat Kantor : Menara Cyber 2, Lt. 24 & 25
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-5 No. 13
Jakarta Selatan
Alamat Rumah : Jl. Suwiryono No.15, RT/RW 003/002
Gondangdia, Menteng, Jakarta 10350
Nomor Telepon : (021) 30026200
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("Bank");
2. Laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2012, 2011, 2010
AND 1 JANUARY 2010,
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK

We, the undersigned:

1. Name : Ongki Wanadjati Dana
Office address : Menara Cyber 2, Lt. 24 & 25
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-5 No. 13
Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Bungur Besar No. 97
RT/RW 010/001, Kemayoran
Jakarta Pusat
Telephone : (021) 30026200
Title : Deputy President Director
2. Name : Arief Harris Tandjung
Office address : Menara Cyber 2, Lt. 24 & 25
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-5 No. 13
Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Suwiryono No.15, RT/RW 003/002
Gondangdia, Menteng, Jakarta 10350
Telephone : (021) 30026200
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (the "Bank");
2. The financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Ongki Wanadjati Dana
Wakil Direktur Utama/Deputy President Director



Arief Harris Tandjung
Direktur/Director

Jakarta,
20 Februari/February 2013



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL TBK

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("Bank") tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012, 2011 dan 2010. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang disebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan 1 Januari 2010, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

We have audited the statements of financial position of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (the "Bank") as at 31 December 2012, 2011, 2010 and 1 January 2010, the related statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk as at 31 December 2012, 2011, 2010 and 1 January 2010, and the results of its operations and cash flows for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010 in conformity with Indonesian financial accounting standards.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001

T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.b atas laporan keuangan, efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Bank mengadopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan, yang diterapkan secara prospektif, dan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan, Bank mereklasifikasi beberapa akun untuk menerapkan peraturan Bapepam-LK No.VIII.G.7 tertanggal 25 Juni 2012 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

As explained in Note 2.b to the financial statements, effective from 1 January 2012, the Bank adopted Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 60, Financial Instruments: Disclosures, which is applied prospectively, and as explained in Note 44 to the financial statements, the Bank reclassified some of its accounts to comply with Bapepam-LK regulation No.VIII.G.7 dated 25 June 2012 regarding Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies.

JAKARTA
20 Februari/February 2013

Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA
Surat Izin Praktek Akuntan Publik /License of Public Accountant No. AP. 0734

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are not intended to present the financial positions, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2012, 2011, 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2012, 2011, 2010 AND 1 JANUARY 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December			1 Januari/ January	
		2012	2011*)	2010*)	2010*)	
ASET						ASSETS
Kas	4	929,454	820,624	701,345	443,429	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	4,049,000	3,218,561	2,247,952	927,627	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	45,099	26,172	72,580	48,874	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	9,891,257	8,408,227	5,312,524	773,898	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima		285	351	553	480	Accrued interest income
		9,891,542	8,408,578	5,313,077	774,378	
Efek-efek:						Marketable securities:
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	8	1,083,078	1,523,426	1,077,545	2,740,687	Held-to-maturity financial assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	8	299,648	593,362	922,313	398,886	Available-for-sale financial assets
		1,382,726	2,116,788	1,999,858	3,139,573	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	9	1,567,422	-	-	-	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima		4,742	-	-	-	Accrued interest income
		1,572,164	-	-	-	
Pinjaman yang diberikan:						Loans:
- Pihak ketiga	10	38,810,006	30,277,836	23,297,924	15,688,511	Third parties -
- Pihak berelasi	10,35	34,090	32,321	30,165	34,319	Related parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	10	535,608	439,094	370,036	248,599	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(384,190)	(309,515)	(340,618)	(269,025)	Less: Allowance for impairment losses
		38,995,514	30,439,736	23,357,507	15,702,404	
Penyertaan saham	11	22	22	22	22	Investments
Biaya dibayar di muka	14	1,276,547	858,615	171,948	658,555	Prepayments
Pajak dibayar di muka - Pajak penghasilan	17a	57,799	69,512	18,971	14,397	Prepaid taxes Corporate income taxes -
Aset pajak tangguhan	17d	34,680	28,590	54,080	56,182	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	12	489,118	420,170	350,782	345,070	Property, plant and equipment - net
Aset takberwujud - bersih	13	162,784	50,680	14,819	15,932	Intangible assets - net
Aset lain-lain - bersih	15	203,683	193,093	219,632	145,803	Other assets - net
JUMLAH ASET		59,090,132	46,651,141	34,522,573	22,272,246	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi sesuai PSAK 1 (revisi 2009) untuk menerapkan Peraturan Bapepam-LK No.VIII.G.7 tahun 2012 (Catatan 44)

*) Reclassified in accordance with SFAS 1(revised 2009) to adopt Bapepam-LK Regulation No.VIII.G.7 year 2012 (Note 44)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2012, 2011, 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2012, 2011, 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December			1 Januari/ January	
		2012	2011	2010	2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segera	16	10,105	11,448	8,290	6,632	Liability due immediately
Simpanan nasabah:						Deposits from customers:
- Pihak ketiga	18	45,040,151	35,589,145	25,499,011	18,498,330	Third parties -
- Pihak berelasi	18,35	32,452	28,855	27,468	16,458	Related parties -
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>164,613</u>	<u>122,021</u>	<u>104,447</u>	<u>73,582</u>	Accrued interest expenses
		45,237,216	35,740,021	25,630,926	18,588,370	
Simpanan dari bank lain	19	5,998	115,069	88,200	45,603	Deposits from other banks
Utang pajak:	17b					Taxes payable:
- Pajak penghasilan		194,584	36,788	61,729	32,472	Income taxes -
- Pajak lain-lain		79,716	55,910	44,816	34,270	Other taxes -
Utang obligasi	20	4,533,156	3,631,842	3,135,505	743,594	Bonds payable
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>44,535</u>	<u>39,138</u>	<u>38,734</u>	<u>20,388</u>	Accrued interest expenses
		4,577,691	3,670,980	3,174,239	763,982	
Pinjaman yang diterima:	21					Borrowings:
- Pinjaman bukan bank	40l,40m	609,440	748,900	135,000	-	Non bank borrowings -
- Liabilitas sewa pembiayaan		14,096	-	-	-	Finance lease liabilities -
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>28,395</u>	<u>35,706</u>	<u>7,399</u>	-	Accrued interest expenses
		651,931	784,606	142,399	-	
Akrual	22	158,374	103,695	77,894	55,235	Accruals
Liabilitas imbalan kerja karyawan:	37					Employee benefit liabilities:
- Bonus dan tantiem		244,345	207,038	222,280	146,753	Bonus and tantiem -
- Imbalan pasca kerja		189	3,391	2,529	8,869	Post employment benefit -
Liabilitas lain-lain	23	<u>196,056</u>	<u>304,997</u>	<u>851,980</u>	<u>551,747</u>	Other liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>51,356,205</u>	<u>41,033,943</u>	<u>30,305,282</u>	<u>20,233,933</u>	Total Liabilities
EKUITAS						EQUITY
Modal saham -	24					Share capital -
Modal dasar Rp 150.000 terdiri dari:						Authorised capital
7.500.000.000 saham (2011: 7.500.000.000 saham) dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham (2010: 1.500.000.000 saham) dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham		116,806	113,272	113,272	94,394	of Rp 150,000 consists of: 7,500,000,000 shares (2011: 7,500,000,000 shares) and with par value of Rp 20 (full amount) per share (2010: 1,500,000,000 shares) with par value of Rp 100 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh pada 2012 sebesar 5.840.287.257 saham (2011: 5.663.617.140 saham, 2010: 1.132.723.428 saham)						Issued and fully paid-up capital in 2012 is 5,840,287,257 shares (2011: 5,663,617,140 shares, 2010: 1,132,723,428 shares)
Tambahan modal disetor (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	1	1,429,385	1,293,458	1,293,458	-	Additional paid in capital
Saldo laba:						Unrealised (loss)/gain on available-for-sale marketable securities
- Sudah ditentukan penggunaannya	26	23,361	22,654	18,878	18,878	Retained earnings:
- Belum ditentukan penggunaannya	26	<u>6,164,431</u>	<u>4,186,152</u>	<u>2,789,865</u>	<u>1,924,373</u>	Appropriated -
Jumlah Ekuitas		<u>7,733,927</u>	<u>5,617,198</u>	<u>4,217,291</u>	<u>2,038,313</u>	Unappropriated -
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>59,090,132</u>	<u>46,651,141</u>	<u>34,522,573</u>	<u>22,272,246</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					OPERATING INCOME AND EXPENSE
Pendapatan bunga	27	9,292,972	7,465,651	5,604,781	<i>Interest income</i>
Beban bunga	28	<u>(3,221,858)</u>	<u>(2,829,705)</u>	<u>(2,065,517)</u>	<i>Interest expense</i>
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH		6,071,114	4,635,946	3,539,264	NET INTEREST INCOME
Pendapatan operasional lainnya	29	282,805	190,792	135,041	Other operating income
Beban operasional lainnya:					Other operating expenses:
Beban tenaga kerja	32	(1,853,571)	(1,382,216)	(1,291,406)	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi	31	(1,476,884)	(1,150,313)	(829,553)	<i>General and administrative expenses</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	30	(455,325)	(440,162)	(368,878)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Beban operasional lain-lain	33	<u>(80,981)</u>	<u>(58,764)</u>	<u>(38,363)</u>	<i>Other operating expenses</i>
		<u>(3,866,761)</u>	<u>(3,031,455)</u>	<u>(2,528,200)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL - BERSIH		<u>2,487,158</u>	<u>1,795,283</u>	<u>1,146,105</u>	NET OPERATING INCOME
(BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL	34				NON-OPERATING (EXPENSES)/INCOME
Pendapatan non-operasional		10,774	12,075	12,999	<i>Non-operating income</i>
Beban non-operasional		<u>(12,618)</u>	<u>(24,017)</u>	<u>(30,010)</u>	<i>Non-operating expenses</i>
		<u>(1,844)</u>	<u>(11,942)</u>	<u>(17,011)</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>2,485,314</u>	<u>1,783,341</u>	<u>1,129,094</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	17c	<u>(506,328)</u>	<u>(383,278)</u>	<u>(292,275)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		<u>1,978,986</u>	<u>1,400,063</u>	<u>836,819</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA:					OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual		(2,150)	(344)	1,534	<i>Unrealised (loss)/gain on available-for-sale marketable securities</i>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan terkait		<u>432</u>	<u>188</u>	<u>(384)</u>	<i>Related income tax benefits/(expenses)</i>
(Beban)/pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak		<u>(1,718)</u>	<u>(156)</u>	<u>1,150</u>	<i>Other comprehensive (expense)/income for the year, net of tax</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		<u>1,977,268</u>	<u>1,399,907</u>	<u>837,969</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH)	39				EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)
Dasar					<i>Basic</i>
- Dari operasi yang dilanjutkan		<u>341</u>	<u>247</u>	<u>148</u>	<i>From continuing operations -</i>
Dilusian					<i>Diluted</i>
- Dari operasi yang dilanjutkan		<u>341</u>	<u>247</u>	<u>148</u>	<i>From continuing operations -</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in share capital	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gain/(loss) on available for sale marketable securities	Saldo yang sudah dipergunakan nyal/ Appropriated retained earnings	Saldo yang belum dipergunakan penggunaan nyal/Un- retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2010		94,394	-	668	18,878	1,924,373	2,038,313	Balance as at 1 January 2010
Penyesuaian saldo awal berkaitan dengan penerapan PSAK 55 (revisi 2006)	43	-	-	-	-	28,673	28,673	Adjustment to opening balance in respect of the implementation of SFAS 55 (revised 2006)
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak		18,878	1,293,458	1,150	-	-	1,150	Other comprehensive income net of tax
Penambahan saham baru		-	-	-	-	-	1,312,336	Additional paid in capital
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	836,819	836,819	Net profit for the year
Saldo per 31 Desember 2010		<u>113,272</u>	<u>1,293,458</u>	<u>1,818</u>	<u>18,878</u>	<u>2,789,865</u>	<u>4,217,291</u>	Balance as at 31 December 2010
Beban komprehensif lain setelah pajak		-	-	(156)	-	-	(156)	Other comprehensive expense net of tax
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	1,400,063	1,400,063	Net profit for the year
Penyisihan cadangan wajib	26	-	-	-	3,776	(3,776)	-	Appropriation to statutory reserve
Saldo per 31 Desember 2011		<u>113,272</u>	<u>1,293,458</u>	<u>1,662</u>	<u>22,654</u>	<u>4,186,152</u>	<u>5,617,198</u>	Balance as at 31 December 2011
Beban komprehensif lain setelah pajak		-	-	(1,718)	-	-	(1,718)	Other comprehensive expense net of tax
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	1,978,986	1,978,986	Net profit for the year
Penyisihan cadangan wajib	26	-	-	-	707	(707)	-	Appropriation to statutory reserve
Modal konversi		3,534	135,927	-	-	-	139,461	Conversion of capital
Saldo per 31 Desember 2012		<u>116,806</u>	<u>1,429,385</u>	<u>(56)</u>	<u>23,361</u>	<u>6,164,431</u>	<u>7,733,927</u>	Balance as at 31 December 2012

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	9,191,782	7,396,795	5,483,271	Interest received
Pendapatan provisi dan komisi	282,805	190,792	135,041	Fee and commission income received
Pembayaran bunga	(3,181,267)	(2,779,251)	(1,994,630)	Interest paid
Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan	152,058	138,129	25,790	Recovery from written-off loan
Pembayaran beban tenaga kerja	(1,833,713)	(1,452,909)	(1,222,219)	Payment of personnel expenses
Beban operasional lainnya	(1,431,826)	(1,128,685)	(805,742)	Other operating expenses
Pendapatan/(beban) non-operasional	66,818	(7,526)	(15,706)	Non-operating income/(expense)
Pembayaran pajak kini	(354,193)	(382,540)	(270,856)	Corporate income tax paid
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	2,892,464	1,974,805	1,334,949	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan/(kenaikan) dalam aset dan liabilitas operasi:				Decrease/(increase) in operating assets and liabilities:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – jatuh tempo lebih dari 3 bulan	4,725,975	(4,760,899)	-	Placements with Bank Indonesia and other banks - with maturity more than 3 months
Efek-efek – jatuh tempo lebih dari 3 bulan	731,915	(117,275)	(1,998,326)	Marketable securities - with maturity more than 3 months
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	(1,567,422)	-	-	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan	(9,067,118)	(7,596,553)	(7,899,905)	Loans
Aset lain-lain	(423,254)	(704,071)	408,172	Other assets
Liabilitas segera	(1,343)	3,158	1,658	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	9,454,603	10,091,521	7,011,691	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(109,071)	26,869	42,597	Deposits from other banks
Utang pajak	23,806	11,094	10,546	Tax payables
Utang lain-lain	(40,015)	(464,869)	322,892	Other liabilities
Arus kas bersih diperoleh/ (digunakan) dari aktivitas operasi	6,620,540	(1,536,220)	(765,726)	Net cash flows provided/(used) in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	13	994	5,696	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembelian aset tetap	(375,294)	(202,809)	(77,080)	Purchase of property, plant and equipment
Hasil dari penjualan aset terbengkalai	13,708	7,476	-	Proceeds from sale of abandoned properties
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(361,573)	(194,339)	(71,384)	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari efek-efek yang diterbitkan	900,000	500,000	2,400,000	<i>Proceeds from issuance of marketable securities</i>
Biaya emisi obligasi	(5,862)	(5,057)	(14,277)	<i>Bonds issuance cost</i>
Pinjaman yang diterima	-	613,900	135,000	<i>Proceeds from borrowings</i>
Tambahan modal disetor	-	-	1,321,510	<i>Additional paid in capital</i>
Sewa pembiayaan	14,096	-	-	<i>Finance lease</i>
Biaya emisi ekuitas	-	-	(9,174)	<i>Equity issuance cost</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>908,234</u>	<u>1,108,843</u>	<u>3,833,059</u>	Net cash flows provided from financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	7,167,201	(621,716)	2,995,949	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>7,712,685</u>	<u>8,334,401</u>	<u>5,338,452</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>14,879,886</u></u>	<u><u>7,712,685</u></u>	<u><u>8,334,401</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Konversi pinjaman menjadi saham	<u>139,461</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Convertible loan conversion into common shares</i>
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents at end of year consist of:</i>
Kas	929,454	820,624	701,345	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	4,049,000	3,218,561	2,247,952	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	45,099	26,172	72,580	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain*	<u>9,856,333</u>	<u>3,647,328</u>	<u>5,312,524</u>	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks*</i>
	<u><u>14,879,886</u></u>	<u><u>7,712,685</u></u>	<u><u>8,334,401</u></u>	

* Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a)

*Placements with Bank Indonesia and other banks * with maturity of three months or less are classified as cash and cash equivalents (Note 2a)*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. ("Bank") yang berdomisili di Jakarta didirikan berdasarkan akta notaris No. 31 tanggal 16 Februari 1985 dari Notaris Komar Andasasmita, S.H.. Akta ini telah diubah dengan akta notaris No. 12 tanggal 13 Juli 1985 dari Notaris Dedeh Ramdah Sukarna, S.H.. Anggaran Dasar telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 tanggal 25 Juli 1985, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1148 Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 1985. Bank diberikan izin untuk melanjutkan usaha bank sebagai kelanjutan usaha dari Perkumpulan Bank Pegawai Pensiunan Militer ("BAPEMIL") yang telah beroperasi secara operasional pada tanggal 16 Februari 1959.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-955/KM.17/1993 tanggal 22 Maret 1993 dan surat Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd tanggal 22 April 1993. Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan Unit Usaha Syariah melalui surat Bank Indonesia No. 10/2/DPIP/Prz/Bd tanggal 17 Januari 2008.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui akta notaris No. 10 tanggal 22 Februari 2012 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H.. Perubahan Anggaran Dasar telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.10-08497 tanggal 9 Maret 2012.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan serta kegiatan Bank adalah melakukan kegiatan usaha di bidang bank umum termasuk kegiatan perbankan yang melaksanakan usaha syariah sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pemegang saham pengendali Bank (*ultimate shareholder*) adalah David Bonderman melalui TPG Nusantara S.a.r.l. (57,87%).

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (the "Bank") domiciled in Jakarta was established by notarial deed No. 31 dated 16 February 1985 of Notary Komar Andasasmita, S.H.. The deed was amended by notarial deed No. 12 dated 13 July 1985 of Notary Dedeh Ramdah Sukarna, S.H.. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 dated 25 July 1985 and published in Supplement No. 1148 to State Gazette No. 76 dated 20 September 1985. The Bank were given permission to carry on the bank business as a continuity from Association of Bank Pegawai Pensiunan Militer ("BAPEMIL") which commenced its commercial operations on 16 February 1959.

The bank obtained license to operate as commercial bank based on Decree of Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. Kep-955/KM.17/1993 dated 22 March 1993 and the letter of Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd dated 22 April 1993. The bank also obtained a license to operate its Sharia Business Unit by the letter of Bank Indonesia No. 10/2/DPIP/Prz/Bd dated 17 January 2008.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest related with the increase of issued and paid-up capital in conjunction with capital increase without Pre-emptive Rights which was notarised by Notary Sinta Dewi Sudarsana, S.H. in notarial deed No. 10 dated 22 February 2012. The amendment of Article Association has been approved by The Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia through its letter No.AHU-AH.01.10-08497 dated 9 March 2012.

In accordance with Article 3 of the Bank's Article of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services include sharia business activities in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

The Bank's ultimate shareholder is David Bonderman through TPG Nusantara S.a.r.l. (57.87%).

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Cyber 2, Lantai 24 dan 25 Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta Selatan 12950 dengan jaringan distribusi pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Kantor Pusat	1	1	1	Head Office
Kantor Cabang Khusus	-	-	1	Special Branch
Kantor Cabang Utama	66	64	63	Main Branches
Kantor Cabang Pembantu	998	913	833	Sub-Branches
Kantor Kas	13	32	88	Cash Offices
ATM	71	49	29	ATM
Payment Service Points	34	53	50	Payment Service Points
Office Channeling	29	67	21	Office Channeling
	<u>1,212</u>	<u>1,179</u>	<u>1,086</u>	

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, masing-masing adalah 18.914, 13.620, dan 12.505 karyawan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Bank's head office is located at Menara Cyber 2 on 24th and 25th floor, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 No.13, South Jakarta, with a distribution network as at 31 December 2012, 2011 and 2010 as follows:

As at 31 December 2012, 2011 and 2010 the Bank has 18,914, 13,620 and 12,505 employees, respectively.

b. Penawaran Umum Saham Biasa

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 8 Juni 2007, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 71 tanggal 8 Juni 2007 dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., yang ditegaskan kembali berdasarkan akta notaris No. 123 tanggal 24 Januari 2008 dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia.

Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 29 Januari 2008 melalui surat No. S.035/DIR-DSP/I/2008. Pada tanggal 29 Februari 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui surat No. S-1253/BL/2008 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

b. Public Offering of Ordinary Shares

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholder (RUPSLB) dated 8 June 2007, which was notarised by notarial deed No. 71 dated 8 June 2007, of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., which was reaffirmed by notarial deed No. 123 dated 24 January 2008 of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares in the Indonesia Stock Exchange.

The Bank has submitted registration statement to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) related to Public Offering of Ordinary Shares through letter No. S.035/DIR-DSP/I/2008 dated 29 January 2008. On 29 February 2008, the Bank received effective statement from Chairman of Bapepam-LK through letter No. S-1253/BL/2008 about Notification of effectiveness Registration of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.'s Public Offering of Ordinary Shares.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Biasa (lanjutan)

Pada tanggal 29 Februari 2008, Bank melakukan Penawaran Umum sebesar 267.960.220 saham biasa atas nama Negara Republik Indonesia cq Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 2.850 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 12 Maret 2008.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 November 2010, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 198 tanggal 25 November 2010 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., yang ditegaskan kembali berdasarkan akta notaris No. 116 tanggal 17 Januari 2011 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., para pemegang saham menyetujui atas rencana Bank untuk menambah modal sahamnya melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (HMETD I), dengan cara mengeluarkan saham dari portepel atau simpanan Bank. Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada Pemegang Saham PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk pada tanggal 25 Oktober 2010 melalui surat No. S.023/DEKOM/X/2010. Pada tanggal 24 November 2010, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui surat No. S-10615/BL/2010 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. Pada tanggal 10 Desember 2010 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 188.787.238 saham baru dengan nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 7.000 (nilai penuh) per saham. Jumlah nominal modal saham tercatat adalah sebesar Rp 18.878 dengan agio saham sebesar Rp 1.302.632.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Ordinary Shares (continued)

On 29 February 2008, the Bank undertook a Public Offering of 267,960,220 ordinary shares of the Republic of Indonesia cq on behalf of Minister of Finance of the Republic of Indonesia with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 2,850 (full amount) per share to the public in Indonesia. The Bank's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on 12 March 2008.

Based on RUPSLB dated 25 November 2010, which was notarised by notarial deed No. 198 dated 25 November 2010, of Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., which was stated again based on notarial deed No. 116 dated 17 January 2011 from Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., the shareholders approved the Bank's plan to increase Bank's share capital through issued pre-emptive right issue, by issuing shares from portepel or Bank's saving. The Bank has submitted registration statement to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) related to issued Pre-Emptive Right Issue to the Shareholders PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk on 25 October 2010 through letter No. S.023/DEKOM/X/2010. On 24 November 2010, the Bank received effective statement from Chairman of Bapepam-LK through letter No. S-10615/BL/2010 about Notification of Effectiveness Registration of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk's Public Offering of Ordinary Shares. On 10 December 2010, the Bank's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange with 188,787,238 new shares with value Rp 100 (full amount) for each share offered with price Rp 7,000 (full amount) per share. Nominal amount of share capital is amounting to Rp 18,878 with additional paid in capital amounting to Rp 1,302,632.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Biasa (lanjutan)

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 Februari 2011, yang berita acaranya diaktakan dalam akta notaris No. 166 tanggal 25 Februari 2011 dari Notaris Sutjipto S.H., M.kn., dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.10-07239 tanggal 8 Maret 2011, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 1.132.723.428 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham akan menjadi sejumlah 5.663.617.140 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Maret 2011 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.606.980.970 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham melalui surat No. S-01934/BEI.PPJ/03-2011 tanggal 25 Maret 2011 perihal persetujuan pemecahan nilai nominal.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 29 Oktober 2009, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 3 tanggal 29 Oktober 2009 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., dan sesuai dengan akta perubahan anggaran dasar Perseroan No. 10 tanggal 22 Februari 2012 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., Bank telah mendapatkan persetujuan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dengan mengeluarkan saham baru dari portepel kepada IFC sesuai dengan syarat dan ketentuan *Convertible Loan Agreement*.

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia menyetujui perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar pada tanggal 9 Maret 2012 melalui surat nomor AHU-AH.01.10-08497. Pada tanggal 14 Maret 2012, saham sebanyak 176.670.117 dengan nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia melalui surat persetujuan pencatatan saham tambahan No. S-01975/BEI.PPJ/03.2012. Total modal disetor dan ditempatkan Perseroan setelah Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu menjadi 5.840.287.257 saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Ordinary Shares (continued)

Based on RUPSLB dated 25 February 2011, which was notarised by notarial deed No. 166 dated 25 February 2011, of Notary Sutjipto S.H., M.kn., and has been approved by The Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-07239 dated 8 March 2011, the shareholders approved the Bank's plan to split share from Rp 100 (full amount) to Rp 20 (full amount) each share, therefore changed the number of shares issued and fully paid from 1,132,723,428 shares with nominal value Rp 100 (full amount) each share to 5,663,617,140 shares with nominal value Rp 20 (full amount) each share.

On 28 March 2011, the Bank's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange with 5,606,980,970 shares with nominal value Rp 20 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange Letter dated 25 March 2011 No. S-01934/BEI.PPJ/03-2011 regarding stock split approval.

*Based on RUPSLB dated 29 October 2009, which was notarised by notarial deed No. 3 dated 29 October 2009, of Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., and in accordance with the deed of amendment of the Article of Association No. 10 dated 22 February 2012 by Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., the Bank's has been approved to increase issued and paid up capital by issuing shares from Bank's saving to IFC in line with term and condition in *Convertible Loan Agreement*.*

The amendment of the Article of Association has been approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia through its letter dated 9 March 2012 No. AHU-AH.01.10-08497. On 14 March 2012, the number of shares of 176,670,117 with a par value of Rp 20 (full amount) per share were listed on the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-01975/BEI.PPJ/03.2012. Total issued and paid up capital of the Company after the Capital Increases without Preemptive Rights was 5,840,287,257 shares.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Utang obligasi

- Obligasi Bank BTPN II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi II") sebesar Rp 1.300.000. Obligasi II dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. S-3997/BL/2010 pada tanggal 6 Mei 2010. Obligasi II dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Mei 2010. Penerbitan Obligasi II dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 8 tanggal 3 Maret 2010 yang telah mengalami perubahan beberapa kali yaitu dengan Addendum I No. 218 tanggal 30 Maret 2010 dan Addendum II No. 337 tanggal 30 April 2010 antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk. yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.
- Obligasi Bank BTPN III Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi III") sebesar Rp 1.100.000. Obligasi III dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. S.11092/BL/2010 tanggal 14 Desember 2010. Obligasi III dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2010. Penerbitan Obligasi III sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 273 tanggal 20 Oktober 2010 yang telah mengalami perubahan yaitu dengan Addendum I No.89 tanggal 9 November 2010 antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk. yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.
- Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahun 2011 dengan tingkat bunga tetap tahap I ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") sebesar Rp 500.000. Obligasi ini dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan LK (Bapepam) berdasarkan Surat Keputusan No.S.6829/BL/2011 tanggal 20 Juni 2011 dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Juni 2011. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 33 tanggal 8 April 2011 yang telah mengalami perubahan yaitu dengan Addendum I Akta No. 168 tanggal 13 Mei 2011 dan Addendum II Akta No. 61 tanggal 13 Juni 2011 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk. yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Bonds Payable

- *Bank BTPN Bonds II 2010 with a fixed interest rate ("Bonds II") and principal amount of Rp 1,300,000. Bonds II became effective based on the Bapepam-LK letters No. S-3997/BL/2010 dated 6 May 2010. Bonds II was listed on the Indonesian Stock Exchange on 19 May 2010. The issuance of Bonds II was based on the Trusteeship Agreement No. 8 dated 3 March 2010 that have been amended several times by Addendum I No. 218 dated 30 March 2010 and Addendum II No. 337 dated 30 April 2010, signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk. as the trustee for the bond holders.*
- *Bank BTPN Bonds III 2010 with a fixed interest rate ("Bonds III") and principal amount of Rp 1,100,000. Bonds III became effective based on the Bapepam-LK letters No. S.11092/BL/2010 dated 14 December 2010. Bonds III was listed on the Indonesian Stock Exchange on 23 December 2010. The issuance of Bonds III was based on the Trusteeship Agreement No. 273 dated 20 October 2010 that have been amended by Addendum I No. 89 dated 9 November 2010, signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk. as the trustee for the bond holders.*
- *Bank BTPN Shelf Registry Bonds I 2011 with a fixed interest rate phase I ("Shelf Registry Bonds I") with principal amount of Rp 500,000. This Bonds became effective based on the Bapepam-LK letters No. S.6829/BL/2011 dated 20 June 2011 and was listed on the Indonesian Stock Exchange on 30 June 2011. The issuance of Shelf Registry Bonds I Phase I was based on the Trusteeship Agreement No. 33 dated 8 April 2011 that have been amended by Addendum I Deed No. 168 dated 13 May 2011 and Addendum II Deed No. 61 dated 13 June 2011 and Restatement of the Trusteeship Agreement signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk. as the trustee for the bond holders.*

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Utang obligasi (lanjutan)

- Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap II Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") sebesar Rp 1.250.000. Obligasi ini dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) bersamaan dengan surat efektif Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Agustus 2012. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 97 tanggal 18 Juli 2012 antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk. yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.

Hasil penerbitan Obligasi I, II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan oleh Bank sebagai pembiayaan kredit. Obligasi I, II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ditawarkan dengan harga nominal pada pasar perdana.

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

2012

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Dorodjatun Kuntjoro-Jakti
Harry Hartono
Irwan Mahjudin Habsjah
Ranvir Dewan
Ashish Jaiprakash Shastry
Sunata Tjiterosampurno

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur Kepatuhan
dan Sekretaris Perusahaan
Direktur Sumber Daya Manusia
Direktur Teknologi Informasi
Direktur Mitra Usaha Rakyat
Direktur Keuangan
Direktur Bisnis Pensiun
Direktur Operasi

Jerry Ng
Ongki Wanadjati Dana
Djemi Suhenda
Anika Faisal
Mahdi Syahbuddin
Kharim Indra Gupta Siregar
Hadi Wibowo
Arief Harris Tandjung
Asep Nurdin Alfallah
Mulia Salim

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent)
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Deputy President Director
Deputy President Director
Director of Compliance
and Corporate Secretary
Director of Human Capital
Director of Information Technology
Director of Mitra Usaha Rakyat
Director of Finance
Director of Pension Business
Director of Operations

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Bonds Payable (continued)

- Bank BTPN Shelf Registry Bonds I Phase II year 2012 with a fixed interest rate ("Shelf Registry Bonds I Phase II") with principal amount of Rp 1,250,000. These bonds became effective by the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) in conjunction with effective letter Shelf Registry Bonds I Phase I and were listed on the Indonesian Stock Exchange on 6 August 2012. The issuance of Shelf Registry Bonds I Phase II was based on the Trusteeship Agreement No. 97 dated 18 July 2012 signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk. as the trustee for the bond holders.

The proceeds from Bonds I, II, III, Shelf Registry Bonds I Phase I, and Shelf Registry Bonds I Phase II net of issuance costs were used by the Bank for loan financing. Bonds I, II, III, Shelf Registry Bonds I Phase I, and Shelf Registry Bonds I Phase II were offered at par value in the primary market.

d. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board

As at 31 December 2012, 2011 and 2010 the Bank's Board of Commissioners and Directors are as follows:

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board (continued)

2011

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Dorodjatun Kuntjoro-Jakti
Harry Hartono
Irwan Mahjudin Habsjah
Ranvir Dewan
Ashish Jaiprakash Shastry
Sunata Tjiterosampurno

Board of Commissioners

*President Commissioner (Independent)
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner*

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur Kepatuhan
dan Sekretaris Perusahaan
Direktur Sumber Daya Manusia
Direktur Teknologi Informasi
Direktur Mikro dan Usaha Kecil
Direktur Keuangan
Direktur Bisnis Pensiun

Jerry Ng
Ongki Wanadjati Dana
Djemi Suhenda
Anika Faisal
Mahdi Syahbuddin
Kharim Indra Gupta Siregar
Hadi Wibowo
Arief Harris Tandjung
Asep Nurdin Alfallah

Board of Directors

*President Director
Deputy President Director
Deputy President Director
Director of Compliance
and Corporate Secretary
Director of Human Capital
Director of Information Technology
Director of Micro and Small Business
Director of Finance
Director of Pension Business*

2010

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Dorodjatun Kuntjoro-Jakti
Harry Hartono
Irwan Mahjudin Habsjah
Ranvir Dewan
Ashish Jaiprakash Shastry
Sunata Tjiterosampurno

Board of Commissioners

*President Commissioner (Independent)
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner*

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur Kepatuhan, Legal
dan Sekretaris Perusahaan
Direktur Sumber Daya Manusia
Direktur Teknologi Informasi
Direktur Mikro dan Usaha Kecil
Direktur Keuangan

Jerry Ng
Ongki Wanadjati Dana
Djemi Suhenda
Anika Faisal
Mahdi Syahbuddin
Kharim Indra Gupta Siregar
Hadi Wibowo
Arief Harris Tandjung

Board of Directors

*President Director
Deputy President Director
Deputy President Director
Director of Compliance, Legal
and Corporate Secretary
Director of Human Capital
Director of Information Technology
Director of Micro and Small Business
Director of Finance*

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 terdiri dari:

	2012 dan/and 2011
Ketua	Irwan Mahjudin Habsjah
Anggota	Sunata Tjiterosampurno
Anggota	Ranvir Dewan
Anggota	Kanaka Puradiredja
Anggota	Stephen Z. Satyahadi

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.IX.1.5 tanggal 7 Desember 2012.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2012, 2011 dan/and 2010
Ketua	Drs.H. Amidhan
Anggota	KH A. Cholil Ridwan

e. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Bank tidak memiliki anak perusahaan dan/atau perusahaan asosiasi.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 disetujui oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 20 Februari 2013.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board (continued)

The composition of the Audit Committee as at 31 December 2012, 2011 and 2010 is as follows:

	2010	
Irwan Mahjudin Habsjah		Chairman
Sunata Tjiterosampurno		Member
Ranvir Dewan		Member
Kanaka Puradiredja		Member
Sigid Moerkarjono		Member

Establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance with the requirements of Bank Indonesia regulation (PBI) No.8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) regulation No.IX.1.5 dated 7 December 2012.

The composition of the Sharia Supervisory Board as at 31 December 2012, 2011 and 2010 is as follows:

e. The Group Structure

As at 31 December 2012, 2011 and 2010 the Bank has no subsidiaries and/or associates.

2. ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010 were authorised by the Board of Directors and completed on 20 February 2013.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) 2008 dan keputusan ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Laporan keuangan disusun dengan basis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada BI, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima atau dibatasi penggunaannya.

Sesuai dengan PAPI (revisi 2008), unit usaha syariah masih menggunakan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI), oleh karena itu pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif dari kegiatan yang berbasis syariah masih ditentukan berdasarkan PBI.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements for the year ended 31 December 2012, 2011 and 2010 have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Accounting and Reporting Guidelines for Indonesian Banking Industry (PAPI) 2008 and the Decree of the Bapepam-LK No KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Public Listed Company".

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

The financial statements are prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the modified direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with BI, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

Based on PAPI (revised 2008), Sharia use the Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI), therefore as at and for the years ended 31 Desember 2012, 2011 and 2010, the collectibility and allowance for impairment losses of earning assets with Sharia is still determined by certain PBI.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan Bank untuk unit usaha syariah juga disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 59, "Akuntansi Perbankan Syariah", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia dan BAPEPAM-LK.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Bank, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa pos-pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah perubahan standar akuntansi, dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK 10 (revisi 2010) – Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing,
- PSAK 13 (revisi 2011) – Properti Investasi,
- PSAK 16 (revisi 2011) – Aset Tetap,
- PSAK 18 (revisi 2010) – Akuntansi dan Pelaporan berdasarkan Program Manfaat Pensiun,
- PSAK 24 (revisi 2010) – Imbalan Kerja,
- PSAK 26 (revisi 2011) – Biaya Pinjaman,

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements (continued)

The Bank's financial statements for sharia business unit were prepared under the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No.101, "Presentation of Sharia Financial Statement", SFAS No.102 "Murabahah Accounting", SFAS No.105 "Mudharabah Accounting", SFAS No.59 "Sharia Banking Accounting", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI) and Indonesian Financial Accounting Standards, including accounting and reporting principle designated by Indonesian banking authority and BAPEPAM-LK.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Bank's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Bank, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2011 and 2010, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Changes in accounting policies

The following are amendments of accounting standards and interpretations, which became effective starting 1 January 2012:

- SFAS 10 (revised 2010) – The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates,
- SFAS 13 (revised 2011) – Investment Property,
- SFAS 16 (revised 2011) – Fixed Assets,
- SFAS 18 (revised 2010) – Accounting and Reporting by Retirement Benefits Plan,
- SFAS 24 (revised 2010) – Employee Benefits,
- SFAS 26 (revised 2011) – Borrowings Cost,

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 28 (revisi 2010) – Akuntansi untuk Asuransi Kerugian,
- PSAK 30 (revisi 2011) – Sewa,
- PSAK 33 (revisi 2010) – Akuntansi untuk Pertambangan,
- PSAK 34 (revisi 2010) – Kontrak Konstruksi,
- PSAK 36 (revisi 2010) – Akuntansi Asuransi Jiwa,
- PSAK 45 (revisi 2010) – Laporan Keuangan untuk Organisasi Nirlaba,
- PSAK 46 (revisi 2010) – Pajak Penghasilan,
- PSAK 50 (revisi 2010) – Instrumen Keuangan: Penyajian,
- PSAK 53 (revisi 2010) – Pembayaran Berbasis Saham,
- PSAK 55 (revisi 2011) – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran,
- PSAK 56 (revisi 2011) – Laba per Saham,
- PSAK 60 – Instrumen Keuangan: Pengungkapan,
- PSAK 61 (revisi 2010) – Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah,
- PSAK 62 – Kontrak Asuransi
- PSAK 63 – Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiper Inflasi,
- PSAK 64 (revisi 2010) – Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Alam,
- PSAK 109 – Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah,
- PPSAK 7, PPSAK 8, PPSAK 9 dan PPSAK 11,
- ISAK 13 – Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri,
- ISAK 15 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya,
- ISAK 16 – Pengelolaan Jasa Konsesi,
- ISAK 18 – Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi,
- ISAK 19 – Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63,
- ISAK 20 – Pajak Penghasilan – Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya,

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

- SFAS 28 (revised 2010) – Accounting for Loss Insurance,
- SFAS 30 (revised 2011) – Leases,
- SFAS 33 (revised 2010) – Accounting for General Mining,
- SFAS 34 (revised 2010) – Construction Contracts,
- SFAS 36 (revised 2010) – Accounting for Life Insurance,
- SFAS 45 (revised 2010) – Financial Reporting for Non-Profit Organisation,
- SFAS 46 (revised 2010) – Income Taxes,
- SFAS 50 (revised 2010) – Financial Instrument: Presentation,
- SFAS 53 (revised 2010) – Share-Based Payment,
- SFAS 55 (revised 2011) – Financial Instrument: Recognition and Measurement,
- SFAS 56 (revised 2011) – Earnings per Share,
- SFAS 60 – Financial Instruments: Disclosures,
- SFAS 61 (revised 2010) – Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance,
- PSAK 62 – Insurance Contract
- SFAS 63 – Financial Reporting in Hyperinflationary Economies,
- SFAS 64 (revised 2010) – Exploration and Evaluation of Mineral Resources,
- SFAS 109 – Accounting of Zakat and Infak/Sedekah,
- Revocation of SFAS 7, Revocation of SFAS 8, Revocation of SFAS 9 and Revocation of SFAS 11,
- Interpretation of SFAS 13 – Hedge of Net Investment in a Foreign Operation,
- Interpretation of SFAS 15 – The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction,
- Interpretation SFAS 16 – Services Concession Agreements,
- Interpretation of SFAS 18 – Government Assistance – No Specific Relation with the Operating Activities,
- Interpretation SFAS 19 – Applying the Restatement Approach under SFAS 63,
- Interpretation of SFAS 20 – Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders,

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)
b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Berikut adalah dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan dan yang signifikan terhadap laporan keuangan Bank:

- ISAK 22 – Perjanjian Konsensi Jasa: Pengungkapan,
- ISAK 23 – Sewa Operasi Insentif,
- ISAK 24 – Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa,
- ISAK 25 – Hak Atas Tanah,
- ISAK 26 – Penilaian Ulang Derivatif Melekat.

PSAK 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

PSAK 60 diterapkan secara prospektif sejak 1 Januari 2012 (Catatan 41). Standar yang baru menggabungkan dan memperluas sejumlah persyaratan pengungkapan yang telah ada sebelumnya dan menambahkan beberapa pengungkapan baru.

Prinsip utama dari standar ini adalah untuk mengungkapkan informasi yang memadai yang membuat pengguna laporan keuangan mampu mengevaluasi kinerja dan posisi keuangan instrumen keuangan yang signifikan milik Bank. PSAK 60 berisi pengungkapan-pengungkapan baru atas risiko-risiko dan manajemen risiko dan mensyaratkan entitas pelaporan untuk melaporkan sensitivitas instrumen keuangannya terhadap pergerakan risiko-risiko tersebut. Beberapa peraturan baru yang penting antara lain:

- a. Pengungkapan kualitatif dan kuantitatif atas dampak dari risiko-risiko, antara lain risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;
- b. Penambahan pengungkapan untuk pos-pos yang mempengaruhi jumlah laba komprehensif, dimana keuntungan dan kerugian dipisahkan berdasarkan kategori instrumen keuangan; dan
- c. Pengungkapan nilai wajar untuk setiap kelas aset dan kewajiban keuangan, serta pengungkapan hirarki nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)
b. Changes in accounting policies (continued)

The following are the changes impacted by the above new standards that are relevant and significant to the Bank's financial statement:

- Interpretation of SFAS 22 – Service Contention Agreement: Disclosure,
- Interpretation of SFAS 23 – Incentive Operation Rental,
- Interpretation of SFAS 24 – Substance of Transaction which Involving a Rental Legal Form Evaluation,
- Interpretation of SFAS 25 – Rights of Land,
- Interpretation of SFAS 26 – Re-valuation of Embedded Derivatives.

SFAS 60: "Financial Instruments: Disclosures"

SFAS 60 is applied prospectively since 1 January 2012 (Note 41). The new standard consolidates and expands a number of existing disclosure requirements and adds some new disclosures.

The overriding principle of this standard is to disclose sufficient information to enable users of financial statements to evaluate the significance of financial instruments for a Bank's financial performance and position. SFAS 60 contains new disclosures on risks and risk management and requires reporting entities to report the sensitivity of their financial instruments to movements in risk. Some of the notable new requirements are:

- a. Qualitative and quantitative disclosures of the impact of risk, including market risk, credit risk and liquidity risk;
- b. Enhanced disclosures for items affecting total comprehensive income so that gains and losses are separated by each category of financial instruments; and
- c. Disclosures of fair values of each class of financial assets and liabilities and disclosure of fair value hierarchy for financial instruments measured at fair value at the reporting date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 60: "Instrumen Keuangan:
Pengungkapan" (lanjutan)

Pada tanggal 19 Oktober 2012, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) mengeluarkan penyesuaian atas PSAK 60 (revisi 2010) dan akan efektif pada tanggal 1 Januari 2013. Penerapan dini atas penyesuaian tersebut diperkenankan oleh DSAK-IAI. Penyesuaian tersebut terutama terkait dengan pengungkapan atas aset keuangan, termasuk pencabutan atas ketentuan penyajian untuk:

- a. Nilai wajar atas agunan yang digunakan sebagai jaminan; dan
- b. Nilai tercatat atas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai yang telah dinegosiasi ulang.

Bank telah menyertakan pengungkapan yang dipersyaratkan PSAK 60 untuk laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan telah memutuskan untuk melakukan penerapan dini atas penyesuaian PSAK 60 tersebut.

c. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya hanya dalam tiga kategori (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (c) aset keuangan tersedia untuk dijual, dikarenakan Bank tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

SFAS 60: "Financial Instruments: Disclosures"
(continued)

On 19 October 2012, Financial Accounting Standard Board of Indonesian Accountant Institute (DSAK-IAI) issued enhancements to the SFAS 60 (revised 2010) which will be effective on 1 January 2013. Early implementation of the enhancements is permitted by DSAK-IAI. The enhancements mainly relate to the disclosure of financial assets, including the withdrawal of requirements to disclose:

- a. Fair value of collateral held as security; and
- b. Carrying amount of financial asset that are neither past due nor impaired whose terms have been renegotiated.

The Bank has incorporated the disclosure requirements of SFAS 60 for the financial statement as at and for the year ended 31 December 2012 and has decided to early adopt the improvements made to SFAS 60 as mentioned above.

c. Financial instruments

Financial assets

The Bank classifies its financial assets into three categories of (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity financial assets, and (c) available-for-sale financial assets, as the Bank does not have financial asset classified as financial assets at fair value through profit and loss. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

-) yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
-) yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
-) dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai".

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(a) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, except:

-) those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
-) those that the Bank upon initial recognition designates as available-for-sale; or
-) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of non-performing loans and receivables.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the profit or loss and is reported as "Interest income".

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the profit or loss as "allowance for impairment losses".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(b) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

-) aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh Bank sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
-) aset keuangan yang ditetapkan oleh Bank dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
-) aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya termasuk biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai".

(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu yang mungkin akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial instruments (continued)*

(b) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

-) *those that the Bank upon initial recognition designates as financial assets at fair value through profit or loss;*
-) *those that the Bank designates as available-for-sale; and*
-) *those that meet the definition of loans and receivables.*

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

Interest income on held-to-maturity investments is included in the profit or loss and reported as "Interest income". In the case of impairment, the impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in the statements of income as "Allowance for Impairment Losses".

(c) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investments are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets at fair value through profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

(d) Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (normal).

Liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan ke dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai beban bunga.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(c) Available-for-sale financial assets (continued)

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the statement of comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest method.

(d) Recognition

The Bank uses trade date accounting for regular way contracts when recording all financial asset transactions.

Financial liabilities

The Bank classifies its financial liabilities in the category financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss is categorised into financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value less transaction costs. After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Effective interest rate amortization is recognised as interest expense.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya. Termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari IDMA (*Interdealer Market Association*) atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari *Bloomberg* dan *Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuota di pasar aktif jika harga kuota tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Bank tidak memiliki instrumen keuangan yang harga kuota pasarnya tidak tersedia.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas pengendalian yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Determination of fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date, using a price that is routinely published and coming from reliable sources. These include IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters on the statement of financial position date.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The Bank has no financial instrument where a quoted market price is not available.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Agunan yang diserahkan oleh Bank di dalam perjanjian dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending* dan *borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Bank secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat agunan tersebut, berdasarkan ketentuan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi.

Reklasifikasi aset keuangan

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (b) terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

Collateral furnished by the Bank under standard repurchase agreements and securities lending and borrowing transactions is not derecognised because the Bank retains substantially all the risks and rewards on the basis of the predetermined repurchase price, and the criteria for derecognition are therefore not met.

Reclassification of financial assets

Financial assets at fair value through profit or loss (if had not been required to be classified as held for trading at initial recognition) could be reclassified as loans and receivables if it met the definition of loans and receivables and entity has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

The Bank shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the Bank has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- (a) *are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- (b) *occur after the Bank has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or*
- (c) *are attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Klasifikasi atas instrumen keuangan

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (revisi 2011)/
Category as defined by PSAK 55 (revised 2011)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (revisi 2011)/ Category as defined by PSAK 55 (revised 2011)		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Classes (as determined by the Bank)	
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas/Cash	
		Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia	
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/Placements with Bank Indonesia and other banks	
		Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)/Claims on securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)	
		Pinjaman yang diberikan/Loans	
		Pendapatan bunga yang masih akan diterima/Accrued interest income	
		Aset lain-lain/Other assets	
		Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity financial assets	Efek-efek/Marketable securities
		Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	Efek-efek/Marketable securities
	Penyertaan/Investments		

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets (continued)

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are recorded as part of equity component until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised in profit or loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealised gains or losses is amortised by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

Classes of financial instrument

The Bank classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Klasifikasi atas instrumen keuangan
(lanjutan)

Classes of financial instrument (continued)

Kategori yang didefinisikan
 oleh PSAK 55 (revisi 2011)/
Category as defined by PSAK 55 (revised 2011)

Golongan (ditentukan oleh Bank)/
Classes (as determined by the Bank)

Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Liability due immediately</i>
		Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
		Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>
		Beban bunga yang masih harus dibayar/ <i>Accrued interest expenses</i>
		Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>
Komitmen dan kontinjensi instrumen keuangan/ <i>Commitment and contingency financial instruments</i>	Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/ <i>Unused loan facilities granted</i>	

Saling hapus instrumen keuangan

Off-setting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Allowance for impairment losses of financial assets

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

(A) Financial assets carried at amortised cost

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Bank assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak meminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak meminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak meminjam tidak mengalami kesulitan;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang.

Estimasi kerugian periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- d) it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows.*

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by the management for each identified portfolio.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada awalnya, Bank menentukan apakah terdapat bukti obyektif seperti tersebut di atas mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik untuk aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (kecuali kerugian yang timbul di masa depan dari pinjaman yang diberikan) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Initially, the Bank assesses whether objective evidence of impairment for financial asset exists as described above. An individual assessment is performed on the significant impaired financial asset. The impaired financial assets which are not classified as individually significant are included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assessed.

If the Bank assesses that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, both for significant and insignificant amount, hence the account of financial asset will be included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future losses from loans and receivables that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh kredit sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates* dan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit characteristics such by considering credit segmentation and past due status. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the Bank. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

The Bank uses statistical model analysis method, namely roll rates and migration analysis method for financial assets impairment which collectively assessed.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan.

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasi lainnya.

(B) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

In *migration analysis method*, management determines 12 months as the estimated and identification period between a loss occurring for each identified portfolio.

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such loans are written off after all necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to financial assets categorised as held-to-maturity and loans and receivables are classified in "Allowance for impairment losses".

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the profit or loss.

Subsequent recoveries of loans written off in the current year are credited to the allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off in previous year are recognised as other operating income.

(B) Financial assets classified as available-for-sale

The Bank assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(B) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi, dikeluarkan dari komponen ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar dari utang aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

d. Kas

Kas mencakup kas dan kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

e. Giro wajib minimum

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan mata uang asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan nasabah.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(B) Financial assets classified as available-for-sale (continued)

The Bank assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss - is removed from equity component and recognised in the profit or loss.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt financial asset classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through the profit or loss.

d. Cash

Cash includes cash in hand and cash in Automated Teller Machine (ATM).

e. Statutory reserves requirement

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement with BI in Rupiah and foreign currency, Bank is required to place certain percentage of deposits from customers.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

h. Efek-efek

Efek-efek pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diperhitungkan tergantung pada klasifikasinya menjadi tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

i. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2c untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Current accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses, where appropriate.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified in the statement of financial position as loans and receivables. Refer to note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using effective interest rate method less allowance for impairment losses, where appropriate.

Placement with Bank Indonesia and other banks are classified in the statement of financial position as loans and receivables. Refer to note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

h. Marketable securities

Marketable securities are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently accounted for depending on their classification being available-for-sale or held-to-maturity. Refer to note 2c for the accounting policy of available-for-sale and held-to-maturity.

Marketable securities consist of Certificate of Bank Indonesia (SBI).

i. Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)

Securities purchased under resale agreements are presented as an asset in the statement of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses.

Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) are classified as loans and receivable. Refer to note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) (lanjutan)

Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

j. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pembiayaan bersama dicatat sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan dana atau bentuk tagihan sejenis yang berasal dari transaksi yang dilaksanakan berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Pembiayaan/piutang tersebut meliputi piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan piutang qardh.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai kini dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

k. Aset tetap

Tanah tidak disusutkan. Aset tetap, selain tanah, disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan metode garis lurus.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) (continued)

Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

j. Loans

Loans represent provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Joint financing is recorded according to the proportion of risks borne by the Bank and stated at amortised cost.

Loans are classified as loans and receivables. Refer to note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

Sharia financing/receivables are receivables from providing funds or other similar form of receivables arising from transactions carried out based on the sale and purchase arrangement and profit sharing between the Bank and other party for a certain period of time. The financing/receivables consist of murabahah receivables, mudharabah financing and qardh receivables.

Losses on loan restructurings in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

k. Property, plant and equipment

Land is not depreciated. Property, plant and equipment, except land, are depreciated over their expected useful lives using straight-line method.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Property, plant and equipment (continued)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

The expected useful lives of property, plant and equipment are as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Gedung	20	<i>Buildings</i>
Golongan I:		<i>Class I:</i>
Kendaraan bermotor	4	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	4	<i>Office equipment</i>
Golongan II:		<i>Class II:</i>
Kendaraan bermotor	5 - 8	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	5 - 8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor – program kepemilikan kendaraan bermotor karyawan	5	<i>Vehicles – employees car ownership program</i>
<i>Leasehold improvement</i>	<i>sesuai masa sewa/ during lease period</i>	<i>Leasehold improvement</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. Repairs and maintenance costs are charged to the profit or loss when incurred.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai dan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use and the impairment losses are recognized in the profit or loss.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "(beban)/pendapatan non operasional" dalam laporan laba rugi.

When property, plant and equipment are no longer in use or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are written off in the financial statements. Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized within "non operating (expenses)/income" in the profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan serta pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of office equipment are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from such date.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Aset takberwujud

Piranti lunak diakui sebesar harga perolehan dan selanjutnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Bank diakui sebagai aset tak berwujud.

Biaya pengembangan piranti lunak diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari empat tahun dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pengembangan piranti lunak diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari empat tahun dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat aset tersebut dilepas atau ketika tidak lagi terdapat manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaannya dan pelepasan yang dilakukan sesudahnya.

m. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

n. Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari uang muka dan aset terbengkalai.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai keuntungan di laporan laba rugi pada saat terjadinya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Intangible assets

Software is recognised at acquisition cost and subsequently carried at cost less accumulated amortisation.

Costs associated with maintaining software programs are recognised as expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Bank are recognised as intangible assets.

Software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed four years and calculated using the straight-line method.

Software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed four years and calculated using the straight-line method.

Intangible assets shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

m. Prepayments

Prepayments are expenses which have been incurred but have not been recognised as an expense in the related period. Prepayments are recognised as expenses in the profit or loss when it is amortised in accordance with the expected period of benefit.

n. Other assets

Other assets include advance payments and abandoned properties.

The Bank recognises impairment of assets if the recoverable amount of the assets is lower than the carrying value. At the statement of financial position date, the Bank evaluates the recoverable amount of the assets to determine whether there is an indication of impairment. Reversal of the recoverable amount of assets is recognised as gain in the profit or loss when incurred.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Lihat catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

p. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk didalamnya adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan nasabah termasuk simpanan syariah yang terdiri dari tabungan Citra mudharabah dan deposito Citra mudharabah yang merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit syariah atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. Lihat catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Simpanan dari bank lain disajikan sebesar jumlah liabilitas terhadap bank lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Liability due immediately

Liability due immediately are recorded at the time of the obligations occurred or receipt of transfer order from customers or other banks.

Liability due immediately are stated at amortised cost. Refer to note 2c for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

p. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the funds placed by customers to the Bank based on fund deposits agreements. Included in these accounts are demand deposits, savings, time deposits and certificates of deposits.

Deposits from customers include sharia deposits which consist of Citra mudharabah savings and Citra mudharabah deposits which entitle the customer to receive a profit sharing from the sharia unit's income in return of the usage of the funds in accordance with the defined and agreed terms (nisbah).

Deposits from other banks represent liabilities to other domestic banks, in the form of demand deposits, time deposits and inter-bank call money.

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks. Refer to note 2c for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

Deposits from other banks are stated at the amounts due to other banks.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Utang obligasi

Utang obligasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi. Biaya emisi adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan utang obligasi, diakui sebagai pendapatan/beban yang ditangguhkan dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu utang obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Lihat catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

r. Pendapatan bunga dan beban bunga

(i). Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest-bearing* dicatat dalam "pendapatan bunga" dan "beban bunga" di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Bonds payable

Bonds payable are stated at nominal value net of unamortised securities issuance cost. Costs incurred in connection with the bonds payable, are recognised as a deferred income/expense and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortised over the period of the bonds payable using the effective interest rate method. Refer to note 2c for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

r. Interest income and interest expense

(i). Conventional

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "interest income" and "interest expense" in the profit or loss using the effective interest rate method.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or liability and of allocating the interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows by taking into account all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes any fees, commissions and other fees received by parties to the contract and are an integral part of the effective interest rate.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pendapatan bunga dan beban bunga (lanjutan)

(ii). Syariah

Pendapatan syariah merupakan keuntungan dari murabahah, pembiayaan mudharabah dan piutang qardh.

Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi qardh diakui pada saat diterima.

s. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada aktivitas meminjam diakui sebagai pengurang biaya pinjaman dan nilai tercatat atas pinjaman tersebut akan diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada umumnya pendapatan provisi dan komisi diakui menggunakan basis akrual pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan provisi atas komitmen memberikan pinjaman yang kemungkinan besar akan dicairkan (bersama-sama dengan biaya transaksi lain yang terkait langsung) diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif atas pinjaman yang diberikan.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

t. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank. Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan, dan pelatihan.

Seluruh penghasilan dan beban yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Interest income and interest expense (continued)

(ii). Sharia

Sharia income represents profit from murabahah, mudharabah financing and qardh receivables.

Murabahah profit and ijarah muntahiyah bittamlik income is recognised over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognised when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on the agreed portion (nisbah). Qardh income is recognised upon receipt.

s. Fee and commission income

Fees and commissions income directly attributable to lending activity are recognised as a deduction of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan using effective interest rate method.

Fees and commissions are generally recognised on an accrual basis when the service has been provided. Loan commitment fees for loans that are likely to be drawn down are (together with related direct costs) recognised as an adjustment to the effective interest rate on the loan.

Fees and commissions income which are not related to lending activities or a specific period are recognised as revenue on the transaction date as other operating income.

t. Other operating income and expenses

General and administrative expenses represent expenses related to office activities and the Bank's operational activities. Personnel expense includes salaries for employees, bonuses, overtime, allowances, and training.

All of these income and expenses are recorded in the profit or loss when incurred.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Perpajakan

Pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan tangguhan. Pajak penghasilan ini diakui dalam laporan laba rugi. Pajak penghasilan kini dihitung sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku atau akan berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen melakukan evaluasi secara periodik atas pajak penghasilan badan yang dilaporkan dengan mengacu pada interpretasi manajemen atas peraturan pajak yang berlaku. Bank menyisihkan cadangan yang cukup sebagai dasar penentuan jumlah yang harus dibayar ke kantor pajak. Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas laporan posisi keuangan, untuk semua perbedaan temporer yang muncul akibat perbedaan perhitungan tarif dasar pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan per tanggal pelaporan. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

v. Imbalan kerja karyawan

Imbalan pensiun

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognised in the profit or loss. The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. The Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to the situation in which applicable tax regulation is subject to interpretation. The Bank establishes adequate provisions, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax office. Deferred income tax is determined using the statements of financial position liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised.

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

v. Employee benefits

Pension benefits

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di necara adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Bank.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode dimana Bank menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah karyawan yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The liability recognised in the statements of financial position in respect of the defined pension benefit plan is the present value of the defined benefit liabilities at the statements of financial position date less the fair value of the plan assets, adjusted for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The present value of the defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions when exceeding 10% of the defined benefit obligations or 10% of the fair value of the program's assets are charged or credited to the profit or loss over the average remaining period of service of the related employees.

The Bank has implemented a defined contribution retirement program for its permanent employees. Contribution to the retirement funds are paid by the employees and the Bank.

Termination Benefits

Termination costs and curtailment gain/loss are recognised in the period when the Bank is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the term of defined benefit plan such that a material element of future service by current employee will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Program bagi laba dan bonus

Bank mengakui liabilitas dan beban untuk bonus dan bagi laba berdasarkan rumusan yang mempertimbangkan kinerja karyawan dan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham setelah penyesuaian tertentu. Bank mengakui provisi ketika diwajibkan secara kontrak atau terdapat praktik masa lalu yang menyebabkan kewajiban konstruktif.

Jumlah program bagi laba dan bonus yang diprovisikan dan akan dibayarkan dalam kurun waktu kurang dari 12 bulan sejak tanggal laporan keuangan, disajikan di laporan posisi keuangan sebagai bagian dari "Liabilitas imbalan kerja karyawan".

w. Laba per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak ada instrumen-instrumen yang dimiliki yang secara material dapat menyebabkan penerbitan tambahan saham biasa. Oleh karena itu, nilai laba perusahaan dilusian setara dengan nilai laba bersih per saham dasar.

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits (continued)

Profit sharing and bonus plans

The Bank recognises a liability and an expense for bonuses and profit-sharing, based on a formula that takes into consideration the employee's performance and profit attributable to the Company's shareholders after certain adjustments. The Bank recognises a provision where contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.

Provision amount of profit-sharing and bonus plans which will be paid within 12 months from reporting date is presented in statement of financial position as part of "employee benefit liabilities".

w. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net profit with the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, there were no material instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

x. Segment reporting

An operating segment is a component of an entity:

- i. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- ii. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance; and
- iii. for which discrete financial information is available.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)
x. Pelaporan segmen (lanjutan)

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal bank yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional sesuai PSAK 5 (revisi 2009). Pengambil keputusan operasional Bank adalah Direksi.

Segmen operasi Bank disajikan berdasarkan produk usaha yang terdiri dari retail, mikro (UMK) dan ALCO (Catatan 38). Segmen ALCO terdiri dari kegiatan treasury dan pendanaan.

y. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pihak-pihak berelasi termasuk:

- i. perusahaan di bawah pengendalian Bank;
- ii. perusahaan asosiasi;
- iii. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- iv. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam catatan iii di atas; dan
- v. karyawan kunci dan anggota keluarganya.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

z. Pinjaman yang diterima

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman yang diterima diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

aa. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)
x. Segment reporting (continued)

The Bank presents operating segment based on its internal reporting to the chief operating decision maker in accordance with SFAS 5 (revised 2009). The Bank's chief operating decision-maker is the Board of Directors.

The Bank discloses the operating segment based on business products that consist of retail, micro (UMK) and ALCO (Note 38). ALCO consist of treasury and funding activities.

y. Transactions with related parties

The Bank enters into transactions with related parties in accordance with SFAS 7 "Related Party Disclosures". The related parties include:

- i. entities under the control of the Bank;*
- ii. associated companies;*
- iii. investors with an interest in the voting that gives them significant influence;*
- iv. entities controlled by investors under note iii above; and*
- v. key management and their relatives.*

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

z. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to note 2c for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

aa. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Bank menyewa aset tetap tertentu, berupa mesin ATM. Sewa aset tetap dimana Bank, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi, pertimbangan dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

The Bank leases certain property, plant and equipment, which is ATM machine. Leases of property, plant and equipment where the Bank as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases.

The property, plant and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Bank will obtain ownership at the end of the lease term.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Certain estimates, judgments and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates, judgments and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Pengungkapan ini melengkapi pengungkapan pada manajemen risiko keuangan (Catatan 41).

Sumber utama ketidakpastian estimasi

1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

2. Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

This disclosure supplements the commentary on financial risk management (Note 41).

Key sources of estimation uncertainty

1. Allowances for impairment losses of financial assets

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by Risk Management.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

2. Post employment benefit liabilities

The present value of the employee's benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee's benefit obligations.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

2. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita dan lain-lain. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun buku berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat kewajiban imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

4. KAS

Kas yang dimiliki seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Bank memiliki kas sebesar masing-masing sebesar Rp 929.454, Rp 820.624 dan Rp 701.345.

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 9.515, Rp 5.355, dan Rp 1.565.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

2. Post employment benefit liabilities (continued)

The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.

Annual salary increment rate determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method and generally accepted.

Change on the assumptions above on the following years may require adjustments to the carrying amount of the post employment benefit liabilities and the post employment benefit expenses.

4. CASH

Cash on hand were all denominated in Rupiah currency. As at 31 December 2012, 2011 and 2010, the Bank has cash amounting to Rp 929,454, Rp 820,624 and Rp 701,345, respectively.

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) as at 31 December 2012, 2011 and 2010 amounting to Rp 9,515, Rp 5,355, and Rp 1,565, respectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Saldo giro pada Bank Indonesia merupakan giro yang harus ditempatkan di Bank Indonesia oleh Bank untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) yang terdiri dari GWM Primer yaitu simpanan minimum yang wajib ditempatkan oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia dan GWM Sekunder yaitu cadangan minimum yang wajib ditempatkan oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN) dan/atau kelebihan saldo rekening giro Bank dari GWM Primer yang ditempatkan di Bank Indonesia.

Seluruh giro pada Bank Indonesia adalah dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, giro di Bank Indonesia sebesar masing-masing sebesar Rp 4.049.000, Rp 3.218.561 dan Rp 2.247.952.

GWM pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 adalah:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Rupiah				Rupiah
- GWM Primer	8.13%	8.14%	8.11%	Primary Statutory Reserves - Secondary Statutory - Reserves *)
- GWM Sekunder *)	2.80%	5.07%	10.74%	

*) Tidak termasuk Excess Reserve

Excluding Excess Reserve *)

Sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang "GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", mulai tanggal 1 November 2010, GWM Primer dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan mulai tanggal 1 Maret 2011, Bank memiliki kewajiban pemenuhan GWM Loan to Deposit Ratio (LDR) dalam Rupiah. GWM sekunder Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

GWM LDR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LDR di bawah minimum LDR target Bank Indonesia (78%).

Sesuai PBI No.13/10/PBI/2011 tanggal 19 Februari 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No.12/19/PBI/2010 tentang "GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", mulai tanggal 1 Maret 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing dan mulai tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Current accounts with Bank Indonesia represents the Bank's minimum statutory reserve requirement, which consists of Primary Statutory Reserves which should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia and Secondary Statutory Reserves as a minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprises of Certificates of Bank Indonesia, Government Debenture Debt (SUN) and/or excess reserve of the Bank's current accounts from the Primary Statutory Reserve that should be maintained in Bank Indonesia.

Current accounts with Bank Indonesia were denominated in Rupiah. As at 31 December 2012, 2011 and 2010, current accounts with Bank Indonesia amounting to Rp 4,049,000, Rp 3,218,561 and Rp 2,247,952, respectively.

As at 31 December 2012, 2011, and 2010, the statutory reserves are:

In line with Regulation of Bank Indonesia (PBI) No.12/19/PBI/2010 dated 4 October 2010 regarding "GWM of Commercial Bank in Bank Indonesia denominated in Rupiah and Foreign Currency", starting on 1 November 2010, Primary GWM for Rupiah Currency amounted to 8% from total third party funds in Rupiah and starting 1 March 2011, the Bank has an obligation to fulfil Loan to Deposit Ratio (LDR) in Rupiah. Secondary GWM for Rupiah Currency amounted to 2.5% from total third party funds denominated in Rupiah.

LDR Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the bank in the current accounts with Bank Indonesia if LDR is below minimum target of LDR from bank Indonesia (78%).

In line with PBI No.13/10/PBI/2011 dated 19 February 2010 regarding Changes on BI regulation No.12/19/PBI/2010 regarding "GWM of Commercial Bank in Bank Indonesia denominated in Rupiah and Foreign Currency", starting on 1 March 2011, GWM in foreign currency amounted to 5% from total third party funds in foreign currency and starting 1 June 2011, GWM for foreign currency amounted to 8% from total third party funds denominated in foreign currency.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement of Commercial Banks.

6. GIRO PADA BANK LAIN

Seluruh giro pada bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga, yang terdiri atas:

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

All current accounts with other banks were in Rupiah currency and were placed at third parties, consist of:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35,612	15,433	18,707	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	6,350	4,469	2,206	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,137	2,461	5,989	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	517	296	1,630	<i>PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	495	307	27,948	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	310	7	507	<i>PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT BPD Sumatera Utara Prapat	307	24	1,624	<i>PT BPD Sumatera Utara Prapat</i>
PT Bank Nagari (dahulu PT BPD Sumatera Barat)	125	801	2,295	<i>PT Bank Nagari (formerly PT BPD Sumatera Barat)</i>
PT Bank Aceh (dahulu PT BPD Aceh)	108	470	11	<i>PT Bank Aceh (formerly PT BPD Aceh)</i>
PT BPD Jawa Tengah	48	103	1,825	<i>PT BPD Jawa Tengah</i>
PT BPD Jawa Timur Tbk	45	99	2,163	<i>PT BPD Jawa Timur Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16	1,387	5,213	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Lampung	6	309	16	<i>PT Bank Lampung</i>
Lain-lain	23	6	2,446	<i>Others</i>
	<u>45,099</u>	<u>26,172</u>	<u>72,580</u>	

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas BI. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, current accounts with other banks were classified as current based on BI collectibility. There were no current accounts with other banks which were blocked or used as collateral as at those dates.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 tidak terdapat giro pada bank lain yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah.

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, there were no current accounts with other banks which were based on the principles of Sharia banking.

Tingkat suku bunga rata-rata giro pada bank lain per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah 1,82%, 2,92% dan 1,47%.

The average interest rates per annum of current accounts with other banks for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010 are 1.82%, 2.92% and 1.47%, respectively.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Saldo awal tahun	-	-	(494)
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 55 (revisi 2006) (Penyisihan)/pemulihan	-	-	494
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

The movements of the allowance for impairment losses for current accounts with other banks are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Saldo awal tahun	-	-	(494)
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 55 (revisi 2006) (Provisions)/reversal	-	-	494
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, there was no impaired current account with other banks.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga, yang terdiri atas:

a. Berdasarkan jenis:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Call money	275,000	475,000	475,000
FASBI - bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	9,566,257	7,893,227	4,802,974
Deposito berjangka	<u>50,000</u>	<u>40,000</u>	<u>34,550</u>
	9,891,257	8,408,227	5,312,524
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>285</u>	<u>351</u>	<u>553</u>
	<u>9,891,542</u>	<u>8,408,578</u>	<u>5,313,077</u>

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, deposito berjangka yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah yang termasuk dalam penempatan pada bank lain masing-masing sebesar Rp 50.000, Rp 40.000 dan Rp 34.550 dan Fasilitas Bank Indonesia (FASBI) yang didasarkan pada prinsip syariah masing-masing sebesar Rp 300.000, Rp Nihil, dan Rp 71.000.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

All placements with Bank Indonesia and other banks were in Rupiah currency and were placed at third parties, consist of:

a. By type:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Call money	275,000	475,000	475,000
FASBI - net of unamortised discount	9,566,257	7,893,227	4,802,974
Time deposits	<u>50,000</u>	<u>40,000</u>	<u>34,550</u>
	9,891,257	8,408,227	5,312,524
Accrued interest income	<u>285</u>	<u>351</u>	<u>553</u>
	<u>9,891,542</u>	<u>8,408,578</u>	<u>5,313,077</u>

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, placements with other banks include time deposits amounts under Sharia banking principles of Rp 50,000, Rp 40,000, and Rp 34,550, respectively and Fasilitas Bank Indonesia (FASBI) amounts under Sharia banking principles of Rp 300,000, Rp Nil, and Rp 71,000, respectively.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan bank:

b. By bank:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Bank Indonesia - bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	9,566,257	7,893,227	4,802,974	<i>Bank Indonesia - netted off with unamortised discount</i>
Call money:				Call money:
PT Bank Bukopin Tbk	100,000	100,000	70,000	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	100,000	50,000	75,000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	75,000	75,000		<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		100,000	70,000	<i>PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	75,000	50,000	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	50,000	50,000	<i>PT Bank Ekonomi Raharja Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	25,000	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT BPD Sumatera Barat	-	-	40,000	<i>PT BPD Sumatera Barat</i>
PT BPD Riau Kepri (dahulu PT BPD Riau)	-	-	25,000	<i>PT BPD Riau Kepri (formerly PT BPD Riau)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	25,000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	-	25,000	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
PT ANZ Panin Bank	-	-	25,000	<i>PT ANZ Panin Bank</i>
PT BPD Papua (dahulu PT BPD Irian Jaya)	-	-	20,000	<i>PT BPD Papua (formerly PT BPD Irian Jaya)</i>
	<u>275,000</u>	<u>475,000</u>	<u>475,000</u>	
Deposito berjangka:				Time deposits:
PT Bank Muamalat Indonesia	50,000	40,000	20,000	<i>PT Bank Muamalat Indonesia</i>
PT Bank Syariah Mandiri	-	-	6,000	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	-	5,300	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	3,250	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
	<u>50,000</u>	<u>40,000</u>	<u>34,550</u>	
	9,891,257	8,408,227	5,312,524	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>285</u>	<u>351</u>	<u>553</u>	<i>Accrued interest income</i>
	<u>9,891,542</u>	<u>8,408,578</u>	<u>5,313,077</u>	

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

c. Berdasarkan periode jangka waktu:

c. By maturity:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Kurang dari 1 bulan	9,207,253	3,127,622	2,910,227	<i>Less than 1 month</i>
1 – 3 bulan	349,782	737,814	1,122,234	<i>1 – 3 months</i>
3 – 12 bulan	<u>334,222</u>	<u>4,542,791</u>	<u>1,280,063</u>	<i>3 – 12 months</i>
	9,891,257	8,408,227	5,312,524	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>285</u>	<u>351</u>	<u>553</u>	<i>Accrued interest income</i>
	<u><u>9,891,542</u></u>	<u><u>8,408,578</u></u>	<u><u>5,313,077</u></u>	

d. Tingkat suku bunga

d. Interest rate

Tingkat suku bunga per tahun atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, masing-masing adalah 3,75% - 6,87%, 4,51% - 7,40% dan 5,50% - 6,27%.

The interest rate per annum of placements with Bank Indonesia and other banks for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010 are 3.75% - 6.87%, 4.51% - 7.40% and 5.50% - 6.27%, respectively.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

e. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses for placements with other banks are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Saldo awal tahun	-	-	(4,557)	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2006)	-	-	4,557	<i>Adjustment to opening balance related to implementation of SFAS 55 (Revised 2006)</i>
Penyisihan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Provisions</i>
Saldo akhir tahun	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<i>Balance at end of year</i>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penempatan pada bank lain yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010

Management believes that there was no impairment on placement with other banks as at 31 December 2012, 2011 and 2010.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit:

Seluruh efek-efek adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan Bank Indonesia yang terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity
Sertifikat Bank Indonesia Diskonto yang belum diamortisasi	1,108,898	1,558,182	1,101,000	Certificates of Bank Indonesia
	<u>(25,820)</u>	<u>(34,756)</u>	<u>(23,455)</u>	Unamortised discount
Nilai bersih	<u>1,083,078</u>	<u>1,523,426</u>	<u>1,077,545</u>	Net
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Sertifikat Bank Indonesia Diskonto yang belum diamortisasi	299,930	602,077	945,268	Certificates of Bank Indonesia
	<u>(282)</u>	<u>(8,715)</u>	<u>(22,955)</u>	Unamortised discount
Nilai bersih	<u>299,648</u>	<u>593,362</u>	<u>922,313</u>	Net
	<u><u>1,382,726</u></u>	<u><u>2,116,788</u></u>	<u><u>1,999,858</u></u>	

b. Berdasarkan periode jatuh tempo:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Kurang dari 1 bulan	-	-	-	Less than 1 month
1 – 3 bulan	-	-	-	1 – 3 months
3 – 12 bulan	<u>1,382,726</u>	<u>2,116,788</u>	<u>1,999,858</u>	3 – 12 months
	<u><u>1,382,726</u></u>	<u><u>2,116,788</u></u>	<u><u>1,999,858</u></u>	

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Sertifikat Bank Indonesia	4.83%	6.66%	6.45%	Certificates of Bank Indonesia

Pendapatan bunga efektif yang diperoleh dari efek-efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo selama tahun berjalan telah dicatat pada "Pendapatan Bunga – efek-efek" (Catatan 27).

Effective interest income earned from available-for-sale and held-to-maturity marketable securities has been recognised as "Interest income – marketable securities" (Note 27).

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Sertifikat Bank Indonesia diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas BI.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

d. Allowance for impairment losses

Certificates of Bank Indonesia are classified as current based on BI collectibility.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on marketable securities held by the Bank as at 31 December 2012, 2011 and 2010.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Informasi penting lainnya sehubungan dengan efek-efek

Selama tahun 2012, 2011 dan 2010, Bank tidak melakukan penjualan atas efek-efek tersedia untuk dijual, sehingga tidak ada pemindahan keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laporan laba rugi.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) adalah dalam mata uang Rupiah dan dilakukan dengan Bank Indonesia.

a. Berdasarkan jenis:

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Other significant information relating to marketable securities

During 2012, 2011 and 2010, the Bank did not sell available-for-sale marketable securities, so there were no gains or losses transfer from equity to profit or loss.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (REVERSE REPO)

Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) were denominated in Rupiah and were placed at Bank Indonesia.

a. By type:

2012

Jenis efek-efek/ Type of securities	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount	Pendapatan bunga yang direalisasi/ Realised interest income	Jumlah/ Total
Rupiah					
Obligasi/Bonds FR0058	03-Dec-12	25-Jan-13	121,377	438	121,815
Obligasi/Bonds FR0058	03-Dec-12	25-Jan-13	121,378	438	121,816
Obligasi/Bonds FR0036	07-Dec-12	12-Feb-13	133,309	417	133,726
Obligasi/Bonds FR0036	07-Dec-12	12-Feb-13	133,309	417	133,726
Obligasi/Bonds FR0061	10-Dec-12	15-Feb-13	107,462	296	107,758
Obligasi/Bonds FR0061	10-Dec-12	15-Feb-13	107,462	295	107,757
Obligasi/Bonds FR0061	10-Dec-12	15-Feb-13	107,462	295	107,757
Obligasi/Bonds FR0053	13-Dec-12	12-Feb-13	118,337	281	118,618
Obligasi/Bonds FR0053	13-Dec-12	12-Feb-13	118,337	281	118,618
Obligasi/Bonds FR0053	13-Dec-12	12-Feb-13	118,337	281	118,618
Obligasi/Bonds FR0053	14-Dec-12	15-Feb-13	118,672	267	118,939
Obligasi/Bonds FR0053	14-Dec-12	15-Feb-13	118,672	267	118,939
Obligasi/Bonds FR0052	20-Nov-12	15-Feb-13	143,308	769	144,077
Jumlah/Total			1,567,422	4,742	1,572,164

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) selama tahun 2012 adalah 4,48% - 4,60%.

b. Average interest rate per annum:

The average interest rate per annum of securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) during the year of 2012 are 4.48% - 4.60%.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan)

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) pada tanggal 31 Desember 2012 digolongkan sebagai lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2012 tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (REVERSE REPO) (continued)

c. By BI collectibility

Based on the prevailing bi regulation, all securities purchased under resale agreements (reverse repo) as at 31 December 2012 were classified as current.

As at 31 December 2012, there were no impaired of securities purchased under resale agreements.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on securities purchased under resale agreements.

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Semua kredit dan pembiayaan syariah yang diberikan oleh Bank adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

10. LOANS

All loans disbursed by the Bank and sharia financing/receivable were denominated in Rupiah, with details as follows:

a. Based on type and Bank Indonesia Regulation collectibility

31 Desember/December 2012

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pensiunan	27,869,727	155,793	6,151	7,835	6,803	28,046,309	Pensioners
Usaha Mikro Kecil	8,436,802	382,202	62,412	78,018	46,801	9,006,235	Micro
Kredit Pemilikan							
Mobil	652,327	86,144	1,717	1,700	1,481	743,369	Car
Pembiayaan/piutang							
syariah	502,417	1,303	83	131	39	503,973	Sharia financing/ receivables
Karyawan	428,876	3,813	161	803	9,201	442,854	Employee
Umum	86,166	7,088	7	-	72	93,333	General-purpose
Pegawai instansi							
lain	6,271	784	99	340	384	7,878	Other institutions employee
Kredit Pemilikan							
Rumah	99	46	-	-	-	145	House
Jumlah	37,982,685	637,173	70,630	88,827	64,781	38,844,096	Total
Pendapatan bunga							
yang masih akan							
diterima	504,320	31,288	-	-	-	535,608	Accrued interest income
Cadangan kerugian							
penurunan nilai	(174,360)	(106,953)	(23,508)	(37,025)	(42,344)	(384,190)	Allowance for impairment losses
	<u>38,312,645</u>	<u>561,508</u>	<u>47,122</u>	<u>51,802</u>	<u>22,437</u>	<u>38,995,514</u>	

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

10. LOANS

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia (lanjutan)

a. Based on type and Bank Indonesia Regulation collectibility (continued)

31 Desember/December 2011

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pensiunan	22,713,396	92,167	5,642	6,971	2,929	22,821,105	Pensioners
Usaha Mikro Kecil	6,300,454	291,623	65,226	83,796	44,344	6,785,443	Micro
Kredit Pemilikan Mobil	138,526	3,582	-	-	11	142,119	Car
Pembiayaan/piutang syariah	109,200	943	45	-	1,141	111,329	Sharia financing/ receivables
Karyawan Umum	416,174	2,950	785	944	5,224	426,077	Employee
Pegawai instansi lain	1,201	354	22	441	359	2,377	General-purpose Other institutions employee
Kredit Pemilikan Rumah	17,888	1,818	474	434	410	21,024	
Jumlah	<u>493</u>	<u>51</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>139</u>	<u>683</u>	House Total
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	433,352	5,742	-	-	-	439,094	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(108,172)	(89,264)	(31,879)	(49,944)	(30,256)	(309,515)	Allowance for impairment losses
	<u>30,022,512</u>	<u>309,966</u>	<u>40,315</u>	<u>42,642</u>	<u>24,301</u>	<u>30,439,736</u>	

31 Desember/December 2010

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pensiunan	18,124,610	111,389	7,423	8,354	3,745	18,255,521	Pensioners
Usaha Mikro Kecil	4,057,154	340,968	93,306	99,852	42,268	4,633,548	Micro
Kredit Pemilikan Mobil	-	19	-	-	22	41	Car
Pembiayaan/piutang syariah	20,159	399	-	291	1,237	22,086	Sharia financing/ receivables
Karyawan Umum	349,835	5,425	3,341	35	442	359,078	Employee
Pegawai instansi lain	3,791	2,489	299	1,174	2,021	9,774	General-purpose Other institutions employee
Kredit Pemilikan Rumah	41,878	2,762	306	686	1,093	46,725	
Deposito	832	89	163	27	143	1,254	House
Jumlah	<u>62</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>62</u>	Back-to-back Total
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	362,598	7,438	-	-	-	370,036	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(163,188)	(23,177)	(47,225)	(66,251)	(40,777)	(340,618)	Allowance for impairment losses
	<u>22,797,731</u>	<u>447,801</u>	<u>57,613</u>	<u>44,168</u>	<u>10,194</u>	<u>23,357,507</u>	

Pembiayaan/piutang syariah terdiri dari piutang murabahah, piutang qardh dan pembiayaan mudharabah masing-masing sebesar Rp 503.973, Rp Nihil dan Rp Nihil pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp 62.242, Rp 49.087, dan Rp Nihil dan 2010 Rp 5.888, Rp 16.198 dan Rp Nihil).

Sharia financing/receivables consists of murabahah receivables, qardh receivables and mudharabah financing amounting to Rp 503,973, Rp Nil and Rp Nil as at 31 December 2012, respectively (2011: Rp 62,242, Rp 49,087, and Rp Nil and 2010: Rp 5,888, Rp 16,198 and Rp Nil).

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

10. LOANS

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia (lanjutan)

a. Based on type and Bank Indonesia Regulation collectibility (continued)

Pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai pada 31 Desember 2012 adalah Rp Nihil (2011: Rp Nihil dan 2010: Rp 281).

Loans secured by cash collateral as of 31 December 2012 were Rp Nil (2011: Rp Nil and 2010: Rp 281).

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

31 Desember/December 2012

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	30,549,205	319,325	17,680	21,379	23,713	30,931,302	Household
Perdagangan	4,458,667	202,770	36,933	41,484	27,225	4,767,079	Trading
Perindustrian	895,983	42,888	5,891	9,804	5,232	959,798	Manufacturing
Jasa lainnya	738,675	33,627	3,879	6,423	3,522	786,126	Other services
Jasa akomodasi	458,463	20,483	3,783	6,015	3,732	492,476	Accommodation services
Pertanian	326,175	13,505	1,750	1,358	934	343,722	Agriculture
Transportasi & komunikasi	32,520	2,422	196	241	113	35,492	Transportation & communication
Konstruksi	19,237	-	-	430	-	19,667	Construction
Pertambangan	9,718	887	433	1,630	270	12,938	Mining
Lainnya	494,042	1,266	85	63	40	495,496	Others
Jumlah	37,982,685	637,173	70,630	88,827	64,781	38,844,096	Total
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	504,320	31,288	-	-	-	535,608	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(174,360)	(106,953)	(23,508)	(37,025)	(42,344)	(384,190)	Allowance for impairment losses
	<u>38,312,645</u>	<u>561,508</u>	<u>47,122</u>	<u>51,802</u>	<u>22,437</u>	<u>38,995,514</u>	

31 Desember/December 2011

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	24,342,151	141,248	14,135	18,073	13,972	24,529,579	Household
Perdagangan	3,422,408	159,557	35,536	48,276	26,034	3,691,811	Trading
Perindustrian	608,726	32,983	8,072	9,291	3,976	663,048	Manufacturing
Jasa lainnya	579,352	27,660	7,127	7,707	4,509	626,355	Other services
Jasa akomodasi	410,848	19,961	5,016	5,572	3,118	444,515	Accommodation services
Pertanian	187,258	9,178	1,712	3,129	1,307	202,584	Agriculture
Transportasi & komunikasi	27,155	1,944	488	538	423	30,548	Transportation & communication
Konstruksi	6,030	-	-	-	77	6,107	Construction
Pertambangan	4,205	13	64	-	-	4,282	Mining
Lainnya	109,199	944	44	-	1,141	111,328	Others
Jumlah	29,697,332	393,488	72,194	92,586	54,557	30,310,157	Total
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	433,352	5,742	-	-	-	439,094	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(108,172)	(89,264)	(31,879)	(49,944)	(30,256)	(309,515)	Allowance for impairment losses
	<u>30,022,512</u>	<u>309,966</u>	<u>40,315</u>	<u>42,642</u>	<u>24,301</u>	<u>30,439,736</u>	

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

31 Desember/December 2010

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	19,032,552	149,519	18,396	14,789	7,855	19,223,111	Household
Perdagangan	2,366,673	195,344	55,791	61,472	27,455	2,706,735	Trading
Perindustrian	387,943	36,846	9,506	11,956	4,922	451,173	Manufacturing
Jasa lainnya	401,969	38,348	9,720	9,988	4,887	464,912	Other services
Jasa akomodasi	281,733	32,537	9,433	8,614	3,491	335,808	Accommodation services
Pertanian	83,522	7,977	1,558	2,481	603	96,141	Agriculture
Transportasi & komunikasi	20,945	2,268	433	816	520	24,982	Transportation & communication
Konstruksi	1,352	-	-	-	-	1,352	Construction
Pertambangan	1,473	300	-	11	-	1,784	Mining
Lainnya	20,159	401	1	292	1,238	22,091	Others
Jumlah	22,598,321	463,540	104,838	110,419	50,971	23,328,089	Total
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	362,598	7,438	-	-	-	370,036	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(163,188)	(23,177)	(47,225)	(66,251)	(40,777)	(340,618)	Allowance for impairment losses
	<u>22,797,731</u>	<u>447,801</u>	<u>57,613</u>	<u>44,168</u>	<u>10,194</u>	<u>23,357,507</u>	

c. Berdasarkan periode jangka waktu dan sisa jangka waktu

c. By terms and remaining maturity

Berdasarkan periode jangka waktu:

By terms:

	2012	2011	2010	
Sampai dengan 1 tahun	907,296	269,552	262,081	Up to 1 year
1 - 2 tahun	1,790,325	1,575,275	1,673,773	1 - 2 years
2 - 5 tahun	16,163,375	12,446,530	8,907,185	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	19,983,100	16,018,800	12,485,050	More than 5 years
	<u>38,844,096</u>	<u>30,310,157</u>	<u>23,328,089</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	535,608	439,094	370,036	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(384,190)	(309,515)	(340,618)	Allowance for impairment losses
	<u>38,995,514</u>	<u>30,439,736</u>	<u>23,357,507</u>	

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

c. Berdasarkan periode jangka waktu dan sisa jangka waktu (lanjutan)

c. By terms and remaining maturity (continued)

Berdasarkan sisa jangka waktu:

By maturity:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Kurang dari 1 bulan	12,678	15,871	27,442	Less than 1 month
1 - 3 bulan	105,038	42,137	42,045	1 - 3 months
3 - 6 bulan	319,415	144,171	137,741	3 - 6 months
6 - 12 bulan	1,148,697	568,547	557,312	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	<u>37,258,268</u>	<u>29,539,431</u>	<u>22,563,549</u>	More than 12 months
	<u>38,844,096</u>	<u>30,310,157</u>	<u>23,328,089</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	535,608	439,094	370,036	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(384,190)</u>	<u>(309,515)</u>	<u>(340,618)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>38,995,514</u></u>	<u><u>30,439,736</u></u>	<u><u>23,357,507</u></u>	

d. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga

d. By related and third party

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pihak ketiga	38,810,006	30,277,836	23,297,924	Third parties
Pihak berelasi	<u>34,090</u>	<u>32,321</u>	<u>30,165</u>	Related parties
	<u>38,844,096</u>	<u>30,310,157</u>	<u>23,328,089</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	535,608	439,094	370,036	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(384,190)</u>	<u>(309,515)</u>	<u>(340,618)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>38,995,514</u></u>	<u><u>30,439,736</u></u>	<u><u>23,357,507</u></u>	

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

e. Average interest rate per annum

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Suku bunga rata-rata per tahun	25.36%	25.68%	26.68%	Average interest rate per annum

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairment losses

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses for loans are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Saldo awal tahun	(309,515)	(340,618)	(269,025)	Balance at beginning of year
Penyisihan (Catatan 30)	(455,325)	(446,574)	(369,711)	Provisions (Note 30)
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 55 (revisi 2006)	-	-	33,180	Adjustment to opening balance related to implementation of SFAS 55 (revised 2006)
Penerimaan kembali	(152,058)	(138,129)	(25,790)	Recoveries
Penghapusbukuan	533,179	614,485	294,646	Write-offs
Lain-lain	<u>(471)</u>	<u>1,321</u>	<u>(3,918)</u>	Others
Saldo akhir tahun	<u><u>(384,190)</u></u>	<u><u>(309,515)</u></u>	<u><u>(340,618)</u></u>	Balance at end of year

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

f. Allowance for impairment losses (continued)

	31 Desember/December 2012			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	(309,515)	(309,515)	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	-	(455,325)	(455,325)	Allowance during the year (Note 30)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	533,179	533,179	Write-offs during the year
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	-	(152,058)	(152,058)	Bad debt recoveries
Lain-lain	-	(471)	(471)	Others
Saldo akhir tahun	-	(384,190)	(384,190)	Balance at end of year
	31 Desember/December 2011			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	(340,618)	(340,618)	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	-	(446,574)	(446,574)	Allowance during the year (Note 30)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	614,485	614,485	Write-offs during the year
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	-	(138,129)	(138,129)	Bad debt recoveries
Lain-lain	-	1,321	1,321	Others
Saldo akhir tahun	-	(309,515)	(309,515)	Balance at end of year
	31 Desember/December 2010			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	(269,025)	(269,025)	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 55 (revisi 2006)	-	33,180	33,180	Adjustment to opening balance related to implementation of SFAS 55 (revised 2006)
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	-	(369,711)	(369,711)	Allowance during the year (Note 30)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	294,646	294,646	Write-offs during the year
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	-	(25,790)	(25,790)	Bad debt recoveries
Lain-lain	-	(3,918)	(3,918)	Others
Saldo akhir tahun	-	(340,618)	(340,618)	Balance at end of year

Di dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai termasuk cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan/piutang syariah sebesar Rp 7.021 per 31 Desember 2012 (2011: Rp 2.444 dan 2010: Rp 1.604).

Included in allowance for impairment losses is provision for sharia financing/receivables amounted to Rp 7,021 as at 31 December 2012 (2011: Rp 2,444 and 2010: Rp 1,604).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai pinjaman yang diberikan.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover impairment losses for loans.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk. (BFI) untuk membiayai debitur dalam rangka kepemilikan kendaraan bermotor serta dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) dan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) untuk membiayai kredit pensiunan (Catatan 40g).

h. Kredit Usaha Kecil, Mikro & Menengah ("UMKM")

Jumlah UMKM per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar Rp 7.879.350, Rp 5.647.094 dan Rp 4.068.798. Rasio kredit UMKM terhadap jumlah pinjaman yang diberikan per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar 20,28%, 18,63%, dan 17,44%.

i. Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK")

Berdasarkan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia, pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 tidak terdapat pelanggaran atau pun pelampauan BMPK kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

j. Pinjaman yang diberikan bermasalah

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 2/11/PBI/2000 tanggal 30 Juni 2000, rasio kredit bermasalah setinggi-tingginya adalah 5% dari jumlah pinjaman yang diberikan. Rasio kredit bermasalah (kotor dan bersih) Bank adalah sebagai berikut:

10. LOANS (continued)

g. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with PT BFI Finance Indonesia Tbk. (BFI) for motor vehicle financing and also with PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) and PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) for pensioners loan (Note 40g).

h. Micro, Small & Medium Enterprises Loans ("MSME")

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, the outstanding balances of MSME are Rp 7,879,350, Rp 5,647,094 and Rp 4,068,798, respectively. As at 31 December 2012, 2011, and 2010, ratios of MSME loans to total loans are 20.28%, 18.63% and 17.44%, respectively.

i. Legal lending limit ("LLL")

Based on the the Bank's Legal Lending Limit (LLL) report to Bank Indonesia, as at 31 December 2012, 2011 and 2010, there were no violation nor excess of LLL to both third parties and related parties in compliance with Bank Indonesia's regulation.

j. Non performing loans

Based on Bank Indonesia regulation No. 2/11/PBI/2000 dated 30 June 2000, the maximum non-performing loan ratio for a bank is 5% from total loans given. The gross and net non-performing loan ratios of the Bank are as follows:

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

j. Pinjaman yang diberikan bermasalah (lanjutan)

j. Non performing loans (continued)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Kurang lancar	70,630	72,194	104,838	Substandard Doubtful Loss
Diragukan	88,827	92,586	110,419	
Macet	<u>64,781</u>	<u>54,557</u>	<u>50,971</u>	
Jumlah kredit bermasalah - kotor	224,238	219,337	266,228	Total non-performing loans - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(102,877)</u>	<u>(112,079)</u>	<u>(154,253)</u>	
Jumlah kredit bermasalah-bersih	121,361	107,258	111,975	Total non-performing loans-net
Jumlah kredit yang diberikan	<u>38,844,096</u>	<u>30,310,157</u>	<u>23,328,089</u>	Total loans
Rasio kredit bermasalah - kotor	<u>0.58%</u>	<u>0.72%</u>	<u>1.14%</u>	Non-performing loan ratio - gross
Rasio kredit bermasalah - bersih	<u>0.31%</u>	<u>0.35%</u>	<u>0.48%</u>	Non-performing loan ratio - net

Pinjaman yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2012 jumlah pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai berupa giro dan deposito berjangka yang diblokir adalah sebesar Rp Nihil (2011: Nihil dan 2010: Rp 176).

Loans are generally collateralised by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell, time deposits and other guarantees. As at 31 December 2012 loans collateralised by cash collateral in form of current accounts and time deposit pledged amounted to Rp Nil (2011: Nil and 2010: Rp 176).

k. Kredit penerusan

k. Channeling loan

Bank juga menyalurkan fasilitas kredit yang dananya bersumber dari Pemerintah Indonesia atau Bank Indonesia melalui kredit penerusan (*channeling loan*) dalam bentuk Kredit Usaha Tani (KUT) dan Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM). Dalam kredit penerusan ini, Bank memperoleh pendapatan administrasi sedangkan risiko kreditnya tetap berada pada Pemerintah atau Bank Indonesia.

The Bank also provides loan facilities funded by the Government of Indonesia or Bank Indonesia through channeling loans in the form of Kredit Usaha Tani (KUT) and Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM). The Bank receives administration fee, while the credit risk is with the Government or Bank Indonesia.

Saldo dari kredit penerusan tidak diakui pada laporan keuangan Bank. Rincian saldo kredit penerusan adalah sebagai berikut:

The balance of channelling loans are not recognised in the Bank's financial statements. The balances are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Kredit Penerusan KUT	24,687	24,687	28,475	KUT Channeling Loans KPKM Channeling Loans
Kredit Penerusan KPKM	<u>11,575</u>	<u>11,620</u>	<u>11,717</u>	
	<u>36,262</u>	<u>36,307</u>	<u>40,192</u>	

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

I. Perjanjian

I. Agreements

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Pada tanggal 26 November 2008, Bank melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz") untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan dan kredit usaha mikro dengan asuransi jiwa melalui perjanjian kerja sama No. 276/LGL-AG/ALLIANZ/XI/2008. Perjanjian kerja sama ini berlaku hingga 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian. Secara praktiknya perjanjian ini dibagi menjadi 3 antara lain: asuransi untuk debitur kredit pensiunan sebelum 1 Desember 2008, asuransi untuk debitur kredit pensiunan setelah 1 Desember 2008 dan asuransi untuk debitur kredit mikro.

On 26 November 2008, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz") to cover the Bank from the risk of uncollectible micro and pension loans, through cooperation agreement No. 276 /LGL-AG/ALLIANZ/XI/2008. The cooperation agreement is effective for 5 (five) years since the date of the agreement. Practically, the insurances agreement were consist of 3 types: insurance for existing pensioner debtors before 1 December 2008, insurance for new pensioners debtors after 1 December 2008 and insurance for micro debtors.

Secara khusus, untuk debitur-debitur kredit pensiunan yang telah ada sebelum 1 Desember 2008 (sebelum perjanjian dengan Allianz ditandatangani), untuk melindungi Bank dari resiko kerugian tidak tertagihnya kredit, Bank dan Allianz telah menyetujui bahwa Bank harus membayar premi sebesar Rp 731.293 untuk periode pertanggungans selama 3 (tiga) tahun. Premi tersebut telah dibayar oleh Bank selama tahun 2008 sampai 2010.

Specifically, for the existing pensioner debtors before 1 December 2008 (before the agreement signing date with Allianz), to cover the Bank from the risk of uncollectible loans, the Bank and Allianz has agreed that the Bank should pay premium of Rp 731,293 for the coverage period of 3 (three) years. The premium payable has been paid by the Bank during the period of 2008 until 2010.

Untuk debitur pensiun baru setelah tanggal 1 Desember 2008, premi asuransi akan ditanggung oleh Debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang diterima akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi. Mulai tahun 2011, premi yang dikembalikan kepada Bank sebagai komisi adalah sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur.

For the new pensioner debtor granted with a loan facility starting 1 December 2008, the insurance premium is payable to Debtor and Bank. 8% of the accumulated premiums will be returned to the Bank as commission. Starting 2011, insurance premium returned to the Bank as commission is 8% of the accumulated premiums paid by the debtor.

Sedangkan untuk debitur mikro, premi asuransi akan ditanggung oleh Bank dimana Allianz akan menagih nilai premi bulanan yang harus dibayarkan oleh Bank.

Whilst, for micro debtor, the insurance premium is payable to Bank and Allianz will charge monthly insurance premium which need to be paid by the Bank.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Allianz untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Allianz for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010 are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pembayaran premi dari Bank ke PT Asuransi Allianz Life Indonesia	1,398,878	1,249,454	330,451	Premium payments from the Bank to PT Asuransi Allianz Life Indonesia
Penerimaan komisi dari PT Asuransi Allianz Life Indonesia	107,815	86,667	63,261	Commissions earned from PT Asuransi Allianz Life Indonesia

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

I. Perjanjian (lanjutan)

I. Agreements (continued)

PT Avrist Assurance

PT Avrist Assurance

Pada tanggal 23 Juni 2011, Bank melakukan perjanjian dengan PT Avrist Assurance ("Avrist") untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan melalui perjanjian kerjasama No. 19/BANCA/PKS/VII/2011. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

On 23 June 2011, the Bank entered into an agreement with PT Avrist Assurance ("Avrist") to cover the Bank from the risk of uncollectible pensioners loan, through cooperation agreement No. 19/BANCA/PKS/VII/2011. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.

Premi asuransi akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Avrist, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi.

The insurance premium is borne by both debtors and the Bank. 8% of the accumulated premiums paid by debtors which is received by Avrist will be returned to the Bank as commission.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Avrist untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Avrist for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010 are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pembayaran premi dari Bank ke PT Avrist Assurance	24,444	8,041	-	<i>Premium payments from the Bank to PT Avrist Assurance</i>
Penerimaan komisi dari PT Avrist Assurance	1,801	643	-	<i>Commissions earned from PT Avrist Assurance</i>

PT Asuransi Jiwa Generali

PT Asuransi Jiwa Generali

Pada tanggal 22 Juni 2011, Bank juga telah melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Generali ("Generali") untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan dengan asuransi jiwa melalui perjanjian kerja sama No. 004/VI/LGL/2011. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

On 22 June 2011, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Generali ("Generali") to cover the Bank from the risk of uncollectible pensioners loan, through cooperation agreement No. 004/VI/LGL/2011. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.

Premi asuransi akan ditanggung besama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Generali, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi.

The insurance premium is borne by both debtors and Bank. 8% of the accumulated premiums paid by debtors which is received by Generali will be returned to the Bank as commission.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

I. Perjanjian (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa Generali (lanjutan)

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Generali untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Pembayaran premi dari Bank ke PT Asuransi Jiwa Generali	19,135	5,998	-
Penerimaan komisi dari PT Asuransi Jiwa Generali	1,431	480	-

m. Informasi lainnya

Pendapatan bunga efektif yang diperoleh dari pinjaman yang diberikan selama tahun berjalan telah dicatat pada "Pendapatan bunga – Pinjaman yang diberikan" (Catatan 27).

10. LOANS (continued)

I. Agreements (continued)

PT Asuransi Jiwa Generali (continued)

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Generali for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010 are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Premium payments from the Bank to PT Asuransi Jiwa Generali	-	-	-
Commissions earned from PT Asuransi Jiwa Generali	-	-	-

m. Other information

Effective interest income earned from loans during the year has been recognised as "Interest income – Loans" (Note 27).

11. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	14	14	14
PT Sarana Kalsel Ventura	8	8	8
Jumlah	22	22	22
Cadangan kerugian penurunan nilai	(*)	(*)	(*)
	<u>22</u>	<u>22</u>	<u>22</u>

(*) Jumlah kurang dari Rp1.

Penyertaan saham pada PT Sarana Sumatera Barat Ventura adalah sebanyak 31.176 lembar saham atau 0,14% kepemilikan dan PT Sarana Kalsel Ventura sebanyak 24.133 lembar saham atau sebesar 0,13% kepemilikan.

Semua penyertaan saham diklasifikasikan sebagai lancar dan dicatat dengan menggunakan metode biaya.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas penyertaan.

11. INVESTMENTS

Investments in companies are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	14	14	14
PT Sarana Kalsel Ventura	8	8	8
Jumlah	22	22	22
Cadangan kerugian penurunan nilai	(*)	(*)	(*)
	<u>22</u>	<u>22</u>	<u>22</u>

(*) Amount is less than Rp1.

The Bank owns 31,176 shares of PT Sarana Sumatera Barat Ventura or 0.14% ownership and 24,133 shares of PT Sarana Kalsel Ventura or 0.13% ownership.

All investments are classified as current and are accounted for using the cost method.

Management believes that the allowance for losses is adequate to covered impairment losses for investment.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember/December 2012

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		<i>Cost</i>
Harga Perolehan							
Tanah	80,112	-	-	-	80,112		Land
Gedung	193,531	2,247	-	33,496	229,274		Buildings
Kendaraan bermotor	35,539	35,228	7,261	-	63,506		Motor vehicles
Perlengkapan kantor	394,208	104,112	28,717	6,720	476,323		Office equipment
Aset dalam penyelesaian	39,076	79,810	65,806	(38,560)	14,520		Construction in progress
	<u>742,466</u>	<u>221,397</u>	<u>101,784</u>	<u>1,656</u>	<u>863,735</u>		
Aset sewa pembiayaan	1,657	16,538	-	(1,656)	16,539		Leased assets
Akumulasi Penyusutan							
Gedung	110,898	9,654	-	(2)	120,550		Buildings
Kendaraan bermotor	14,928	9,495	6,685	-	17,738		Motor vehicles
Perlengkapan kantor	197,351	75,877	26,678	1,658	248,208		Office equipment
	<u>323,177</u>	<u>95,026</u>	<u>33,363</u>	<u>1,656</u>	<u>386,496</u>		
Aset sewa pembiayaan	776	5,540	-	(1,656)	4,660		Leased assets
Nilai Buku Bersih	<u>420,170</u>				<u>489,118</u>		Net Book Value

31 Desember/December 2011

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions*)</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification*)</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		<i>Cost</i>
Harga Perolehan							
Tanah	91,423	-	-	(11,311)	80,112		Land
Gedung	178,473	13,302	125	1,881	193,531		Buildings
Kendaraan bermotor	25,897	19,720	10,078	-	35,539		Motor vehicles
Perlengkapan kantor	358,583	81,831	46,242	36	394,208		Office equipment
Aset dalam penyelesaian	8,817	39,076	-	(8,817)	39,076		Construction in progress
	<u>663,193</u>	<u>153,929</u>	<u>56,445</u>	<u>(18,211)</u>	<u>742,466</u>		
Aset sewa pembiayaan	1,657	-	-	-	1,657		Leased assets
Akumulasi Penyusutan							
Gedung	111,120	8,672	72	(8,822)	110,898		Buildings
Kendaraan bermotor	16,017	2,927	4,016	-	14,928		Motor vehicles
Perlengkapan kantor	186,155	58,139	46,947	4	197,351		Office equipment
	<u>313,292</u>	<u>69,738</u>	<u>51,035</u>	<u>(8,818)</u>	<u>323,177</u>		
Aset sewa pembiayaan	776	-	-	-	776		Leased assets
Nilai Buku Bersih	<u>350,782</u>				<u>420,170</u>		Net Book Value

*) Direklasifikasi dari dan ke aset terbengkalai dan aset dalam penyelesaian.

*) Reclassified from and to abandoned properties and construction in progress.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)

31 Desember/December 2010

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Harga Perolehan							
Tanah	91,425	-	-	(2)	91,423		Land
Gedung	180,988	1,942	4,459	2	178,473		Buildings
Kendaraan bermotor	28,269	3,464	5,836	-	25,897		Motor vehicles
Perlengkapan kantor	299,239	64,933	5,589	-	358,583		Office equipment
Aset dalam penyelesaian	6,973	1,844	-	-	8,817		Construction in progress
	<u>606,894</u>	<u>72,183</u>	<u>15,884</u>	<u>-</u>	<u>663,193</u>		
Aset sewa pembiayaan	1,840	-	183	-	1,657		Leased assets
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Gedung	99,652	12,281	813	-	111,120		Buildings
Kendaraan bermotor	17,076	3,182	4,241	-	16,017		Motor vehicles
Perlengkapan kantor	146,537	43,630	4,012	-	186,155		Office equipment
	<u>263,265</u>	<u>59,093</u>	<u>9,066</u>	<u>-</u>	<u>313,292</u>		
Aset sewa pembiayaan	399	377	-	-	776		Leased assets
Nilai Buku Bersih	<u>345,070</u>				<u>350,782</u>		Net Book Value

Pada awal tahun 2012, Bank melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat aset tetap. Berdasarkan hasil review, Bank merevisi masa manfaat atas beberapa jenis perlengkapan kantor dan kendaraan dari 8 tahun menjadi 5 tahun.

In early 2012, the Bank performed a review on useful lives of property, plant and equipment. Due to review result, the Bank revised useful lives of several type of office equipment and vehicles from 8 years to 5 years.

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the loss on disposal of property, plant and equipment are as follows:

	2012	2011	2010	
Hasil atas penjualan aset tetap	13	994	5,696	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Nilai buku	<u>91</u>	<u>3,656</u>	<u>6,729</u>	
Kerugian penjualan aset tetap	<u>(78)</u>	<u>(2,662)</u>	<u>(1,033)</u>	Loss on sale of property, plant and equipment

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 14.520, Rp 39.076 dan Rp 8.817 merupakan gedung yang dibeli atau disewa dari pihak ketiga dan masih dalam tahap renovasi dan perlengkapan kantor yang masih dalam tahap konstruksi. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai tahun 2013 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 35% - 98%.

Assets under construction as at 31 December 2012, 2011 and 2010 amounting to Rp 14,520, Rp 39,076 and Rp 8,817 respectively, related to buildings that were bought or rented from third parties but still in progress for the renovation and office equipment that are still under construction. Those constructions are estimated to be completed in 2013 with current percentages of completion between 35% - 98%.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga (PT Adira Insurance) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 404.673 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga (PT Asuransi Wahana Tata, PT Jasindo dan PT Asuransi Jaya Proteksi) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 591.172 dan Rp 576.890. Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari aset tetap tersebut.

Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

Selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Bank memiliki aset tetap yang pada tanggal 31 Desember 2012 sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank sebesar Rp 114.763.

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As at 31 December 2012, property, plant and equipment, except for land, have been insured by the third party insurance companies (PT Adira Insurance) with total coverage of Rp 404,673 while as at 31 December 2011 and 2010, property, plant and equipment, except for land, have been insured by third party insurance companies (PT Asuransi Wahana Tata, PT Jasindo and PT Asuransi Jaya Proteksi) with total coverage of Rp 591,172 and Rp 576,890, respectively. The Bank believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that there is no indication of impairment in the value of fixed property, plant and equipment.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of property and equipment other than land and buildings.

The Bank possessed property, plant and equipment which has been fully depreciated as at 31 December 2012 but are fully used to support the Bank's operation activities amounting to Rp 114,763.

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember/December 2012

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Harga Perolehan						Cost
Piranti lunak	79,766	82,491	1,178	-	161,079	Software
Pengembangan piranti lunak	-	54,868	-	-	54,868	Software development
	<u>79,766</u>				<u>215,947</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Piranti lunak	29,086	24,972	895	-	53,163	Software
Nilai buku bersih	<u>50,680</u>				<u>162,784</u>	Net book value

31 Desember/December 2011

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Harga Perolehan						Cost
Piranti lunak	30,886	48,880	-	-	79,766	Software
	<u>30,886</u>				<u>79,766</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Piranti lunak	16,067	13,019	-	-	29,086	Software
Nilai buku bersih	<u>14,819</u>				<u>50,680</u>	Net book value

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

31 Desember/December 2010						
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	<i>Cost</i>
Harga Perolehan						
Piranti lunak	25,989	4,897	-	-	30,886	Software
	25,989				30,886	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Piranti lunak	10,057	6,010	-	-	16,067	Software
Nilai buku bersih	15,932				14,819	Net book value

Sisa periode amortisasi untuk piranti lunak adalah berkisar antara 1 sampai dengan 4 tahun.

Remaining amortisation period of software are around 1 to 4 years.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset takberwujud.

Management are of the opinion that there is no impairment in the value of intangible assets.

14. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

14. PREPAYMENTS

	2012	2011	2010	
Asuransi kredit	1,053,856	607,658	33,137	Loans insurance
Sewa bangunan	155,983	129,865	116,689	Building rental
Bunga deposito berjangka				Time deposit interest
- Maxima	6,469	100,089	-	Maxima -
Lainnya	60,239	21,003	22,122	Others
	1,276,547	858,615	171,948	

Asuransi kredit merupakan biaya yang ditanggihkan sehubungan dengan asuransi untuk melindungi risiko ketidaktertagihan kredit kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Avrist Assurance, dan PT Asuransi Jiwa Generali, yang akan diamortisasi selama periode asuransi.

Loan insurance represents deferred expenses related with the insurance to cover the risk of uncollectible loans that may arise to PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Avrist Assurance and PT Asuransi Jiwa Generali, which will be amortised during the period of the insurance.

Sewa bangunan merupakan biaya sewa kantor dibayar di muka kepada pihak ketiga dengan umur sewa yang berkisar antara 24 - 72 bulan.

Building rental represents prepaid office rental with the third parties with rental period ranging from 24 - 72 months.

Bunga deposito berjangka Maxima merupakan bunga deposito yang dibayarkan di muka kepada nasabah. Jangka waktu deposito berkisar antara 3 - 12 bulan.

Time deposit interest Maxima represents time deposit interest paid upfront to the customer. The time deposit period ranging from 3 - 12 months.

Biaya dibayar di muka lainnya terutama merupakan biaya dibayar di muka untuk tunjangan kesehatan, perumahan, perbaikan dan pemeliharaan gedung milik Bank dan gedung yang disewa, biaya administrasi dan komisi pinjaman kepada International Finance Corporation (IFC).

Other prepayments primarily consist of prepaid for employee health insurance, housing allowance, repair and maintenance for Bank's buildings and rented buildings, and front-end commission fee for loans from International Finance Corporation (IFC).

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET LAIN-LAIN – BERSIH

15. OTHER ASSETS – NET

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Uang muka	175,885	148,473	169,689	<i>Advance payment</i>
Aset terbengkalai - bersih	-	13,708	5,685	<i>Abandoned properties - net</i>
Tagihan kepada PT Pos Indonesia (Persero)	516	243	440	<i>Receivables from PT Pos Indonesia (Persero)</i>
Lain-lain - bersih	<u>27,282</u>	<u>30,669</u>	<u>43,818</u>	<i>Others - net</i>
	<u>203,683</u>	<u>193,093</u>	<u>219,632</u>	

Uang muka terutama merupakan pembelian inventaris, pengembangan *software*, dan perbaikan dan pemeliharaan gedung.

Advance payment primarily consist of office supplies purchasing, software development, and building repair and maintenance.

Lain-lain terutama merupakan tagihan klaim kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia, biaya jaminan sewa, keanggotaan golf, *suspense accounts* dan rekening antar kantor.

Others mostly consist of claim receivables from PT Asuransi Allianz Life Indonesia, rental security deposit, golf membership, suspense accounts and inter-office accounts.

Perubahan penyisihan kerugian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for losses for other assets are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Saldo awal tahun	-	(7,456)	(7,424)	<i>Balance at beginning of year</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 30)	<u>-</u>	<u>7,456</u>	<u>(32)</u>	<i>Allowance for impairment losses (Note 30)</i>
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(7,456)</u>	<i>Balance at end of year</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas aset terbengkalai, *suspense accounts* dan rekening antar kantor.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover impairment losses for abandoned properties, suspense accounts and inter-office accounts.

16. LIABILITAS SEGERA

16. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

Seluruh liabilitas segera adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan pihak ketiga.

All liabilities due immediately were in Rupiah currency and to third parties.

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Titipan uang pensiun	1,888	7,896	909	<i>Entrusted pension funds</i>
Kiriman uang yang belum diselesaikan	7,301	1,181	3,765	<i>Remittances</i>
Lain-lain	<u>916</u>	<u>2,371</u>	<u>3,616</u>	<i>Others</i>
	<u>10,105</u>	<u>11,448</u>	<u>8,290</u>	

Liabilitas segera lain-lain terutama merupakan liabilitas pembayaran dana *Jamsostek* pegawai dan dana titipan sementara lainnya yang akan dikirim pada bulan berikutnya.

Other liabilities due immediately mostly consist of payables to Jamsostek and other temporary account balance that will be settled in the following month.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak penghasilan dibayar di muka

a. Prepaid income tax

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pajak penghasilan 2008 (Catatan 17f)	7,258	18,971	18,971	Corporate income tax 2008 (Note 17f)
Restitusi pajak penghasilan 2011	<u>50,541</u>	<u>50,541</u>	<u>-</u>	Claim for tax refund of income tax 2011
	<u><u>57,799</u></u>	<u><u>69,512</u></u>	<u><u>18,971</u></u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pajak penghasilan:				Corporate income taxes:
- Pasal 25	28,826	36,788	11,337	Article 25 -
- Pasal 29 (Catatan 17c)	<u>165,758</u>	<u>-</u>	<u>50,392</u>	Article 29 - (Note 17c)
	<u>194,584</u>	<u>36,788</u>	<u>61,729</u>	
Pajak lainnya:				Other taxes:
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	48,533	46,491	35,196	Articles 23, 26 and 4(2) -
- Pasal 21	30,295	8,481	8,842	Article 21 -
- Pajak pertambahan nilai	<u>888</u>	<u>938</u>	<u>778</u>	Value added tax -
	<u>79,716</u>	<u>55,910</u>	<u>44,816</u>	
	<u><u>274,300</u></u>	<u><u>92,698</u></u>	<u><u>106,545</u></u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pajak penghasilan:				Income taxes:
- Tahun ini	(511,636)	(345,877)	(298,283)	Current -
- Tangguhan (Catatan 17d)	<u>5,661</u>	<u>(25,680)</u>	<u>7,838</u>	Deferred - (Note 17d)
Beban pajak penghasilan	<u>(505,975)</u>	<u>(371,557)</u>	<u>(290,445)</u>	Income tax expense
Beban kurang bayar pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu	<u>(353)</u>	<u>(11,721)</u>	<u>(1,830)</u>	Underpayment income tax expense related to prior periods
Jumlah pajak penghasilan	<u><u>(506,328)</u></u>	<u><u>(383,278)</u></u>	<u><u>(292,275)</u></u>	Total income tax expenses

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Bank's profit before income tax and applied tax rate is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	2,485,314	1,783,341	1,129,094	Profit before corporate income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak	497,063	356,668	282,274	Tax calculated at tax rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8,912	7,373	8,171	Non deductible expenses
Efek dari perubahan tarif pajak	-	7,516	-	Effect on tax rate changes
Beban pajak penghasilan	<u>505,975</u>	<u>371,557</u>	<u>290,445</u>	Income tax expense
Beban kurang bayar pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu	<u>353</u>	<u>11,721</u>	<u>1,830</u>	Underpayment income tax expense related to prior periods
Jumlah pajak penghasilan	<u><u>506,328</u></u>	<u><u>383,278</u></u>	<u><u>292,275</u></u>	Total income tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax as shown in the statements of income and estimated taxable income is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	2,485,314	1,783,341	1,129,094	Profit before corporate income tax
Perbedaan waktu:				Temporary differences:
Penyisihan kerugian aset produktif – pinjaman yang diberikan	(352)	(42,905)	(50,221)	Allowance for impairment losses on earning assets – loans
Beban penyusutan	20,392	(6,230)	(33,280)	Depreciation
Beban atas imbalan pasca kerja	(3,311)	(1,030)	(6,340)	Post employment benefit expenses
Akrual bonus dan tantiem	20,780	4,785	71,030	Accrued bonus and tantiem
Penyisihan kerugian aset - non-produktif	-	(7,455)	-	Provision for losses non-earning assets
Lain-lain	(9,204)	(37,985)	50,165	Others
Perbedaan Tetap:				Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	44,561	36,864	32,685	Non deductible expenses
Jumlah perbedaan tetap	<u>44,561</u>	<u>36,864</u>	<u>32,685</u>	Total permanent differences
Penghasilan kena pajak	<u><u>2,558,180</u></u>	<u><u>1,729,385</u></u>	<u><u>1,193,133</u></u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	<u>511,636</u>	<u>345,877</u>	<u>298,283</u>	Corporate income tax expense
Dikurangi: Pajak dibayar di muka: - Pasal 25	<u>(345,878)</u>	<u>(396,418)</u>	<u>(247,891)</u>	Less: Prepaid taxes Article 25 -
Liabilitas pajak kini/ (Restitusi pajak)	<u><u>165,758</u></u>	<u><u>(50,541)</u></u>	<u><u>50,392</u></u>	Current tax liabilities/ (Claim for tax refund)

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan kemungkinan dapat berubah pada saat Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Bank.

d. Aset pajak tangguhan - bersih

Rincian dari aset pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2012 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Bank lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

The calculation of income tax for the years ended 31 December 2011 and 2010 conforms to the Bank's Annual Corporate Income Tax Return.

d. Deferred tax assets - net

Details of deferred tax assets of the Bank are as follows:

31 Desember/December 2012					
	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss		Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance				
Penyisihan kerugian aset produktif – pinjaman yang diberikan	(14,103)	(70)	-	(14,173)	Allowance for impairment losses on earning assets – loans
Imbalan jasa produksi dan tantiem	44,626	4,156	-	48,782	Accrued bonus and tantiem
Liabilitas imbalan pasca kerja (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual	700	(662)	-	38	Post employment benefits
	(415)	-	429	14	Unrealised (gain)/loss on available for sale of marketable securities
Beban penyusutan	(8,987)	4,078	-	(4,909)	Depreciation
Lain-lain	6,769	(1,841)	-	4,928	Others
Jumlah	28,590	5,661	429	34,680	Total

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan – bersih (lanjutan)

d. Deferred tax assets – net (continued)

31 Desember/December 2011						
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Efek perubahan tarif pajak/ Effect of changes in new tax rate*)	Saldo akhir/ Ending balance		
Penyisihan kerugian aset produktif – pinjaman yang diberikan	(6,903)	(8,581)	-	1,381	(14,103)	Allowance for impairment losses on earning assets – loans
Akrual bonus dan tantiem	50,310	957	-	(6,641)	44,626	Accrued bonus and tantiem
Liabilitas imbalan pasca kerja	1,132	(206)	-	(226)	700	Post employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	1,864	(1,491)	-	(373)	-	Allowance for impairment losses on non-earning assets
Keuntungan yang belum direalisasi dari surat berharga tersedia untuk dijual	(605)	-	190	-	(415)	Unrealised gain on available for sale of marketable securities
Beban penyusutan	(9,676)	(1,246)	-	1,935	(8,987)	Depreciation
Lain-lain	17,958	(7,597)	-	(3,592)	6,769	Others
Jumlah	54,080	(18,164)	190	(7,516)	28,590	Total

*) Efek penurunan tarif Pajak Penghasilan bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, lihat Catatan 17e

Effect reduction of the income tax rate on resident *) Corporate Tax payers in the Form of Publicly-listed Companies, refer to Note 17e

31 Desember/December 2010						
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Penyesuaian/ adjustment *)	Saldo akhir/ Ending balance		
Penyisihan kerugian aset produktif - pinjaman yang diberikan	13,947	(12,555)	-	(8,295)	(6,903)	Allowance for impairment losses on earning assets – loans
Akrual bonus dan tantiem	32,553	17,757	-	-	50,310	Accrued bonus and tantiem
Liabilitas imbalan pasca kerja	2,717	(1,585)	-	-	1,132	Post employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	1,864	-	-	-	1,864	Allowance for impairment losses on non-earning assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - selain pinjaman yang diberikan	1,263	-	-	(1,263)	-	Allowance for impairment losses on earning assets - other than loan
Keuntungan yang belum direalisasi dari surat berharga tersedia untuk dijual	(223)	-	(382)	-	(605)	Unrealised gain on available for sale of marketable securities
Beban penyusutan	(1,357)	(8,319)	-	-	(9,676)	Depreciation
Lain-lain	5,418	12,540	-	-	17,958	Others
Jumlah	56,182	7,838	(382)	(9,558)	54,080	Total

*) Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 55 (revisi 2006)

Adjustment to opening balance relating to implementation of *) SFAS 55 (revised 2006)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Selain itu, berdasarkan Peraturan Pajak No. 36 Tahun 2008 tanggal 23 September 2008, Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan (PPh) Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka" dan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan Dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka" menyatakan bahwa Perseroan Terbuka di Indonesia bisa mendapatkan pengurangan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan yang ada, dengan kriteria yang sudah ditentukan, sebagai berikut: Perseroan Terbuka yang sahamnya dimiliki oleh publik minimal 40% atau lebih dari total saham yang disetor di perdagangan di Bursa Efek Indonesia dan sejumlah saham dimiliki paling sedikit 300 (tiga ratus) pihak dimana masing-masing pihak hanya memiliki kurang dari 5% dari total saham yang disetor. Persyaratan-persyaratan ini harus dipenuhi oleh Perseroan Terbuka dalam jangka waktu 6 (enam) bulan dalam 1 (satu) tahun pajak.

Berdasarkan surat No. DE/12-0121 tanggal 9 Januari 2012 perihal penyampaian laporan bulanan kepemilikan saham emiten atau perusahaan publik beserta penyampaian rekapitulasi formulir No X.H.1-6 periode Januari - Desember 2011 dari PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek) kepada Bapepam-LK, telah dinyatakan bahwa kepemilikan saham Bank selama tahun 2011 telah memenuhi semua persyaratan yang disebutkan di atas untuk memperoleh pengurangan tarif pajak pada laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011.

17. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

In addition, based on the above Law No. 36 year 2008 dated 23 September 2008, the Government Regulation No. 81 year 2007 dated 28 December 2007 on "Reduction of the Income Tax Rate on resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies" and the Ministry of Finance Regulation No. 238/PMK.03/2008 dated 30 December 2008 on "The Guidelines on the Implementation and Supervision on the Rate Reduction for Domestic Tax Payers in the Form of Public Companies" provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate at 5% lower than the highest existing income tax rate, provided they meet the prescribed criteria, i.e, public companies whose shares are owned by the public at a minimum of 40% or more of the total paid-up shares are traded in the Indonesia Stock Exchange and such shares are owned by at least 300 (three hundred) parties and each party owning only less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of 6 (six) months in 1 (one) tax year.

Based on Letter No. DE/12-0121 dated 9 January 2012 related with monthly report of shares ownerships or emiten including submission of form no. X.H.1-6 for period January - December 2011 from PT Datindo Entrycom (Securities Administration Agency) to the Bapepam-LK, it is stipulated that shares ownership of the Bank during 2011 has fulfilled all above mentioned requirements to obtain tax rate reduction on the Bank's financial statements for the year ended 31 December 2011.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi (lanjutan)

Berdasarkan surat No. DE//2013-0021 tanggal 4 Januari 2013 perihal penyampaian laporan bulanan kepemilikan saham emiten atau perusahaan publik beserta penyampaian rekapitulasi formulir No X.H.1-6 periode Januari - Desember 2012 dari PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek) kepada Bank, telah dinyatakan bahwa kepemilikan saham Bank selama tahun 2012 telah memenuhi semua persyaratan yang disebutkan di atas untuk memperoleh pengurangan tarif pajak pada laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012.

f. Surat ketetapan pajak

- Pada tanggal 16 Februari 2009, Bank menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dari kantor pajak sehubungan dengan kurang bayar angsuran bulanan pajak Pasal 25 untuk bulan Desember 2008 yaitu untuk jumlah pokok terutang sebesar Rp 14.397 dan denda bunga sebesar Rp 288. Surat tagihan ini jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2009. Pada tanggal 18 Maret 2009, Bank hanya membayar denda bunga sebesar Rp 288, akan tetapi tidak melakukan pembayaran atas pajak kurang bayar sebesar Rp 14.397, karena pada akhir Maret 2009 Bank sudah melunasi seluruh liabilitas pajak penghasilan badan untuk tahun 2008. Pada tanggal 2 April 2009 dan 29 April 2009, Bank menerima Surat Teguran dan Surat Paksa dari kantor pajak yang berisi keharusan Bank untuk melunasi kurang bayar pajak tersebut. Pada bulan Juni 2009, Bank membayar pajak terutang atas angsuran pajak Pasal 25 tersebut dan menyebabkan Bank lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp 14.397. Pada tanggal 8 Mei 2009, Bank telah mengajukan permohonan pembatalan atas penerbitan Surat Tagihan Pajak (STP) sehubungan dengan kurang bayar angsuran pajak Pasal 25 untuk bulan Desember 2008 tersebut. Pada bulan Juli 2010, Bank telah menerima hasil pemeriksaan pajak tersebut dari kantor pajak yang menerima permohonan Bank dan menghasilkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan tahun 2008 sebesar Rp 14.254.

17. TAXATION (continued)

e. Administration (continued)

Based on Letter No. DE//2013-0021 dated 4 January 2013 related with monthly report of shares ownerships or emitent including submission of form no. X.H.1-6 for period January - December 2012 from PT Datindo Entrycom (Securities Administration Agency) to the Bank, it is stipulated that shares ownership of the Bank during 2012 has fulfilled all above mentioned requirements to obtain tax rate reduction on the Bank's financial statements for the year ended 31 December 2012.

f. Tax assessments

- On 16 February 2009, the Bank received a tax collection letter from tax office in regards of under payment of monthly installment tax Article 25 for December 2008 for principal amount of Rp 14,397 and its interest penalty of Rp 288. This collection letter was due on 18 March 2009. On 18 March 2009, the Bank only paid tax penalty of Rp 288, but did not pay the under payment amounted to Rp 14,397, because at end of March 2009, the Bank fully paid all obligation in relation to corporate income tax for the year 2008. On 2 April 2009 and 29 April 2009, the Bank received a Warning Letter and an Order Letter, respectively from tax office that required the Bank to pay the under payment. In June 2009, the Bank paid the tax underpayment and resulted in over payment of corporate income tax for the year 2008 of Rp 14,397. On 8 May 2009, the Bank requested for cancellation of tax collection letter from the tax office regarding the under payment of monthly installment tax Article 25 for December 2008. In July 2010, the Bank has received the tax assessment result from the tax office that accept the Bank's request and resulting in Over Payment Tax Assessment Letter (SKPLB) Income Tax 2008 amounted to Rp 14,254.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

- Pada bulan Juli 2010, Bank juga mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, dan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2008 yang masing-masing sebesar Rp 11.521, Rp 3.872, Rp 3.387, dan Rp 190. Semua pajak kurang bayar ini telah dibayarkan oleh Bank pada tanggal 26 Agustus 2010. Pada bulan Oktober 2010, Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut ke kantor pajak sebesar Rp 18.971. Pada tahun 2011, kantor pajak telah mengabulkan keberatan Bank atas SKPKB PPN untuk tahun pajak 2008 senilai Rp 11.521. Pada bulan Oktober 2011, Kantor Pajak mengeluarkan surat penolakan keberatan pajak atas surat keberatan pajak yang diajukan untuk Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21 untuk tahun pajak 2008 yang masing-masing sebesar Rp 3.872 dan Rp 3.387. Pada bulan Januari 2012, Bank telah mengajukan banding pajak. Bank masih menunggu hasil keputusan pengadilan pajak atas sidang banding pajak yang telah selesai pada bulan Desember 2012.
- Pada Desember 2011, Bank menerima pemberitahuan hasil pemeriksaan pajak atas PPN periode 2009 dan dinyatakan bahwa Bank berhak atas pengembalian untuk kelebihan pembayaran sebesar Rp 5.244. Hasil pemeriksaan juga menyatakan bahwa Bank juga kurang pungut atas PPN Keluaran yang seharusnya dipungut sendiri sehingga dikenakan sanksi administrasi sebesar Rp 94. Bank telah menerima kelebihan pembayaran dan membayar sanksi administrasi tersebut.
- Hingga diterbitkannya laporan keuangan ini, kantor pajak masih melakukan pemeriksaan pajak atas restitusi pajak penghasilan tahun 2011 sebesar Rp 50.541.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

- In July 2010, the Bank also obtain Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax (VAT), Income tax article 4 (2), article 21 and Tax Collection Letter (STP) Value Added Tax (VAT) for its 2008 fiscal year amounting to Rp 11,521, Rp 3,872, Rp 3,387, and Rp 190 respectively. All of this under payment tax has been paid by the Bank on 26 August 2010. In October 2010, the Bank has submitted an objection letter to the tax office for the Under Payment tax Assessment Letter amounting to Rp 18,971. On 2011, the Tax Office has accepted the Bank's objection on SKPKB VAT for 2008 fiscal year amounting to Rp 11,521. In October 2011, the Tax Office issued a denial of the tax objection filed tax objection letter to Income Tax Article 4 (2), article 21 for the fiscal year 2008 amounted to Rp 3,872 and Rp 3,387. In January 2012, the Bank has filed a tax appeal. Banks are still awaiting the decision of the tax court tax appeal hearing was completed in December 2012.
- On December 2011, Bank received result of tax assessment on VAT for period 2009 which resulting tax refund for overpayment amounting to Rp 5,244. The assessment also mentioned that the Bank has under-withheld for VAT out which should be withheld by bank and imposed by penalty of Rp 94. Bank has received refund on overpayment and has paid the related penalty.
- Until the issuance of this financial statements, the tax office is stil performing tax audit on income tax refunds in 2011 amounted to Rp 50,541.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH

Seluruh simpanan dari nasabah adalah dalam mata uang Rupiah.

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Deposits from other banks are in Rupiah currency.

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Giro	333,795	435,708	227,805	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	6,579,629	5,567,507	2,943,442	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka	36,886,943	29,612,954	22,178,779	<i>Time deposits</i>
Deposito on call	<u>1,272,236</u>	<u>1,831</u>	<u>176,453</u>	<i>Deposits on call</i>
	<u>45,072,603</u>	<u>35,618,000</u>	<u>25,526,479</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>164,613</u>	<u>122,021</u>	<u>104,447</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>45,237,216</u></u>	<u><u>35,740,021</u></u>	<u><u>25,630,926</u></u>	

a. Giro

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

a. Demand deposits

By related and third party:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pihak ketiga	333,792	435,689	227,805	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>3</u>	<u>19</u>	<u>-</u>	<i>Related parties</i>
	<u><u>333,795</u></u>	<u><u>435,708</u></u>	<u><u>227,805</u></u>	

Berdasarkan jenis nasabah:

By type of customer:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Perusahaan	222,058	37,527	10,637	<i>Corporate</i>
Asuransi	102,760	391,331	187,778	<i>Insurance</i>
Yayasan	6,908	3,038	5,506	<i>Foundation</i>
Perorangan	1,981	3,654	9,448	<i>Individual</i>
Koperasi	22	46	28	<i>Cooperative</i>
Lain-lain	<u>66</u>	<u>112</u>	<u>14,408</u>	<i>Others</i>
	<u><u>333,795</u></u>	<u><u>435,708</u></u>	<u><u>227,805</u></u>	

Tingkat suku bunga rata-rata giro per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah 6,73%, 9,38% dan 7,45%.

The average interest rate per annum for demand deposits for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010 are 6.73%, 9.38% and 7.45%, respectively.

Tidak ada saldo giro yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

There are no demand deposits blocked or pledged for loans as at 31 December 2012, 2011 and 2010.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Tabungan

b. Saving deposits

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

By related and third party:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pihak ketiga	6,574,926	5,562,945	2,936,653	Third parties
Pihak berelasi	4,703	4,562	6,789	Related parties
	<u>6,579,629</u>	<u>5,567,507</u>	<u>2,943,442</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	3,620	4,158	1,804	Accrued interest expenses
	<u>6,583,249</u>	<u>5,571,665</u>	<u>2,945,246</u>	

Berdasarkan jenis:

By type:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Tabungan "Se To"	3,927,912	3,569,515	1,355,045	"Se To" Savings
Tabungan "Citra Pensiun"	2,003,299	1,488,827	1,069,925	"Citra Pensiun" Savings
Tabungan "Umum Citra"	380,373	318,160	376,920	"Umum Citra" Savings
Lain-lain	268,045	191,005	141,552	Others
	<u>6,579,629</u>	<u>5,567,507</u>	<u>2,943,442</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	3,620	4,158	1,804	Accrued interest expenses
	<u>6,583,249</u>	<u>5,571,665</u>	<u>2,945,246</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 termasuk dalam Tabungan "Citra Pensiun" adalah Tabungan "Citra Mudharabah" yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp 786, Rp 573 dan Rp 776.

As at 31 December 2012, 2011 and 2010 "Citra Pensiun" Savings include "Citra Mudharabah" Saving under sharia banking principles amounted to Rp 786, Rp 573 and Rp 776, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 termasuk dalam Tabungan "Umum Citra" adalah Tabungan "Citra Wadiah" yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp 100.320, Rp 10.588 dan Rp 289.

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, "Umum Citra" Savings include "Citra Wadiah" Saving under sharia banking principles amounted to Rp 100,320, Rp 10,588 dan Rp 289, respectively.

Tingkat suku bunga rata-rata tabungan per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah 4,58%, 4,50% dan 3,20%.

The annual average interest rate for saving deposits for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010 are 4.58%, 4.50% and 3.20%, respectively.

Saldo tabungan yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 397, Rp 11 dan Rp 5.

Total saving deposits which are blocked or pledged for loans as at 31 December 2012, 2011 and 2010 amounted to Rp 397, Rp 11 and Rp 5, respectively.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo:

By remaining maturity:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Sampai dengan 1 bulan	17,921,088	15,173,571	11,203,179	Up to 1 month
1 - 3 bulan	10,942,805	8,396,753	7,926,171	1 - 3 months
3 - 6 bulan	6,150,298	5,229,447	2,386,651	3 - 6 months
6 - 12 bulan	1,823,622	808,231	635,016	6 - 12 months
Lebih dari 1 tahun	<u>49,130</u>	<u>4,952</u>	<u>27,762</u>	More than 1 year
	<u>36,886,943</u>	<u>29,612,954</u>	<u>22,178,779</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>160,993</u>	<u>117,863</u>	<u>102,643</u>	Accrued interest expenses
	<u><u>37,047,936</u></u>	<u><u>29,730,817</u></u>	<u><u>22,281,422</u></u>	

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

By related and third party:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pihak ketiga	36,859,197	29,588,680	22,158,100	Third parties
Pihak berelasi	<u>27,746</u>	<u>24,274</u>	<u>20,679</u>	Related parties
	<u>36,886,943</u>	<u>29,612,954</u>	<u>22,178,779</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>160,993</u>	<u>117,863</u>	<u>102,643</u>	Accrued interest expenses
	<u><u>37,047,936</u></u>	<u><u>29,730,817</u></u>	<u><u>22,281,422</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 termasuk dalam deposito berjangka adalah deposito berjangka Citra Mudharabah yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp 494.017, Rp 110.059 dan Rp 22.203.

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, time deposits include Citra Mudharabah time deposits under sharia banking principles of Rp 494,017, Rp 110,059 and Rp 22,203, respectively.

Berdasarkan jangka waktu:

By terms:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
1 - 2 bulan	13,779,074	10,950,905	8,375,839	1 - 2 months
3 - 5 bulan	9,789,581	9,206,333	9,370,426	3 - 5 months
6 - 9 bulan	10,997,174	8,473,633	3,173,708	6 - 9 months
12 bulan	2,263,949	949,548	1,229,768	12 months
24 bulan	<u>57,165</u>	<u>32,535</u>	<u>29,038</u>	24 months
	<u>36,886,943</u>	<u>29,612,954</u>	<u>22,178,779</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>160,993</u>	<u>117,863</u>	<u>102,643</u>	Accrued interest expenses
	<u><u>37,047,936</u></u>	<u><u>29,730,817</u></u>	<u><u>22,281,422</u></u>	

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

Berdasarkan tingkat suku bunga per tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010:

By interest rates per 31 December 2012, 2011 and 2010:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
<7%	6,749,333	1,694,689	150	<7%
7% - 8%	24,857,109	2,809,738	1,783,946	7% - 8%
8% - 9%	5,120,334	24,148,276	7,679,034	8% - 9%
9% - 10%	-	815,490	12,048,956	9% - 10%
10% - 11%	<u>160,167</u>	<u>144,761</u>	<u>666,693</u>	10% - 11%
	<u>36,886,943</u>	<u>29,612,954</u>	<u>22,178,779</u>	
 Beban bunga yang masih harus dibayar	 <u>160,993</u>	 <u>117,863</u>	 <u>102,643</u>	 <i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>37,047,936</u></u>	<u><u>29,730,817</u></u>	<u><u>22,281,422</u></u>	

Saldo deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp Nihil, Rp Nihil dan Rp 176.

Total time deposits which are blocked or pledged for loans as at 31 December 2012, 2011 and 2010 amounted to Rp Nil, Rp Nil and Rp 176, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak ada saldo deposito berjangka yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit.

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, there are no time deposits under Sharia banking principles which are blocked or pledged for loans.

d. Deposito on call

d. Deposits on call

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 deposito *on call* jatuh tempo kurang dari 1 bulan, masing-masing sebesar Rp 1.272.236, Rp 1.831 dan Rp 176.453 dengan tingkat suku bunga per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah 3,64%, 4,42% dan 5,15%.

As at 31 December 2012, 2011 and 2010 deposits on call with a maturity of less than 1 month, amounted Rp 1,272,236, Rp 1,831 and Rp 176,453, respectively, with interest rates per annum for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010 are 3.64%, 4.42% and 5.15%, respectively.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Seluruh simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan dari pihak ketiga.

Deposits from other banks are in Rupiah currency and from third parties.

a. Berdasarkan jenis:

a. By type:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Giro	219	375	249	Demand deposits
Tabungan	5,779	4,694	2,751	Saving deposits
Deposito berjangka	-	-	200	Time deposits
Call money	<u>-</u>	<u>110,000</u>	<u>85,000</u>	Call money
	<u><u>5,998</u></u>	<u><u>115,069</u></u>	<u><u>88,200</u></u>	

Tidak ada saldo simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan per 31 Desember 2012, 2011, dan 2010.

There are no deposits from other banks which are blocked or pledged as at 31 December 2012, 2011, and 2010.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

b. Average interest rate per annum:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Giro	0.42%	3.98%	2.11%	Demand deposits
Tabungan	0.01%	0.31%	0.20%	Savings deposits
Deposito berjangka	0.00%	4.90%	2.42%	Time deposits
Call money	4.31%	4.23%	2.11%	Call money

c. Jangka waktu:

c. Terms:

Jangka waktu simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah berkisar antara kurang dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan.

The term of deposits from other banks as at 31 December 2012, 2011 and 2010 range between less than 1 month to 6 months.

20. UTANG OBLIGASI

20. BONDS PAYABLE

Seluruh utang obligasi adalah dalam mata uang Rupiah.

Bonds payable are in Rupiah currency.

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Nilai nominal:				Nominal value:
- Obligasi I	400,000	750,000	750,000	Bonds I -
- Obligasi II	1,300,000	1,300,000	1,300,000	Bonds II -
- Obligasi III	1,100,000	1,100,000	1,100,000	Bonds III -
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap I	500,000	500,000		- Shelf Registry Bonds I Phase I -
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap II	1,250,000	-	-	- Shelf Registry Bonds I Phase II -
	<u>4,550,000</u>	<u>3,650,000</u>	<u>3,150,000</u>	
Dikurangi: Biaya emisi yang belum diamortisasi	<u>(16,844)</u>	<u>(18,158)</u>	<u>(14,495)</u>	Less: Unamortised bond issuance costs
	<u>4,533,156</u>	<u>3,631,842</u>	<u>3,135,505</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>44,535</u>	<u>39,138</u>	<u>38,734</u>	Accrued interest expenses
	<u>4,577,691</u>	<u>3,670,980</u>	<u>3,174,239</u>	
Amortisasi biaya emisi obligasi	<u>7,177</u>	<u>5,895</u>	<u>3,164</u>	Amortisation of bonds issuance cost
Utang obligasi sesuai dengan jatuh temponya:				Bonds payable based on maturity:
< 1 tahun	1,115,000	350,000	-	< 1 year
1 - 3 tahun	2,375,000	1,680,000	1,465,000	1 - 3 years
> 3 tahun	<u>1,060,000</u>	<u>1,620,000</u>	<u>1,685,000</u>	> 3 years
	<u>4,550,000</u>	<u>3,650,000</u>	<u>3,150,000</u>	

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 8 Oktober 2009, 19 Mei 2010, 23 Desember 2010, 30 Juni 2011, dan 6 Agustus 2012 Bank telah menerbitkan Obligasi Bank BTPN I, II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Bank BTPN dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar Rp 750.000, Rp 1.300.000, Rp 1.100.000, Rp 500.000, dan Rp 1.250.000.

20. BONDS PAYABLE (continued)

On 8 October 2009, 19 May 2010, 23 December 2010, 30 June 2011, and 6 August 2012 the Bank issued Bank BTPN Bonds I, II, III, Shelf Registry Bonds I Phase I and Shelf Registry Bonds I Phase II with fixed interest rate, amounted to Rp 750,000, Rp 1,300,000, Rp 1,100,000, Rp 500,000, and Rp 1,250,000, respectively.

Seri/ Serie	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
Obligasi/Bonds I				
Seri/ Serie A	350,000	11.25%	7 Oktober/October 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Serie B	400,000	12.00%	7 Oktober/October 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi/Bonds II				
Seri/ Serie A	715,000	9.90%	18 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Serie B	585,000	10.60%	18 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi/Bonds III				
Seri/ Serie A	400,000	8.75%	22 Desember/ December 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Serie B	700,000	9.20%	22 Desember/ December 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/Shelf Registry Bonds I Phase I				
Seri/ Serie A	165,000	9.25%	28 Juni/June 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Serie B	335,000	9.90%	28 Juni/June 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/Shelf Registry Bonds I Phase II				
Seri/ Serie A	525,000	7.75%	3 Agustus/August 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Serie B	725,000	8.25%	3 Agustus/August 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Bunga Obligasi I, II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan telah dibayarkan oleh Bank sesuai jadwal.

Obligasi I, II, III, dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Bank BTPN dengan tingkat bunga tetap mendapat peringkat AA-(idn) berdasarkan surat pemeringkatan dari Fitch Rating No. RC89/DIR/VI/2012 tanggal 29 Juni 2012, sedangkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II mendapat peringkat AA-(idn) berdasarkan surat pemeringkatan dari Fitch Rating No. RC94/DIR/VII/2012 tanggal 18 Juli 2012.

Bank menunjuk PT Bank Permata Tbk sebagai Wali Amanat untuk Obligasi I, II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II sesuai dengan Surat Penunjukan No. 020/CFO/BPERMATA/VII/2009 tanggal 6 Juli 2009, No. 005/CFO – Bank Permata /II/2010 tanggal 3 Februari 2010, No. S.430/DIR/CFO/X/2010 tanggal 12 Oktober 2010, No. S.123/DIR/III/2011 tanggal 31 Maret 2011 dan No. S.188/DIR/VI/2012 tanggal 21 Juni 2012. PT Bank Permata Tbk bukan merupakan pihak berelasi Bank.

Pada tanggal 7 Oktober 2012 Obligasi Bank BTPN I Tahun 2009 Dengan Tingkat Bunga Tetap Seri A telah jatuh tempo dan dibayarkan dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 350.000 dan bunga obligasi sebesar Rp 9.483. Pembayaran bunga Obligasi telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Dalam perjanjian perwaliamanatan diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank, antara lain tidak menerbitkan obligasi lain atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai hak tagih yang lebih tinggi dari Obligasi I, II, III, dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II serta yang dijamin dengan aset, kecuali pinjaman dan fasilitas dari:

- Bank Indonesia yang dijamin dengan aset dalam jumlah 20% dari ekuitas
- International Finance Corporation (IFC)
- Asian Development Bank (ADB)
- Societe de Promotion et de Participation pour la Cooperation Economique S.A (proparco)
- Nederlandse Financierings Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V (FMO)
- Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KFW Bankengruppe)
- Blue Orchard

20. BONDS PAYABLE (continued)

Interest in Bonds I, II, III, Shelf Registry Bonds I Phase I and Shelf Registry Bonds I Phase II are paid on a quarterly basis and has been paid by the Bank on schedule.

Bonds I, II, III, and Shelf Registry Bonds I Phase I with fixed interest rate are rated at AA-(idn) based on the letter of Fitch Rating No. RC89/DIR/VI/2012 dated 29 June 2012, whereas Shelf Registry Bonds I Phase II are rated at AA-(idn) based on the letter of Fitch Rating No. RC94/DIR/VII/2012 dated 18 July 2012.

The Bank has appointed PT Bank Permata Tbk, as the Trustee for the Bonds I, II, III, Shelf Registry Bonds I Phase I and Shelf Registry Bonds I Phase II based on the Appointment Letter No. 020/CFO/BPERMATA/VII/2009 dated 6 July 2009, No. 005/CFO - Bank Permata/II/2010 dated 3 February 2010, No. S.430/DIR/CFO/X/2010 dated 12 October 2010 and No. S.123/DIR/III/2011 dated 31 March 2011 and No. S.188/DIR/VI/2012 dated 21 June 2012. PT Bank Permata Tbk is a non related party of the Bank.

On 7 October 2012, Bank BTPN Bond I Year of 2009 with fixed interest rate series A was due and the principal amount and coupon interest was paid amounting Rp 350,000 and Rp 9,483. Interest payment for Bonds has been paid by the Bank on schedule.

The trustee agreements provide several negative covenants to the Bank, among others, not issuing another bonds or other similar debt instrument with higher collecting right compares to Bonds I, II, III, and Shelf Registry Bonds I Phase II and collateralised with asset, except loans and facilities from:

- *Bank Indonesia that guaranteed with assets with total 20% from equity*
- *International Finance Corporation (IFC)*
- *Asian Development Bank (ADB)*
- *Societe de Promotion et de Participation pour la Cooperation Economique S.A (proparco)*
- *Nederlandse Financierings Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V (FMO)*
- *Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KFW Bankengruppe)*
- *Blue Orchard*

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Khusus untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Klausul yang digunakan adalah Bank Indonesia yang dijamin dengan aset dalam jumlah 10% dari aset yang dihitung dari laporan keuangan terakhir yang diaudit.

Selain itu, Bank berkewajiban menjaga jumlah aset yang tidak diagunkan secara khusus minimal sebesar 125% dari total obligasi yang diterbitkan termasuk pokok Obligasi I, II III dan Obligasi Berkelanjutan I. Bank telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Especially for Shelf Registry Bonds I Phase II Clause Bank Indonesia is secured by the assets in the amount of 10% of assets are calculated from the last audited financial statements.

Moreover, the Bank should keep the total assets that have not been specifically pledged at the minimum 125% from total issued bonds including Bonds I, II III and Shelf Registry Bonds I principal. The Bank has complied with the covenants on the trustee agreement.

21. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri dari pinjaman bukan bank dan liabilitas sewa pembiayaan yang dilakukan dengan pihak ketiga.

21. BORROWINGS

Borrowings consists of non-bank borrowings and finance lease liabilities with third parties.

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pinjaman bukan bank:				<i>Non-bank borrowings:</i>
International Finance Corporation	474,440	613,900	-	<i>International Finance Corporation</i>
Blue Orchard	<u>135,000</u>	<u>135,000</u>	<u>135,000</u>	<i>Blue Orchard</i>
	609,440	748,900	135,000	
Liabilitas sewa pembiayaan	<u>14,096</u>	-	-	<i>Finance lease liabilities</i>
	<u>623,536</u>	<u>748,900</u>	<u>135,000</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>28,395</u>	<u>35,706</u>	<u>7,399</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>651,931</u></u>	<u><u>784,606</u></u>	<u><u>142,399</u></u>	

a. Pinjaman bukan bank

Cicilan pokok pinjaman yang dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Dibawah 1 tahun	222,104	-	-
1 - 2 tahun	162,823	214,073	-
2 - 3 tahun	159,536	297,607	135,000
> 3 tahun	<u>79,073</u>	<u>237,220</u>	-
	<u>623,536</u>	<u>748,900</u>	<u>135,000</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>28,395</u>	<u>35,706</u>	<u>7,399</u>
	<u><u>651,931</u></u>	<u><u>784,606</u></u>	<u><u>142,399</u></u>

a. *Non-bank borrowings*

Installments of principal borrowings based on maturity dates:

*Under 1 year
1 - 2 years
2 - 3 years
> 3 years*

Dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Bank telah membayar bunga pinjaman sebesar Rp 61.245.

From the statements of financial position date until the date of these financial statements, the Bank has paid interest for borrowings amounting to Rp 61,245.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

Pembayaran bunga pinjaman yang diterima telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Sesuai dengan jadwal pembayaran pinjaman, sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 belum terdapat pembayaran pokok pinjaman.

Sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam *Convertible Loan Agreement* dengan IFC, pada tanggal 14 Maret 2012, IFC telah memilih untuk mengkonversi seluruh pinjaman yaitu sebesar Rp 139.461 menjadi penyertaan saham biasa dalam Bank (Catatan 24).

Lihat Catatan 40 untuk rincian perjanjian pinjaman yang diterima.

b. Liabilitas sewa pembiayaan

Liabilitas sewa secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pihak yang menyewakan bila terjadi peristiwa gagal bayar.

Bank memperoleh opsi untuk membeli aset sewa pada akhir masa sewa.

Tidak ada pembatasan tertentu yang ditetapkan oleh *lessor* dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Bank.

21. BORROWINGS (continued)

a. Non-bank borrowings (continued)

Interest borrowing payments have been paid by the Bank on schedule.

In line with loan repayment schedule, there is no payment of loan principal until 31 December 2012.

In accordance with terms and conditions on Convertible Loan Agreement with IFC on 14 March 2012, IFC converted the entire loan amounted to Rp 139,461 into investments in Bank's common shares (Note 24).

Refer to Note 40 for details of borrowing significant agreements.

b. Finance lease liabilities

Lease liabilities are effectively secured as the rights to the leased assets revert to the lessor in the event of default.

Bank has option to purchase the leased assets at the end of lease term.

There's no certain restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Bank.

22. AKRUAL**22. ACCRUALS**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Akrual biaya promosi	87,603	32,166	22,337	<i>Accrued promotion expenses</i>
Akrual biaya operasional	62,447	63,296	43,010	<i>Accrued operational expenses</i>
Akrual jasa professional	8,324	8,233	12,547	<i>Accrued professional fee</i>
	<u>158,374</u>	<u>103,695</u>	<u>77,894</u>	

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS LAIN-LAIN

23. OTHER LIABILITIES

	2012	2011	2010	
Utang premi asuransi kredit	124,261	249,852	749,705	Loan insurance premium payable
Utang bunga efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse repo)	8,250	-	-	Interest payable on securities purchased under resale agreement (Reverse repo)
Utang premi asuransi lainnya	3,755	9,920	4,198	Other insurance premium payable
Utang kepada pihak ketiga	7,385	5,759	2,588	Payable to third parties
Transaksi ATM	5,131	1,767	327	ATM transaction
Cadangan estimasi liabilitas pajak (Catatan 17f)	-	12,134	12,134	Provision for estimated tax liabilities (Note 17f)
Program pensiun sukarela	-	14,247	70,560	Voluntary separation program
Lainnya	47,274	11,318	12,468	Others
	<u>196,056</u>	<u>304,997</u>	<u>851,980</u>	

Utang premi asuransi kredit terdiri dari pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari debitur-debitur kredit namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dan premi asuransi untuk para debitur kredit yang baru memperoleh fasilitas kredit mulai tanggal 1 Desember 2008 yang merupakan porsi yang menjadi tanggungan Bank dan belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi.

Loan insurance premium payable consists of insurance premium payment from debtors not yet paid to the insurance company and insurance premium for the new pensioner debtors after 1 December 2008 burdened by the Bank and not yet paid to the insurance company.

Utang kepada pihak ketiga merupakan titipan cicilan pertama kredit nasabah yang melalui PT Pos Indonesia (Persero).

Payables to third parties represent entrusted of first installment of customer loans through PT Pos Indonesia (Persero).

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Based on the share registrant record from Biro Administrasi Efek, the Bank's shareholders composition as at 31 December 2012, 2011 and 2010 were as follows:

Pemegang Saham	2012			Shareholders
	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	
TPG Nusantara S.a.r.l. Direksi dan Komisaris:	3,379,879,850	57.87%	67,598	TPG Nusantara S.a.r.l. Directors and Commissioner:
Direksi				Directors
- Jerry Ng	31,807,500	0.54%	636	Jerry Ng -
- Djemi Suhenda	3,360,000	0.06%	67	Djemi Suhenda -
- Ongki Wanadjati Dana	3,255,000	0.06%	65	Ongki Wanadjati Dana -
- Mahdi Syahbuddin	2,627,000	0.05%	53	Mahdi Syahbuddin -
- Hadi Wibowo	2,578,500	0.04%	52	Hadi Wibowo -
- Anika Faisal	2,100,000	0.04%	42	Anika Faisal -
- Arief Harris Tandjung	1,975,000	0.03%	39	Arief Harris Tandjung -
- Kharim Indra Gupta Siregar	1,130,500	0.02%	23	Kharim Indra Gupta Siregar -
- Mulia Salim	782,500	0.01%	15	Mulia Salim -
- Asep Nurdin Alfalah	2,500	0.00%	-	Asep Nurdin Alfalah -
Publik	<u>2,410,788,907</u>	<u>41.28%</u>	<u>48,216</u>	Public
	<u>5,840,287,257</u>	<u>100%</u>	<u>116,806</u>	

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

2011				
Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Shareholders
TPG Nusantara S.a.r.l. Direksi dan Komisaris: Direksi	3,379,879,850	59.68%	67,598	TPG Nusantara S.a.r.l. Directors and Commissioner: Directors
- Jerry Ng	31,807,500	0.56%	636	Jerry Ng -
- Djemi Suhenda	3,360,000	0.06%	67	Djemi Suhenda -
- Ongki Wanadjati Dana	3,255,000	0.06%	65	Ongki Wanadjati Dana -
- Mahdi Syahbuddin	2,627,000	0.05%	53	Mahdi Syahbuddin -
- Hadi Wibowo	2,578,500	0.04%	52	Hadi Wibowo -
- Anika Faisal	2,100,000	0.04%	42	Anika Faisal -
- Arief Harris Tandjung	1,975,000	0.03%	39	Arief Harris Tandjung -
- Kharim Indra Gupta Siregar	1,130,500	0.02%	23	Kharim Indra Gupta Siregar -
- Asep Nurdin Alfalah	2,500	0.00%	-	Asep Nurdin Alfalah -
Komisaris - Sunata Tjiterosampurno	125,000	0.00%	2	Commissioner Sunata Tjiterosampurno -
Publik	<u>2,234,776,290</u>	<u>39.46%</u>	<u>44,695</u>	Public
	<u><u>5,663,617,140</u></u>	<u><u>100.00%</u></u>	<u><u>113,272</u></u>	

2010				
Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Shareholders
TPG Nusantara S.a.r.l. Direksi dan Komisaris: Direksi	675,975,970	59.68%	67,598	TPG Nusantara S.a.r.l. Directors and Commissioner: Directors
- Jerry Ng	6,361,500	0.56%	636	Jerry Ng -
- Djemi Suhenda	672,000	0.06%	67	Djemi Suhenda -
- Ongki Wanadjati Dana	651,000	0.06%	65	Ongki Wanadjati Dana -
- Anika Faisal	420,000	0.04%	42	Anika Faisal -
- Mahdi Syahbuddin	420,000	0.04%	42	Mahdi Syahbuddin -
- Arief Harris Tandjung	395,000	0.03%	39	Arief Harris Tandjung -
- Hadi Wibowo	350,000	0.03%	35	Hadi Wibowo -
- Kharim Indra Gupta Siregar	175,000	0.02%	17	Kharim Indra Gupta Siregar -
Komisaris - Sunata Tjiterosampurno	150,000	0.01%	15	Commissioner Sunata Tjiterosampurno -
Publik	<u>447,152,958</u>	<u>39.47%</u>	<u>44,716</u>	Public
	<u><u>1,132,723,428</u></u>	<u><u>100.00%</u></u>	<u><u>113,272</u></u>	

Pemegang saham publik terdiri dari pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% jumlah saham beredar. Seluruh saham yang beredar adalah saham biasa.

Public shareholders consists of shareholders whose ownership are less than 5% of outstanding shares. All the outstanding shares are ordinary shares.

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Pada Maret 2012, Bank telah mendapatkan persetujuan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan mengeluarkan saham baru dari portepel kepada IFC sesuai dengan syarat dan ketentuan *Convertible Loan Agreement* (Catatan 1b).

On March 2012, the Bank's has been approved to increase issued and paid up capital by issuing shares from Bank's saving to IFC in line with term and condition in Convertible Loan Agreement (Note 1b).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 Februari 2011, yang berita acaranya diaktakan dalam akta notaris No. 166 tanggal 25 Februari 2011 dari Notaris Sutjipto S.H., M.kn., dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.10-07239 tanggal 8 Maret 2011, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 1.132.723.428 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham akan menjadi sejumlah 5.663.617.140 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Maret 2011 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.606.980.970 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham melalui surat No. S-01934/BEI.PPJ/03-2011 tanggal 25 Maret 2011 perihal persetujuan pemecahan nilai nominal.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 November 2010, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 198 tanggal 25 November 2010 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., yang ditegaskan kembali berdasarkan akta notaris No. 116 tanggal 17 Januari 2011 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., para pemegang saham menyetujui atas rencana Bank untuk menambah modal sahamnya melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (HMETD I), dengan cara mengeluarkan saham dari portepel atau simpanan Bank.

Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada Pemegang Saham PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk pada tanggal 25 Oktober 2010 melalui surat No. S.023/DEKOM/X/2010. Pada tanggal 24 November 2010, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui surat No. S-10615/BL/2010 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

Pada tanggal 10 Desember 2010 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 188.787.238 saham baru atas nama dengan nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 7.000 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 943.936.190 saham menjadi sejumlah 1.132.723.428 saham.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Based on RUPSLB dated 25 February 2011, which was notarised by notarial deed No. 166 dated 25 February 2011, of Notary Sutjipto S.H., M.kn., and has been approved by The Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-07239 dated 8 March 2011, the shareholders approved the Bank's plan to split share from Rp 100 (full amount) to Rp 20 (full amount) each share, therefore changed the number of shares issued and fully paid from 1,132,723,428 shares with nominal value Rp 100 (full amount) each share to 5,663,617,140 shares with nominal value Rp 20 (full amount) each share.

On 28 March 2011, the Bank's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange with 5,606,980,970 shares with nominal value Rp 20 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange Letter dated 25 March 2011 No. S-01934/BEI.PPJ/03-2011 regarding stock split approval.

Based on RUPSLB dated 25 November 2010, which was notarised by notarial deed No. 198 dated 25 November 2010, of Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., which was stated again based on notarial deed No. 116 dated 17 January 2011 from Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., the shareholders approved the Bank's plan to increase Bank's share capital through issued HMETD I, by issuing shares from portepel or Bank's saving.

The Bank has submitted registration statement to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) related to Issued Pre-emptive Right Issue to the shareholders PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk on 25 October 2010 through lettler No. S.023/DEKOM/X/2010. On 24 November 2010, the Bank received effective statement from Chairman of Bapepam-LK through letter No. S-10615/BL/2010 about Notification of effectiveness Registration of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.'s Public Offering of Ordinary Shares.

On 10 December 2010, the Bank's shares were listed on the Indonesian Stock exchange with 188,787,238 new shares with value Rp 100 (full amount) for each shares that offer with price Rp 7,000 (full amount) per shares, therefore the number of shares issued and fully paid changed from 943,936,190 to 1,132,723,428 shares.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. AKUISISI OLEH TPG NUSANTARA S.A.R.L

Pada tanggal 21 Mei 2007, TPG Nusantara S.a.r.l menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (*Conditional Sales and Purchase Agreement - "CSPA"*) dengan beberapa pemegang saham Bank, yaitu PT Recapital Advisors, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur dan PT Bakrie Capital Indonesia untuk mengakuisisi 675.975.970 saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 100 (nilai penuh) yang merupakan 71,61% saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada Bank, dengan syarat diperolehnya persetujuan-persetujuan yang diperlukan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pada tanggal akhir 2010, Bank menerbitkan saham baru kepada pemegang saham publik melalui penerbitan HMETD I (Catatan 1b). Akibat penerbitan ini, kepemilikan TPG Nusantara S.a.r.l terdilusi menjadi 59,68%.

Pada Maret 2012, oleh karena IFC mengkonversikan pinjaman yang diberikannya kepada Bank menjadi saham, kepemilikan TPG Nusantara S.a.r.l terdilusi menjadi 57,87%.

25. ACQUISITION BY TPG NUSANTARA S.A.R.L

On 21 May 2007, TPG Nusantara S.a.r.l signed a *Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA")* with some of the Bank's shareholders, i.e. PT Recapital Advisors, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur and PT Bakrie Capital Indonesia, to acquire 675,975,970 shares representing 71.61% of the issued and paid-up capital with a par value of Rp100 (full amount) per share, on condition that they obtained the approvals required under Indonesian regulations.

On late of 2010, Bank issued new shares to the public shareholders through the issuance of HMETD I (Note 1b). Due to such issuance, ownership of TPG Nusantara S.a.r.l was diluted to become 59.68%.

On March 2012, because of loan conversion of IFC, ownership of TPG Nusantara S.a.r.l was diluted to become 57.87%

26. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

26. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last three financial years were as follows:

	Laba bersih untuk tahun buku/ Net income for financial year			
	2011	2010	2009	
Pembentukan cadangan wajib	707	3,776	-	Appropriation for statutory reserve
Saldo laba	<u>1,399,356</u>	<u>833,043</u>	<u>420,423</u>	Retained earnings
	<u>1.400.063</u>	<u>836.819</u>	<u>420.423</u>	

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 April 2012 yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 2 tanggal 4 April 2012 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., M.Kn. para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang seluruhnya sebesar Rp 1.400.063 sebagai berikut: (1) Perseroan tidak akan membagikan dividen kepada para pemegang saham dan (2) sejumlah Rp 707 disisihkan sebagai cadangan wajib serta (3) sisa laba bersih sebesar Rp 1.399.355 dinyatakan sebagai laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders on 4 April 2012 which was notarised by Notary Sinta Dewi Sudarsana, S.H., M.Kn. in notarial deed No. 2 dated 4 April 2012, the shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2011 amounting Rp 1,400,063 as follows: (1) the Company shall not distribute any dividend to the shareholders and (2) amounting Rp 707 shall be set aside for reserve fund then (3) the remaining balance of the net profit amounting Rp 1,399,355 shall be declared as retained earnings.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 April 2011 yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 1 tanggal 4 April 2011 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang seluruhnya sebesar Rp 836.819 digunakan sebagai berikut: (1) sebesar Rp 3.776 disisihkan sebagai cadangan wajib (saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya) dan (2) sebesar Rp 833.043 sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 April 2010 yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 2 tanggal 8 April 2010 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp 420.423.

26. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders on 4 April 2011 which was notarised by Notary Sinta Dewi Sudarsana, S.H., in notarial deed No. 1 dated 4 April 2011, the shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2010 amounting to Rp 836,819 as follows: (1) amounting Rp 3,776 as statutory reserve (appropriated retained earnings) and (2) amounting Rp 833,043 as unappropriated retained earnings.

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders on 8 April 2010 which was notarised by Notary Sinta Dewi Sudarsana, S.H., in notarial deed No. 2 dated 8 April 2010, the shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2009 amounting to Rp 420,423.

27. PENDAPATAN BUNGA

27. INTEREST INCOME

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pihak berelasi:				<i>Related parties:</i>
Pinjaman yang diberikan	1,548	1,493	1,295	<i>Loans</i>
Pihak ketiga:				<i>Third parties:</i>
Pinjaman yang diberikan	8,786,606	6,907,653	5,299,477	<i>Loans</i>
Penempatan pada Bank Indonesia	340,105	419,567	90,579	<i>Placements with Bank Indonesia</i>
Efek-efek	88,767	116,397	186,389	<i>Marketable securities</i>
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	65,072	-	-	<i>Claims on securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)</i>
Giro dan penempatan pada bank lain	10,874	1,583	877	<i>Current accounts and placements with other banks</i>
Lain-lain	-	18,958	26,164	<i>Others</i>
	<u>9,292,972</u>	<u>7,465,651</u>	<u>5,604,781</u>	

Pendapatan syariah terdiri atas pendapatan marjin murabahah, pendapatan ijarah dan bagi hasil pembiayaan mudharabah masing-masing sebesar Rp 168.297, Rp 4.051 dan Rp Nihil per 31 Desember 2012 (2011: Rp 9.019, Rp 10.785 dan Rp Nihil, dan 2010: Rp 942, Rp 2.826, dan Rp 12) disajikan sebagai bagian dari pendapatan bunga atas "pinjaman yang diberikan". Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012, pendapatan bunga dari giro dan penempatan pada bank lain termasuk pendapatan yang diperoleh dari perbankan dengan prinsip syariah adalah sebesar Rp 2.155 (2011: Rp 1.036 dan 2010: Rp 2.476).

Sharia income consists of murabahah margin income, ijarah income and profit sharing from mudharabah financing amounting to Rp 168,297, Rp 4,051 and Rp Nil for the year ended on 31 December 2012, respectively (2011: Rp 9,019, Rp 10,785 and Rp Nil, and 2010 Rp 942, Rp 2,826 and Rp 12) are presented as a part of interest income from "loans". For the year ended on 31 December 2012, interest income from current accounts and placement with other banks include amounts under sharia banking principles of Rp 2,155 (2011: Rp 1,036 and 2010: Rp 2,476).

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN BUNGA

28. INTEREST EXPENSE

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Simpanan nasabah:				<i>Deposits from customers:</i>
Pihak berelasi:				<i>Related parties:</i>
Deposito berjangka	1,437	1,041	786	<i>Time deposits</i>
Tabungan	829	820	1,056	<i>Saving deposits</i>
Pihak ketiga:				<i>Third parties:</i>
Deposito berjangka	2,452,545	2,184,054	1,784,695	<i>Time deposits</i>
Tabungan	261,075	192,456	70,166	<i>Saving deposits</i>
Giro	20,932	27,126	14,460	<i>Demand deposits</i>
Deposito <i>on call</i>	<u>8,840</u>	<u>5,499</u>	<u>10,608</u>	<i>Deposit on call</i>
	<u>2,745,658</u>	<u>2,410,996</u>	<u>1,881,771</u>	
Efek-efek yang diterbitkan	405,925	350,344	172,144	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman yang diterima	68,105	65,582	8,182	<i>Borrowings</i>
Simpanan dari Bank lain	2,170	2,771	3,104	<i>Deposits from other banks</i>
Lain-lain	<u>-</u>	<u>12</u>	<u>316</u>	<i>Others</i>
	<u>3,221,858</u>	<u>2,829,705</u>	<u>2,065,517</u>	

Dalam beban bunga/syariah atas simpanan nasabah deposito berjangka dan tabungan terdapat beban bagi hasil deposito citra mudharabah dan tabungan citra mudharabah yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp 19.039 dan Rp 17 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 (2011: Rp 4.164 dan Rp 33 dan 2010: Rp 1.871 dan Rp 39).

The interest/sharia expense from customer deposits includes profit sharing expenses of citra mudharabah deposits and savings under sharia banking principles amounting to Rp 19,039 and Rp 17 for the year ended on 31 December 2012, respectively (2011: Rp 4,164 and Rp 33 and 2010: Rp 1.871 and Rp 39).

29. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

29. OTHER OPERATING INCOME

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Denda keterlambatan	119,640	77,877	48,376	<i>Penalty income</i>
Pendapatan dari komisi asuransi	111,048	86,667	63,261	<i>Insurance commission income</i>
Pendapatan administrasi dana pihak ketiga	15,958	14,236	13,782	<i>Third party fund administration income</i>
Lain-lain	<u>36,159</u>	<u>12,012</u>	<u>9,622</u>	<i>Others</i>
	<u>282,805</u>	<u>190,792</u>	<u>135,041</u>	

Komisi asuransi adalah komisi yang diterima oleh Bank berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan Allianz, Avrist, dan Generali (Catatan 10).

Insurance commission is the commission received by the Bank based on agreements with Allianz, Avrist, and Generali (Note 10).

Pendapatan lainnya merupakan pendapatan dari komisi transfer/inkaso, *payment point* dan selain dana pihak ketiga.

Others arose from transfer fees, payment points, revenue from administration fees and other than third party fund services.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

30. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 10f)	455,325	446,574	369,711	<i>Loans and sharia financing/receivable (Note 10f)</i>
Aset lain-lain (Catatan 15)				<i>Other assets (Note 15)</i>
Aset terbengkalai	-	(6,106)	-	<i>Abandoned properties</i>
Suspense accounts	-	-	-	<i>Suspense accounts</i>
Rekening antar kantor	-	(1,350)	32	<i>Inter-office accounts</i>
Lain-lain	-	1,044	(865)	<i>Others</i>
	<u>455,325</u>	<u>440,162</u>	<u>368,878</u>	

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Barang dan jasa dari pihak ketiga	700,373	560,901	391,329	<i>Goods and services from third parties</i>
Promosi dan iklan	218,591	180,768	100,241	<i>Promotion and advertising</i>
Sewa	184,422	148,604	109,319	<i>Rent</i>
Beban asuransi	168,364	118,721	121,117	<i>Insurance expense</i>
Penyusutan (Catatan 12)	100,566	69,738	59,470	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	75,608	55,210	32,535	<i>Repairs and maintenance</i>
Amortisasi (Catatan 13)	24,972	13,019	6,010	<i>Amortization (Note 13)</i>
Lain-lain	3,988	3,352	9,532	<i>Others</i>
	<u>1,476,884</u>	<u>1,150,313</u>	<u>829,553</u>	

Beban barang dan jasa dari pihak ketiga merupakan beban honorarium, perjalanan dinas, tagihan kantor pos, beban listrik, air dan telepon, komunikasi data, peralatan kantor, dan pengiriman.

Goods and service from third parties consist of expenses from honorarium, business travelling, post office billing, utilities, data communication, office supplies, and delivery.

32. BEBAN TENAGA KERJA

32. PERSONNEL EXPENSES

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Gaji, upah, jasa produksi, Tantiem dan imbalan kerja karyawan	1,289,808	977,590	937,209	<i>Salaries, wages, bonus, tantiem and employee benefit</i>
Tunjangan hari raya	138,993	112,167	83,466	<i>Holiday allowances</i>
Tunjangan kesehatan	112,723	81,198	72,046	<i>Medical benefit</i>
Pendidikan dan latihan	103,988	55,588	67,007	<i>Training and education</i>
Tunjangan pajak	89,220	63,848	54,823	<i>Tax allowances</i>
Jamsostek	32,655	25,932	23,137	<i>Jamsostek</i>
Tunjangan program kepemilikan kendaraan	30,184	24,371	20,154	<i>Allowance car ownership program</i>
Tunjangan perumahan	15,647	14,993	16,860	<i>Housing allowance</i>
Tunjangan cuti	3,974	3,137	1,668	<i>Leave allowance</i>
Lain-lain	36,379	23,392	15,036	<i>Others</i>
	<u>1,853,571</u>	<u>1,382,216</u>	<u>1,291,406</u>	

Termasuk dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Bank.

Included under personnel expenses are salaries and other compensations paid to the Directors and Commissioners and Audit Committee of the Bank.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan)

Lainnya termasuk tunjangan pakaian dinas, tunjangan fasilitas kendaraan, tunjangan representasi dan tunjangan listrik dan telepon.

32. PERSONNEL EXPENSES (continued)

Others consist of uniform dress allowance, car allowance, representation allowance and electricity and telephone allowances.

33. BEBAN OPERASIONAL LAIN-LAIN

33. OTHER OPERATING EXPENSES

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Beban rumah tangga	33,426	20,096	15,719	Household expenses
Beban jamuan	7,942	8,546	7,398	Entertainment expenses
Beban pengembangan komunitas	5,878	4,848	2,008	Community development expenses
Beban retribusi	4,919	4,288	2,701	Retribution expenses
Beban dana duka	4,751	4,378	3,992	Condolence expenses
Lain-lain	24,065	16,608	6,545	Others
	<u>80,981</u>	<u>58,764</u>	<u>38,363</u>	

34. (BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - BERSIH

34. NON-OPERATING (EXPENSES)/INCOME - NET

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pendapatan non-operasional				Non-operating income
Keuntungan penjualan aset terbengkalai	8,654	-	-	Gain from sale of abandoned assets
Pendapatan sewa	30	30	30	Rental income
Pengembalian dari Dana Pensiun	-	-	11,971	Refund from Pension Fund
Lain-lain	2,090	12,045	998	Others
Jumlah pendapatan non-operasional	<u>10,774</u>	<u>12,075</u>	<u>12,999</u>	Total non-operating income
Beban non-operasional				Non-operating expenses
Kegiatan karyawan	(4,182)	(4,435)	(8,558)	Employee activities
Kerugian penjualan aset tetap	(78)	(2,662)	(1,033)	Loss on sale of fixed assets
Sumbangan	(3,953)	(3,850)	(4,561)	Donations
Denda-denda	(570)	(8,209)	(399)	Penalties
Beban pajak	-	-	(12,007)	Tax expenses
Lain-lain	(3,835)	(4,861)	(3,452)	Others
Jumlah beban non-operasional	<u>(12,618)</u>	<u>(24,017)</u>	<u>(30,010)</u>	Total non-operating expenses
	<u>(1,844)</u>	<u>(11,942)</u>	<u>(17,011)</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Bank mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi keuangan.

Dibawah ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Bank, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Bank, secara langsung atau tidak langsung, termasuk Direktur dan Komisaris dan pejabat eksekutif dari Bank sesuai dengan peraturan BI.

Transaksi antara Bank dengan personil manajemen kunci meliputi pemberian pinjaman; penempatan dana oleh personil manajemen kunci pada Bank berupa rekening tabungan, giro dan/atau deposito berjangka; pembayaran kompensasi dan remunerasi berupa gaji pokok, honorarium, bonus, tantiem dan tunjangan lainnya; serta imbalan pasca kerja.

Transaksi dengan pihak berelasi

Saldo dan rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

(a) Pinjaman yang diberikan

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pendapatan bunga: Personil manajemen kunci	1,548	1,493	1,295	Interest income: Key management personnel
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.02%</u>	<u>0.02%</u>	<u>0.02%</u>	Percentage to total interest income
Saldo pinjaman yang diberikan (termasuk pendapatan bunga yang masih akan diterima): Personil manajemen kunci	34,113	32,343	30,185	Loan balances (include accrued interest income): Key management personnel
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.06%</u>	<u>0.07%</u>	<u>0.09%</u>	Percentage to total assets

35. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Bank engages in transactions with related parties, primarily consisting of financial transactions.

The following is a summary of related parties who have transactions with the Bank, and includes the nature of the relationship and transaction:

Key management personnel

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Bank, directly or indirectly. Key management personnel are the Directors and Commissioners and executive employees of the Bank according to BI regulation.

Transactions between Bank and key management personnel include loans; placement from key management personnel to the Bank in form of saving account, current account and/or time deposit; payment of compensation and remuneration in form of basic salary, honorarium, bonus, tantiem and other allowances; and also post-employment benefits.

Transactions with related parties

The outstanding balances and detail transactions with related parties are as follows:

(a) Loans

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

35. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

(a) Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

(a) Loans (continued)

Suku bunga atas pinjaman yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah sebesar 5% sampai dengan 8% dengan jangka waktu pinjaman antara 1 sampai dengan 10 tahun. Pinjaman tersebut diberikan tanpa adanya jaminan tertentu.

Interest rate charged on loan to key management personnel is amounting 5% until 8% with term between 1 until 10 years. Such loan is given without any specific collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 tidak terdapat penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

There is no impairment on the loan to key management personnel as at 31 December 2012, 2011, and 2010.

(b) Dana pihak ketiga

(b) Third party funds

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Beban bunga:				Interest expenses:
Personil manajemen kunci	2,266	1,861	1,842	Key management personnel
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>0.07%</u>	<u>0.07%</u>	<u>0.09%</u>	Percentage to total interest expenses
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Saldo dana pihak ketiga (termasuk beban bunga yang masih harus dibayar):				Third party fund balances (include accrued interest expenses):
Personil manajemen kunci				Key management personnel
Giro	3	19	-	Demand deposits
Tabungan	4,703	4,562	6,789	Savings deposits
Deposito berjangka	<u>27,746</u>	<u>24,274</u>	<u>20,679</u>	Time deposits
	<u>32,452</u>	<u>28,855</u>	<u>27,468</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.06%</u>	<u>0.07%</u>	<u>0.09%</u>	Percentage to total liabilities

Seluruh penempatan dana pihak ketiga oleh pihak berelasi pada Bank adalah berasal dari personil manajemen kunci. Dana pihak ketiga tersebut ditempatkan dalam giro, tabungan maupun deposito berjangka. Tingkat suku bunga yang diberikan oleh Bank adalah sebesar 5,5% - 7,5%. Untuk deposito berjangka tergantung tenor dan jumlah pokok deposito.

All of placement on third party fund of Bank's related parties are from key management personnel. Such fund are placed on current account, saving account and time deposit. Interest rate given by the Bank for the placement is amounting to 5.5% - 7.5%. For time deposit depends on principal amount.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

35. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

(c) Kompensasi dan remunerasi personil manajemen kunci

(c) Compensation and remuneration of key management personnel

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

2012									
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioner		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	4.62%	85,549	1.12%	20,844	0.00%	-	7.70%	142,763	Salaries and other short-term employee benefits
Pesangon pemutusan hubungan kerja	0.00%	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%	2,425	Termination benefits
Imbalan pascakerja	0.00%	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%	23	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	0.00%	-	0.00%	-	0.00%	-	0.01%	120	Other long-term benefits
Jumlah	4.62%	85,549	1.12%	20,844	0.00%	-	7.84%	145,331	Total

2011									
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioner		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	4.94%	68,335	1.41%	19,534	0.00%	-	9.44%	130,473	Salaries and other short-term employee benefits
Pesangon pemutusan hubungan kerja	0.00%	-	0.00%	-	0.00%	-	0.26%	3,644	Termination benefits
Imbalan pascakerja	0.00%	-	0.00%	-	0.00%	-	0.03%	398	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	0.00%	-	0.00%	-	0.00%	-	0.01%	113	Other long-term benefits
Jumlah	4.94%	68,335	1.41%	19,534	0.00%	-	9.74%	134,628	Total

2010									
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioner		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	4.01%	51,733	1.77%	22,909	0.00%	-	6.90%	89,074	Salaries and other short-term employee benefits
Pesangon pemutusan hubungan kerja	0.00%	-	0.00%	-	0.00%	-	0.20%	2,602	Termination benefits
Imbalan pascakerja	0.00%	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%	51	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	0.00%	-	0.00%	-	0.00%	-	0.11%	1,418	Other long-term benefit
Jumlah	4.01%	51,733	1.77%	22,909	0.00%	0	7.21%	93,145	Total

a) % terhadap jumlah beban tenaga kerja

a) % terhadap jumlah beban tenaga kerja

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Seluruh komitmen dan kontinjensi adalah dalam mata uang Rupiah dan dari pihak ketiga.

a. Berdasarkan jenis

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Liabilitas komitmen			
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	1,013,180	1,750	-
Tagihan kontinjensi			
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	39,121	38,302	-

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Lancar	1,013,152	1,722	-
Dalam perhatian khusus	-	26	-
Kurang lancar	-	2	-
Diragukan	-	-	-
Macet	28	-	-
	<u>1,013,180</u>	<u>1,750</u>	<u>-</u>

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 tidak terdapat komitmen dan kontinjensi yang mengalami penurunan nilai yang signifikan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

Sesuai dengan peraturan BI yang berlaku, Bank harus menghitung penyisihan penghapusan aset atas transaksi rekening administratif, termasuk diantaranya fasilitas yang belum digunakan. Selisih perhitungan penyisihan penghapusan aset dengan cadangan kerugian penurunan nilai menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments and contingencies are in Rupiah currency and from third parties.

a. By type

Commitments payable

Unused loan facilities

Contingent receivables

Interest receivable on non-performing loan

b. By BI collectibility

Current
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, there was no significant impairment on commitment and contingencies.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

According to prevailing BI regulation, Bank have to calculate provision for possible losses of off-balance sheet items, including unused loan. The difference between provision for possible losses and allowance for impairment losses will deduct the capital in CAR ratio calculation.

37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Akrual bonus karyawan	179,345	154,538	179,780
Akrual tantiem	65,000	52,500	42,500
	<u>244,345</u>	<u>207,038</u>	<u>222,280</u>
Liabilitas imbalan pasca kerja	189	3,391	2,529
	<u>244,534</u>	<u>210,429</u>	<u>224,809</u>

37. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee benefits liabilities are consisting of:

Accrual of employee bonus
Accrual for tantiem

Post employment liabilities

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Bank menerapkan kebijakan imbalan pasca-kerja yang terdiri dari 3 (tiga) program manfaat imbalan pasca kerja sebagai berikut:

a. Manfaat Jaminan Hari Tua ("JHT") (Program Lama)

Manfaat JHT merupakan manfaat asuransi yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Bumiputera ("PT AJB"). Premi asuransi yang dibayarkan oleh setiap peserta setiap bulan ditanggung oleh Bank dan karyawan dengan porsi Bank sebesar 6,87% dan karyawan sebesar 10,00% dari Gaji Dasar Asuransi. Pelaksanaan JHT bersifat wajib bagi karyawan, sehingga manfaat JHT hanya diberikan kepada karyawan Bank yang telah terdaftar sebagai peserta program pada tanggal 31 Desember 2006. Mulai 1 September 2011, Program Lama ini telah dialihkan kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz") (Catatan 37c).

b. Manfaat Ganda (Program Baru)

Dalam manfaat ganda ini, karyawan akan menerima manfaat imbalan pasca-kerja berdasarkan Peraturan Perusahaan dengan menggunakan gaji pokok di Desember 2006. Selain itu, karyawan juga akan mendapat manfaat JHT dari program yang disebutkan dalam poin a di atas.

Program Pensiun Iuran Pasti Bank dikelola oleh PT AJB. Program pensiun didanai dari kontribusi Bank sebesar 10% dan kontribusi karyawan sebesar 10% dari gaji dasar karyawan. Mulai 1 September 2011, Program Baru ini telah dialihkan kepada Allianz (Catatan 37c).

c. Manfaat Imbalan Pasca-Kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja (UUTK) No. 13 (Non Program)

Dalam manfaat ini, karyawan akan menerima manfaat mana yang lebih tinggi antara manfaat sesuai UUTK No. 13 atau manfaat dari program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang mengikuti program pensiun iuran pasti. Bila manfaat dari UUTK No. 13 lebih tinggi dari manfaat program pensiun iuran pasti, maka manfaat program pensiun iuran pasti porsi Bank akan digunakan untuk mengurangi liabilitas imbalan pasca-kerja berdasarkan UUTK No. 13.

37. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The Bank implemented a policy on post-employment benefit which consists of 3 (three) programs of post-employment benefits as follows:

a. Old-Age Benefits ("JHT") (Old Program)

Old-age benefits is an insurance program which is managed by PT Asuransi Jiwa Bumiputera ("PT AJB"). Insurance premium paid by each employee every month is borne by the Bank and the employees at respectively 6.87% and 10.00% of the Insurance Basic Salary. The implementation of JHT is compulsory for the employee, so that the benefit is only given to the employees of the Bank that have registered as the participants of the program by 31 December 2006. Effective 1 September 2011, the Old Program has been transferred into PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz") (Note 37c).

b. Double Benefit (New Program)

With this double benefits, the employee will receive post-employment benefit based on Company's Regulation by using basic salary in December 2006. Aside from that, the employee will get a JHT from program stated in point a above.

The Bank's Defined Contribution Pension Plan is managed by PT AJB. The pension plan is funded by contribution from the Bank at 10% and the employees' contribution at 10% of the employees' basic salary. Effective 1 September 2011, the New Program has been transferred into Allianz (Note 37c).

c. Post-Employment Benefit based on Labor Law (UUTK) No. 13 (Non Program)

With this benefit, the employee will receive benefits based on UUTK No. 13 or from defined contribution plan, for those who joined defined contribution plan benefits, whichever benefit is higher. If benefits from UUTK No. 13 are higher than the defined contribution plan benefits, then the defined contribution plan benefits will be used to reduce post-employment benefit liabilities based on UUTK No. 13.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

37. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

- c. Manfaat Imbalan Pasca-Kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja (UUTK) No. 13 (Non Program) (lanjutan)

- c. *Post-Employment Benefit based on Labor Law (UUTK) No. 13 (Non Program) (continued)*

Dasar perhitungan manfaat UUTK No. 13 ini menggunakan gaji pokok terkini. Program Pensiun luran Pasti dikelola oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Program pensiun didanai oleh kontribusi bank sebesar 10% dan kontribusi karyawan sebesar 5% dari gaji karyawan.

The calculation basis of this UUTK No. 13 benefit is the current basic salary. The Bank's Defined Contribution Pension Plan is managed by PT Asuransi Allianz Life Indonesia. The pension plan is funded by contribution from the Bank at 10% and the employee contribution at 5% of the employees' basic salary.

Mulai pada tanggal 1 September 2011, manfaat Jaminan Hari Tua (Program Lama) dan manfaat Ganda (Program Baru) dialihkan menjadi manfaat imbalan Pasca-Kerja sesuai dengan Undang – Undang Tenaga Kerja No. 13. Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah karyawan yang memiliki hak atas manfaat ini adalah sebanyak 12,639 karyawan (2011: 9.264 karyawan dan 2010: 8.170 karyawan).

Effective from 1 September 2011, Old Age Security benefits (Old Program) and the benefits of Ganda (New Program) was transferred into the benefits of Post-Employment benefits in accordance with the Act - Labor Law No. 13. As at 31 December 2012, the total number of employees eligible for this benefit are 12,639 employees (2011: 9,264 employees and 2010: 8,170 employees).

Selain memberikan manfaat yang disebutkan di atas, Bank juga memberikan manfaat cuti panjang kepada karyawannya.

Beside the benefits mentioned above, the Bank also provides its employees with long leave benefit.

Perhitungan aktuarial per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dilakukan oleh PT Biro Pusat Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 15 Februari 2013, 10 Januari 2012 dan 2 Februari 2011.

The actuarial calculation as at 31 December 2012, 2011 and 2010 was performed by PT Biro Pusat Aktuarial, an independent actuary, based on its reports dated 15 February 2013, 10 January 2012 and 2 February 2011, respectively.

Perhitungan aktuarial tersebut menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuations were carried out using the following assumptions:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Tingkat bunga diskonto per tahun	6%	7%	9%	<i>Interest discount rate per annum</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	7.5%	8%	8%	<i>Expected return on plan assets</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9%	9%	10%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Usia pensiun normal	55	55	55	<i>Normal pension age</i>
Tingkat mortalita (kematian)	table/table TMI 2011	tabel/table TM-II*	tabel/table TM-II*	<i>Mortality rate</i>

*¹) Tabel Mortalitas Indonesia 1999 (TMI'-99)

Indonesian Mortality Table 1999 (TMI'-99) ¹)

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

37. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Beban imbalan pasca-kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expenses recognised in the statement of income are as follows:

	2012	2011	2010	
Biaya jasa kini	110,986	76,938	56,095	Current service cost
Beban bunga	34,002	28,701	19,748	Interest expense
Pendapatan dari nilai wajar aset	(17,635)	(9,551)	(6,573)	Expected return on plan assets
Pengaruh penurunan nilai manfaat selama periode	-	-	(44,395)	Curtailment effect during the period
Kerugian aktuarial bersih diakui dalam tahun berjalan	11,708	15,865	23,367	Net actuarial losses recognised during the year
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum menjadi hak - non vested	2,512	2,512	2,512	Amortization of past service cost - non vested
Pengaruh penurunan nilai manfaat biaya jasa lalu	-	-	1,840	Curtailment effect of past service cost
Jumlah beban atas imbalan kerja karyawan	<u>141,573</u>	<u>114,465</u>	<u>52,594</u>	Total employee benefit expense

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas perubahan liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movement during the year of the net liability recognised in the statements of financial position are as follows:

	2012	2011	2010	
Saldo awal tahun	3,391	2,529	8,869	Balance at beginning of year
Beban selama tahun berjalan	141,573	114,465	52,594	Expense recognised during the year
Pembayaran imbalan aktual luran yang dibayarkan	-	-	(24,857)	Actual benefit payments
	<u>(144,775)</u>	<u>(113,603)</u>	<u>(34,077)</u>	Contribution paid
Saldo akhir tahun	<u>189</u>	<u>3,391</u>	<u>2,529</u>	Balance at end of year

Estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja:

Estimated post-employment benefit liabilities:

	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	664,361	485,745	318,896	Present value of liabilities at end of year
Nilai wajar aset pada akhir tahun	<u>(386,137)</u>	<u>(220,444)</u>	<u>(119,392)</u>	Fair value of plant assets at end of year
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	278,224	265,301	199,504	Unrecognised past service cost - non vested
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(243,761)</u>	<u>(225,124)</u>	<u>(157,676)</u>	Unrecognised actuarial losses
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	<u>189</u>	<u>3,391</u>	<u>2,529</u>	Liability recognised at the statements of financial position

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

37. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Pergerakan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets during the year is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Saldo awal tahun	220,444	119,392	82,161	<i>Balance at beginning of year</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	17,636	9,551	6,573	<i>Expected return on plan assets</i>
Luran yang dibayarkan	144,775	113,603	34,077	<i>Contribution paid</i>
Pembayaran manfaat	(21,747)	(4,764)	(371)	<i>Benefit payment</i>
Penyelesaian	-	(14,470)	(824)	<i>Settlement</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	<u>25,029</u>	<u>(2,868)</u>	<u>(2,224)</u>	<i>Actuarial gains/(losses)</i>
Saldo akhir tahun	<u><u>386,137</u></u>	<u><u>220,444</u></u>	<u><u>119,392</u></u>	<i>Balance at end of year</i>

Hasil aktual aset program pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Rp 74.863 (2011: Rp 9.895 dan 2010: Rp 5.752).

The actual return on plan assets as at 31 December 2012 was Rp 74,863 (2011: Rp 9,895 and 2010: Rp 5,752).

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following :

	<u>2012</u>		<u>2011</u>		<u>2010</u>		
	<i>Nilai wajar/ Fair value</i>	<i>%</i>	<i>Nilai wajar/ Fair value</i>	<i>%</i>	<i>Nilai wajar/ Fair value</i>	<i>%</i>	
Kas/Deposito berjangka	295,858	76.62%	126,777	57.51%	25,228	21.13%	<i>Cash/Time deposit</i>
Obligasi	90,279	23.38%	93,667	42.49%	94,164	78.87%	<i>Bonds</i>
Jumlah	<u><u>386,137</u></u>	<u><u>100%</u></u>	<u><u>220,444</u></u>	<u><u>100%</u></u>	<u><u>119,392</u></u>	<u><u>100%</u></u>	

Aset program ditempatkan pada instrumen investasi yang sangat likuid seperti deposito berjangka dan SBI.

Plan assets are placed on highly liquid investment instruments such as time deposits and SBI.

Seluruh aset program pensiun ditempatkan pada instrumen utang serta kas/deposito berjangka yang diterbitkan oleh Bank.

All of the pension plan assets are placed on debt instruments and cash/time deposits issued by the Bank.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang dengan mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date. Expected returns on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus pada program untuk empat tahun terakhir yaitu:

	31 Desember/December			
	2012	2011	2010	2009
Nilai kini liabilitas yang didanai	(664,361)	(485,745)	(318,895)	(188,075)
Nilai wajar aset program	386.137	220.444	119.392	82.160
Surplus/(defisit)	(278,224)	(265,301)	(199,503)	(105,915)
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(1.081)	(47,585)	(44,965)	(26,591)
Penyesuaian pengalaman pada aset program	-	(22,102)	(2,224)	3,858

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 telah memenuhi persyaratan minimum UUTK No. 13.

38. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk Direksi, bertindak sebagai pengambil keputusan operasi, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009), "Segmen Operasi".

Bank memiliki 3 (tiga) pelaporan segmen, berdasarkan produk usaha, sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini.

Ritel

Terdiri dari pinjaman yang diberikan dan dana pihak ketiga dari nasabah pensiunan, syariah dan nasabah individual lainnya yang tidak digunakan untuk kegiatan usaha.

Mikro

Terdiri dari pinjaman yang diberikan dan dana pihak ketiga dari nasabah mikro yang digunakan untuk kegiatan usaha.

Penghimpunan dana dan treasury

Terdiri dari aktivitas penghimpunan dana dari pihak ketiga dan bank lain, serta aktivitas treasury termasuk pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan.

Dalam mengalokasikan beban operasional, manajemen mengatribusikan beberapa pos beban operasional sesuai dengan kebijakan pelaporan internal Bank.

37. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Present value of funded obligations, fair value of plan assets and surplus of program for the last four years are as follows:

Present value of defined benefit obligations
Fair value of plan assets
Surplus/(deficit)
Experience adjustment on plan liabilities
Experience adjustment on plan assets

Management believes that the estimated post-employment benefit liabilities as at 31 December 2012, 2011 and 2010 have fulfilled the minimum requirements of Labor Law No. 13.

38. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the Directors, as the chief operating decision maker, who are responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by the Bank meet the definition of a reportable segment under SFAS 5 (revised 2009), "Operating Segment".

The Bank has 3 (three) reportable segments, in accordance with the business product, as set out in the table below.

Retail

Consists of loans and third party fund from pensioners, sharia and other individual customers which related to non-commercial purpose.

Mikro

Consists of loans and third party fund from micro customers for commercial purposes.

Funding and treasury

Consists of funding business activity in raising funds from third party and other banks, and centralised treasury operations including borrowings and securities issued.

In allocating operating expenses, management attributed some of its expenses based on Bank's internal reporting policy.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direview oleh Manajemen Bank. Manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

Informasi pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

38. OPERATING SEGMENT (continued)

Information regarding the results of each reportable segment is included in the internal management reports that are reviewed by the Bank's Management. Management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

The reportable segment information is as follow:

	2012				
	Ritel/ (Retail)	Mikro (UMK)/ Micro (UMK)	Penghimpunan dana dan treasury/ Funding and treasury	Jumlah/ Total	
Pendapatan					Revenue
Pendapatan bunga	6,587,234	2,200,920	504,818	9,292,972	Interest income
Beban bunga antar segmen	(3,503,216)	(642,703)	-	(4,145,919)	Inter-segment interest expense
Pendapatan operasional lain-lain	136,245	106,531	40,029	282,805	Other operating income
Jumlah pendapatan segmen	3,220,263	1,664,748	544,847	5,429,858	Total segment income
Beban					Expenses
Beban bunga	-	(13,543)	(3,208,315)	(3,221,858)	Interest expenses
Pendapatan bunga antar segmen	-	-	4,145,919	4,145,919	Inter-segment interest income
Beban tenaga kerja	(1,158,795)	(555,105)	(139,671)	(1,853,571)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(1,037,405)	(332,414)	(188,046)	(1,557,865)	General and administrative expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(59,661)	(395,664)	-	(455,325)	Allowance for impairment losses
Jumlah beban segmen	(2,255,861)	(1,296,726)	609,887	(2,942,700)	Total segment expenses
Pendapatan/(beban) non-operasional	64	(1,908)	-	(1,844)	Non operating income/(expense)
Laba segmen sebelum pajak penghasilan	964,466	366,114	1,154,734	2,485,314	Segment income before income tax
Beban pajak penghasilan	(196,489)	(74,588)	(235,251)	(506,328)	Income tax expense
Laba bersih	767,977	291,526	919,483	1,978,986	Net income
Aset					Assets
Pinjaman yang diberikan – bersih	29,778,898	8,681,008	-	38,459,906	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	375,931	159,677	-	535,608	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	17,864,958	17,864,958	Other assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	5,027	5,027	Accrued interest income
Jumlah aset yang dialokasikan	30,154,829	8,840,685	17,869,985	56,865,499	Total allocated asset
Aset yang tidak dialokasikan				2,224,633	Un-allocated asset
Jumlah aset	30,154,829	8,840,685	17,869,985	59,090,132	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah	-	463,485	44,609,118	45,072,603	Customer deposits
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	130	164,483	164,613	Accrued interest expense
Liabilitas lain-lain	-	-	5,162,690	5,162,690	Other liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	72,930	72,930	Accrued interest expense
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	-	463,615	50,009,221	50,472,836	Total allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan				883,369	Un-allocated liabilities
Jumlah liabilitas	-	463,615	50,009,221	51,356,205	Total liabilities

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

	2011			Jumlah/ Total	
	Ritel/ (Retail)	Mikro (UMK)/ Micro (UMK)	Penghimpunan dana dan treasury/ Funding and treasury		
Pendapatan					Revenue
Pendapatan bunga	5,144,124	1,765,022	556,505	7,465,651	Interest income
Beban bunga antar segmen	(2,826,835)	(484,060)	-	(3,310,895)	Inter-segment interest expense
Pendapatan operasional lain-lain	95,639	71,143	24,010	190,792	Other operating income
Jumlah pendapatan segmen	2,412,928	1,352,105	580,515	4,345,548	Total segment income
Beban					Expenses
Beban bunga	-	(14,080)	(2,815,625)	(2,829,705)	Interest expenses
Pendapatan bunga antar segmen	-	-	3,310,895	3,310,895	Inter-segment interest income
Beban tenaga kerja	(830,952)	(454,524)	(96,740)	(1,382,216)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(793,122)	(279,289)	(136,666)	(1,209,077)	General and administrative expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,462)	(438,700)	-	(440,162)	Allowance for impairment losses
Jumlah beban segmen	(1,625,536)	(1,186,593)	261,864	(2,550,265)	Total segment expenses
Beban non-operasional	(11,942)	-	-	(11,942)	Non-operating expenses
Laba segmen sebelum pajak penghasilan	775,450	165,512	842,379	1,783,341	Segment income before income tax
Beban pajak penghasilan	(166,661)	(35,572)	(181,045)	(383,278)	Income tax expense
Laba bersih Net income	608,789	129,940	661,334	1,400,063	
Aset					Assets
Pinjaman yang diberikan – bersih	23,504,587	6,496,055	-	30,000,642	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	303,785	135,309	-	439,094	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	14,590,372	14,590,372	Other assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	351	351	Accrued interest income
Jumlah aset yang dialokasikan	23,808,372	6,631,364	14,590,723	45,030,459	Total allocated asset
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	1,620,682	Un-allocated asset
Jumlah aset	23,808,372	6,631,364	14,590,723	46,651,141	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah	-	395,452	35,222,548	35,618,000	Customer deposits
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	160	121,861	122,021	Accrued interest expense
Liabilitas lain-lain	-	-	4,495,811	4,495,811	Other liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	74,844	74,844	Accrued interest expense
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	-	395,612	39,915,064	40,310,676	Total allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	-	-	-	723,267	Un-allocated liabilities
Jumlah liabilitas	-	395,612	39,915,064	41,033,943	Total liabilities

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

	2010				
	Ritel/ (Retail)	Mikro (UMK)/ Micro (UMK)	Penghimpunan dana dan treasury/ Funding and treasury	Jumlah/ Total	
Pendapatan					Revenue
Pendapatan bunga	3,800,306	1,500,464	304,011	5,604,781	Interest income
Beban bunga antar segmen	(2,142,156)	(398,915)	-	(2,541,071)	Inter-segment interest expense
Pendapatan operasional lain-lain	62,627	49,145	23,269	135,041	Other operating income
Jumlah pendapatan segmen	1,720,777	1,150,694	327,280	3,198,751	Total segment income
Beban					Expenses
Beban bunga	-	(9,302)	(2,056,215)	(2,065,517)	Interest expenses
Pendapatan bunga antar segmen	-	-	2,541,071	2,541,071	Inter-segment interest income
Beban tenaga kerja dan administrasi	(783,768)	(448,248)	(59,390)	(1,291,406)	Personnel expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(573,997)	(200,344)	(93,575)	(867,916)	General and administrative expenses
Jumlah beban segmen	11,076	(379,954)	-	(368,878)	Allowance for impairment losses
Beban non-operasional	(1,346,689)	(1,037,848)	331,891	(2,052,646)	Total segment expenses
Laba segmen sebelum pajak penghasilan	(16,618)	(393)	-	(17,011)	Non-operating expenses
Beban pajak penghasilan	357,470	112,453	659,171	1,129,094	Segment income before income tax
Laba bersih	(92,534)	(29,109)	(170,632)	(292,275)	Income tax expense
	264,936	83,344	488,539	836,819	Net income
Aset					Assets
Pinjaman yang diberikan – bersih	18,671,005	4,316,466	-	22,987,471	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	247,206	122,830	-	370,036	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	10,334,259	10,334,259	Other assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	553	553	Accrued interest income
Jumlah aset yang dialokasikan	18,918,211	4,439,296	10,334,812	33,692,319	Total allocated asset
Aset yang tidak dialokasikan				830,254	Un-allocated asset
Jumlah aset	18,918,211	4,439,296	10,334,812	34,522,573	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah	-	274,834	25,251,645	25,526,479	Customer deposits
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	9	104,438	104,447	Accrued interest expense
Liabilitas lain-lain	-	-	3,358,705	3,358,705	Other liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	46,133	46,133	Accrued interest expense
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	-	274,843	28,760,921	29,035,764	Total allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan				1,269,518	Un-allocated liabilities
Jumlah liabilitas	-	274,843	28,760,921	30,305,282	Total liabilities

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

Berdasarkan informasi geografis

Geographical information

Segmen berdasarkan geografis terdiri dari 1.188 cabang yang terbagi menjadi 4 area yaitu Jawa Barat, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, Jawa selain Jawa Barat.

Geographical segment consists of 1,188 branches that are located into 4 areas, namely West Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi, Java other than West Java.

Segmen informasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning geographical segments is as follows:

	Jawa Barat/ West Java *)	Sumatera	Kalimantan dan/ <i>and</i> Sulawesi	Jawa selain Jawa Barat/ Java other West Java *)	Jumlah/Total	
2012						2012
Pendapatan bunga	1,568,841	1,852,138	902,172	4,969,821	9,292,972	<i>Interest income</i>
Aset selain instrumen Keuangan **)	66,972	53,617	19,198	512,115	651,902	<i>Asset other than financial instruments **)</i>
2011						2011
Pendapatan bunga	850,281	1,454,694	692,885	4,467,791	7,465,651	<i>Interest income</i>
Aset selain instrumen Keuangan **)	44,827	48,136	13,947	363,940	470,850	<i>Asset other than financial instruments **)</i>
2010						2010
Pendapatan bunga	636,688	1,087,591	514,686	3,365,816	5,604,781	<i>Interest income</i>
Aset selain instrumen Keuangan **)	45,220	39,564	12,564	268,253	365,601	<i>Asset other than financial instruments **)</i>

*) Termasuk Kantor Pusat sejak 1 Januari 2010.

***) Hanya aset tetap dan aset takberwujud.

*) Including Head Office starting 1 January 2010.

***) Only fixed assets and intangible assets.

39. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

39. EARNINGS PER SHARE

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Laba bersih tahun berjalan	<u>1,978,986</u>	<u>1,400,063</u>	<u>836,819</u>	<i>Net profit for the year</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	<u>5,796,119,728</u>	<u>5,663,617,140</u>	<u>5,663,617,140</u>	<i>Weighted average number of shares</i>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u><u>341</u></u>	<u><u>247</u></u>	<u><u>148</u></u>	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>
Laba bersih per saham dilusian (nilai penuh)	<u><u>341</u></u>	<u><u>247</u></u>	<u><u>148</u></u>	<i>Diluted earnings per share (full amount)</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Pada RUPSLB tertanggal 25 Februari 2011, para pemegang saham bank telah menyetujui rencana pemecahan nilai nominal saham Bank dari semula sebesar 1.132.723.428 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi sejumlah 5.663.617.140 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham. Oleh karena itu, Bank telah menyajikan kembali laba bersih per saham dasar dan dilusian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, dikarenakan jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut harus disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

Dasar dan dilusian pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 telah disajikan kembali dari Rp 739 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 148 (nilai penuh) per saham.

40. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN

a. PT Taspen (Persero)

Bank memiliki kerja sama dengan PT Taspen (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. JAN-08/DIR/2007 dan No. PKS.023/DIR/III/2007 tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Tabungan Hari Tua Asuransi Multiguna Sejahtera dan Pensiun melalui rekening Bank. Kerjasama ini berlaku untuk masa 2 (dua) tahun mulai tanggal 13 April 2007 sampai 12 April 2009 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir melalui perjanjian No. JAN-21/DIR/2011 dan No. PKS-112/DIR/RBPB/IV/2011 mulai tanggal 20 April 2011 sampai 19 April 2013.

39. EARNINGS PER SHARE (continued)

Based on RUPSLB dated 25 February 2011, the shareholders approved the Bank's plan to undertake a share split of the number of shares issued and fully paid 1,132,723,428 shares with nominal value Rp 100 (full amount) each share to 5,663,617,140 shares with nominal value Rp 20 (full amount) each share. Accordingly, the Bank has restated the basic and diluted earnings per share for year ended 31 December 2010, to reflect that the number of ordinary shares outstanding prior to the share split should be adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the share split had occurred at the beginning of the earliest period presented.

Basic and diluted earnings per share for the years ended 31 December 2010 have been restated from Rp 739 (full amount) per share to Rp 148 (full amount) per share, respectively.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

a. PT Taspen (Persero)

The Bank has cooperated with PT Taspen (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The cooperation agreement was stipulated in agreement No. JAN-08/DIR/2007 and No. PKS.023/DIR/III/2007 concerning the Payment of Old-Age-Savings Plan, Old-Age-Savings Plan of Multiguna Sejahtera Insurance and Pension through the Bank's account. The agreement is for 2 (two) years from 13 April 2007 to 12 April 2009 and has been extended for several times, the latest are stipulated in agreement No. JAN-21/DIR/2011 and No. PKS-112/DIR/RBPB/IV/2011 starting 20 April 2011 to 19 April 2013.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**
b. PT Pos Indonesia (Persero)

Bank memiliki kerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. 080/DIR-9/XII/2003 dan No. PKS-125/DIRKUG/1203 tanggal 29 Desember 2003 tentang Pemotongan Uang Pensiun untuk Angsuran Kredit Pensiun. Jangka waktu kerjasama ini adalah 2 (dua) tahun yaitu sampai 28 Desember 2005, dan perpanjangan yang terakhir melalui No PKS. 060/DIR/RBPB/III/2012 dan No. PKS. 35/DIRUT/0312 tanggal 14 Maret 2012. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 28 Maret 2012 sampai 27 Maret 2014.

c. Perjanjian kerjasama dengan lembaga pengelola dana pensiun lainnya

Bank juga melakukan kerjasama dalam rangka pembayaran manfaat pensiun dengan beberapa lembaga pengelola dana pensiun lainnya sebagai berikut:

Lembaga Pengelola Dana Pensiun/ Pension Fund Management Institution	Periode/ Period
Dana Pensiun Telkom	1 Desember/December 2010 - 30 November/November 2012
Dana Pensiun Angkasa Pura II	25 Agustus/August 2012 - 24 Agustus/August 2014
Dana Pensiun Biro Klasifikasi Indonesia	17 Juni/June 2011 - 17 Juni/June 2014
Dana Pensiun Pegadaian	23 Maret/March 2013 - 22 Maret/March 2015
Dana Pensiun Perhutani	28 Januari/January 2012 - 27 Januari/January 2015
Dana Pensiun Pertamina	6 April/April 2011 - 5 April/April 2013

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)**
b. PT Pos Indonesia (Persero)

The Bank has cooperated with PT Pos Indonesia (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The cooperation agreements are stipulated in agreements No. 080/DIR-9/XII/2003 and No. PKS-125/DIRKUG/1203 dated 29 December 2003 concerning the Deductions of Pension Benefit for Pension Loan Installment. This agreement was for 2 (two) years, and expired on 28 December 2005, and the latest extension are stipulated under No PKS. 060/DIR/RBPB/III/2012 and No PKS. 35/DIRUT/0312 dated 14 March 2012. This agreement valid from 28 March 2012 until 27 March 2014.

c. Cooperation agreements with other pension fund management institutions

The Bank operates pension benefit payments in cooperation with several other pension fund management institutions as follows:

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)

c. Perjanjian kerjasama dengan lembaga pengelola dana pensiun lainnya (lanjutan)

c. Cooperation agreements with other pension fund management institutions (continued)

Lembaga Pengelola Dana Pensiun/ Pension Fund Management Institution	Periode/ Period
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Tidak terbatas/ Unlimited
PT BNI Life Insurance	Tidak terbatas/ Unlimited
Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan	25 Oktober/October 2010 - 26 Oktober/October 2013
Dana Pensiun ASDP	21 Juli/July 2011 - 21 Juli/July 2013
Dana Pensiun Rajawali Nusindo	16 Juni/June 2012 - 15 Juni/June 2014
Dana Pensiun PUSRI (DAPENSRI)	20 Oktober/October 2010 - 20 Oktober/October 2013
Dana Pensiun Pupuk Kujang	31 Januari/January 2012 - 31 Januari/January 2013
Dana Pensiun PLN	14 April/April 2011 - 13 April/April 2016
PT ASABRI (persero)	29 April/April 2011 - 29 April/April 2013
Dana Pensiun INTI	15 April/April 2011 - 14 April/April 2013
Dana Pensiun Jasa Tirta II	1 Juli/July 2011 - 30 Juni/June 2014
Dana Pensiun PT Asuransi Jasa Indonesia	1 Juni/June 2012 - 1 Juni/June 2015
Dana Pensiun Kimia Farma	20 Mei/May 2011 - 19 Mei/May 2013
Dana Pensiun Konferensi Wali Gereja Indonesia	16 Juli/July 2011 - 16 Juli/July 2013
Dana Pensiun Krakatau Steel	16 Juli/July 2009 - 15 Juli/July 2014
Dana Pensiun Pelni	26 Februari/February 2012 - 25 Februari/February 2014

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)

c. Perjanjian kerjasama dengan lembaga pengelola dana pensiun lainnya (lanjutan)

c. Cooperation agreements with other pension fund management institutions (continued)

Lembaga Pengelola Dana Pensiun/ Pension Fund Management Institution	Periode/ Period
Dana Pensiun Semen Gresik	19 Maret/March 2012 - 18 Maret/March 2014
Dana Pensiun Perkebunan	17 Juni/June 2012 - 16 Juni/June 2015
Dana Pensiun Satya Wacana	1 Juli/July 2012 - 1 Juli/July 2014
Dana Pensiun Jasa Marga	13 September/September 2011 - 13 September/September 2014
Dana Pensiun Angkasa Pura I (DAPENRA)	3 April/April 2012 - 2 April/April 2014
Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia	6 Agustus/August 2012 - 5 Agustus/August 2014
Dana Pensiun Karyawan Jamsostek	2 September/September 2012 - 2 September/September 2013
Dana Pensiun Merpati Nusantara Airlines	11 November/November 2011 - 11 November/November 2013
Dana Pensiun Lembaga Katolik Yadapen	22 September/September 2011 - 22 September/September 2013

d. Perjanjian kerja sama sehubungan dengan penyediaan jasa *payment point* oleh Bank

d. Cooperation agreements related with providing *payment point* services by the Bank

Berdasarkan perjanjian kerjasama dengan institusi-institusi tertentu, Bank menyediakan jasa *payment point* untuk memudahkan para nasabah Bank dalam melakukan transaksi pembayaran iuran-iuran bulanan antara lain pembayaran iuran listrik, telepon, pajak, air minum dan lain sebagainya.

*Based on agreements with certain institutions, the Bank provides *payment point* services to facilitate the Bank's depositors with *payment transaction* for monthly bills such as electricity payment, telephone, tax, water, etc.*

e. Perjanjian kerja sama untuk menunjang kegiatan operasional Bank

e. Cooperation agreements to support the operational activities of the Bank

Untuk menunjang kegiatan operasionalnya, Bank telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak dalam bidang penyediaan jasa teknologi informasi, sewa pembiayaan kendaraan bermotor, mesin ATM, dan bangunan, penyediaan jasa tenaga kerja, asuransi kesehatan tenaga kerja dan lain sebagainya.

To support its operational activities, the Bank has entered into several agreements in relation to information technology services, leasing of vehicles, ATM machines, and buildings, outsourcing of personnel, personnel medical insurance, etc.

f. Perjanjian untuk melindungi debitur-debitur pensiunan dengan asuransi jiwa

f. Agreements to cover pension debtors with life insurance

Untuk melindungi risiko ketidaktertagihan pinjaman yang diberikan kepada para pensiunan, Bank telah melaksanakan kerjasama dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia pada tanggal 26 November 2008, PT Avrist Assurance pada tanggal 23 Juni 2011 dan PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia pada tanggal 22 Juni 2011 (Catatan 10).

To cover the risk of uncollectible loans that may arise from pensioners, the Bank entered into agreements with PT Asuransi Allianz Life Indonesia on 26 November 2008, PT Avrist Assurance on 23 June 2011 and PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia on 22 June 2011 (Note 10).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Perjanjian pembiayaan bersama

PT BFI Finance Indonesia Tbk.

Pada tanggal 25 Agustus 2011 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.189/DIR/RBFI/VIII/2011, Bank melakukan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk. ("BFI"). Dalam perjanjian kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk pelanggan BFI adalah maksimum 90% dari Bank dan minimum 10% dari pihak BFI. Fasilitas maksimum pembiayaan adalah sebesar Rp 1.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 25 Agustus 2011 hingga 25 Agustus 2014.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 25 Juni 2009, Bank dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB Niaga") melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.063/DIR/VI/2009 mengadakan perjanjian pembiayaan bersama kepada debitur. Dalam perjanjian kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan adalah 25% dari Bank dan 75% dari CIMB Niaga dengan porsi pembiayaan CIMB Niaga tidak melebihi jumlah sebesar Rp 500.000. Bank bertindak sebagai "Pengelola Fasilitas". Jangka waktu perjanjian adalah untuk 4 (empat) tahun, terhitung mulai tanggal 25 Juni 2009 hingga 24 Juni 2013.

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 23 Desember 2009, Bank dan PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS. 155/DIR/XII/2009-119/PKS/BCA/2009 mengadakan perjanjian pembiayaan bersama kepada debitur. Dalam perjanjian kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan adalah 30% dari Bank dan 70% dari BCA dengan porsi pembiayaan BCA tidak melebihi jumlah sebesar Rp 400.000. Bank bertindak sebagai "Pengelola Fasilitas". Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 23 Desember 2009 hingga 20 Desember 2012 dan telah diperpanjang untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun ke depan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)**

g. Joint financing agreement

PT BFI Finance Indonesia Tbk.

On 25 August 2011 through cooperation agreement No. PKS.189/DIR/RBFI/VIII/2011, the Bank entered into joint financing without recourse arrangement with PT BFI Finance Indonesia Tbk. ("BFI"). Based on the agreements, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 90% from the Bank and a minimum of 10% from BFI. Maximum financing facilities is Rp 1,000,000. The term of the agreement is 3 (three) years from 25 August 2011 to 25 August 2014.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On 25 June 2009, the Bank and PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB Niaga") through cooperation agreement No. PKS.063/DIR/VI/2009, entered into joint financing agreement. Based on this agreement, the financing portion to debtor is 25% from the Bank and a 75% from CIMB Niaga with the portion of CIMB Niaga not to exceed Rp 500,000. The Bank acted as "Facility Agent". The term of the agreement is for 4 (four) years from 25 June 2009 to 24 June 2013.

PT Bank Central Asia Tbk.

On 23 December 2009, the Bank and PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") through cooperation agreement No. PKS.155/DIR/XII/2009-119/PKS/BCA/2009, entered into joint financing agreement. Based on this agreement, the financing portion to debtor is 30% from the Bank and 70% from BCA with the portion of BCA not to exceed Rp 400,000. The Bank acted as "Facility Agent". The term of the agreement is for 3 (three) years from 23 December 2009 to 20 December 2012 and has been extended for the next 3 (three) years.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Perjanjian pembiayaan dan penunjukan
pengelola fasilitas**

Pada tanggal 8 Agustus 2012 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.178/DIR/RBFI/VIII/2012, Bank melakukan perjanjian kerjasama pembiayaan dan penunjukan pengelola fasilitas dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk. ("BFI"). Dalam perjanjian kerjasama ini, pembiayaan yang akan diberikan untuk pelanggan BFI adalah 100% dari Bank. Fasilitas maksimum untuk kerjasama pembiayaan ini dapat juga digunakan untuk fasilitas pembiayaan bersama sebesar Rp 1.000.000 (Catatan 40g) dengan ketentuan batasan pembiayaan dan pengelolaan fasilitas tidak melebihi Rp 300.000. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 2 (dua) tahun, terhitung mulai tanggal 25 Agustus 2012 hingga 25 Agustus 2014.

**i. Perjanjian dengan JP Morgan Chase Bank,
National Association**

Pada tanggal 20 Februari 2009, Bank mengadakan perjanjian "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" dengan JP Morgan Chase Bank, National Association. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan transaksi Interest Rate Swap (IRS) dengan bank tersebut di kemudian hari.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 tidak terdapat transaksi IRS antara Bank dengan JP Morgan Chase Bank.

**j. Perjanjian dengan Standard Chartered
Bank**

Pada tanggal 12 April 2011, Bank mengadakan perjanjian "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" dengan Standard Chartered Bank. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan transaksi Interest Rate Swap (IRS) dengan bank tersebut di kemudian hari.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 tidak terdapat transaksi IRS antara Bank dengan Standard Chartered Bank.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)**

**h. Consumer financing and servicing agent
agreement**

On 8 August 2012 through cooperation agreement No. PKS.178/DIR/RBFI/VIII/2012, the Bank entered into consumer financing and servicing agent arrangement with PT BFI Finance Indonesia Tbk. ("BFI"). Based on the agreements, the amount of funds to be financed will be 100% from the Bank. Maximum facility of this agreement can also be used together with joint financing facility of Rp 1,000,000 (Note 40g) with the condition of maximum facility for consumer financing and servicing agent do not exceed Rp 300,000. The term of the agreement is 2 (two) years from 25 August 2012 to 25 August 2014.

**i. Agreements with JP Morgan Chase Bank,
National Association**

On 20 February 2009, the Bank entered into "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" agreement with JP Morgan Chase Bank, National Association. This agreement was relating to the Bank's plan to enter into Interest Rate Swap (IRS) transaction with the bank in the future.

For the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010 there are no IRS transactions between the Bank and JP Morgan Chase Bank

j. Agreements with Standard Chartered Bank

On 12 April 2011, the Bank entered into "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" agreement with Standard Chartered Bank. This agreement was relating to the Bank's plan to enter into Interest Rate Swap (IRS) transaction with the bank in the future.

For the year ended on 31 December 2012, 2011 and 2010 there is no IRS transaction incurred between Bank and Standard Chartered Bank.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Perjanjian dengan Serikat Pekerja

Pada tanggal 24 Mei 2012, Bank bersama Serikat Pekerja mengesahkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") antara Bank dengan seluruh karyawannya yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 24 Mei 2012 sampai dengan 23 Mei 2014. PKB ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

l. Perjanjian dengan *International Finance Corporation*

Pada tanggal 25 September 2009, Bank mengadakan 2 (dua) perjanjian kerja sama dengan *International Finance Corporation* ("IFC") yaitu (i) Perjanjian Jangka Panjang dan (ii) Perjanjian Pinjaman dengan Opsi Konversi sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 21 Oktober 2009 yang kemudian direvisi pada tanggal 24 Februari 2011.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman dengan Opsi Konversi, IFC memberikan pinjaman kepada Bank sebesar Rp 139.461 yang dicairkan pada tanggal 16 Maret 2011, dengan suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 10,7%. Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Konversi ini, IFC dapat memilih untuk mengkonversi seluruh atau sebagian pinjaman menjadi saham pada tanggal konversi, yaitu 12 (dua belas) bulan sebelum *Sponsor Release Date* (14 Maret 2013), atau selama periode 3 (tiga) bulan sebelum tanggal jatuh tempo. Pembayaran bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2011 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2014. Pokok pinjaman dibayar penuh pada saat jatuh tempo.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)**

k. *Agreements with Labor Union*

On 24 May 2012, the Bank and Labor Union has legalised Collective Employment Agreement ("PKB") between the Bank and all employees that started effectively from 24 May 2012 until 23 May 2014. This PKB has been approved by Board of Commissioners and Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.

l. *Agreements with International Finance Corporation*

On 25 September 2009, the Bank entered into 2 (two) agreements with International Finance Corporation ("IFC") which are (i) IFC Senior Loan agreement and (ii) Convertible Loan Agreement as amended and restated on 21 October 2009 which revised on 24 February 2011.

Based on the Convertible Loan agreement, IFC granted to distribute a loan to the Bank in Rupiah amounting to Rp 139,461 which have been withdrawn on 16 March 2011 with interest 10.7%. This loan was used to demonstrate the commitment of BTPN to finance micro loan. Based on this Convertible Loan agreement, IFC may request to convert the loan as a whole or certain amount to capital shares at conversion date which is 12 (twelve) months before Sponsor Release date (14 March 2013), or in the period of 3 (three) months before maturity date. Interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July each year, commencing 15 July 2011 and with final installment to be paid on 15 July 2014. The principal is paid by way of a bullet payment on due date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Perjanjian dengan *International Finance Corporation* (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Jangka Panjang, IFC memberikan pinjaman sebesar Rp 474.440, yang dicairkan pada tanggal 16 Maret 2011, dengan suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 9,795%. Berdasarkan amandemen terakhir pinjaman yang diterima, pembayaran bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2011 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2016. Pokok pinjaman dibayarkan dengan cicilan sebanyak 6 (enam) kali pada setiap semester pada tanggal pembayaran bunga yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2013 dan berakhir pada tanggal 15 Januari 2016.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- Tidak diperkenankan untuk melakukan suatu tindakan pembebanan terhadap aset Bank melebihi 35% dari pinjaman tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak melakukan penggabungan usaha, demerger, restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak yang signifikan,
- Tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap hak suara dan saham TPG Nusantara S.a.r.l kurang dari 50% dari keseluruhan saham Bank,
- Selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%. Bank telah memenuhi persyaratan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 9 Oktober 2012, Bank telah menandatangani Perjanjian Pinjaman (*Loan Agreement*) dengan IFC.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)**

I. Agreements with *International Finance Corporation* (continued)

Based on the loan agreement, IFC granted to distribute a loan to the Bank in Rupiah amounting Rp 474,440 which have been withdrawn on 16 March 2011 with interest 9.795%. Based on the latest amendment to borrowing agreement, interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July each year, commencing on 15 July 2011 with the final installment to be paid on 15 July 2016. The principal is paid on 6 (six) times installment basis on every interest date payment, commencing on 15 July 2013 with final installment to be paid at 15 January 2016.

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- Not create or permit to subsist any security interest or encumbrance over any of its assets exceeding 35% of the loan without the prior written consent of the lender,
- No substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,
- Not undertake or permit any merger, demerger, corporate restructuring, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,
- Not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would directly or indirectly result in TPG Nusantara S.a.r.l's voting rights and ownership to be less than a 50% of the Bank's shares,
- Moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquid asset ratio no less than 20%. Bank has complied with covenants on loan agreements.

On 9 October 2012, the Bank entered into loan agreements with *International Finance Corporation* ("IFC").

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Perjanjian dengan *International Finance Corporation* (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, IFC memberikan pinjaman kepada Bank sebesar USD 100.000.000 (nilai penuh). Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- Tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak melakukan penggabungan usaha, demerger, restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak yang signifikan,
- Tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap hak suara dan saham TPG Nusantara S.a.r.l kurang dari 50% dari keseluruhan saham Bank.
- Selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

Jika terjadi pelanggaran atas perjanjian (wanprestasi), maka Bank harus melakukan pembayaran pokok pinjaman, bunga yang masih harus dibayar, *redeployment cost* yang timbul akibat pelunasan yang dipercepat, serta biaya terutang lainnya yang disepakati dalam perjanjian.

Apabila Bank gagal dalam melakukan pembayaran pokok, bunga, ataupun biaya lainnya (*fees*) sebagaimana telah disepakati dalam perjanjian, Bank dikenakan bunga sebesar *default rate* ditambah tingkat suku bunga pinjaman yang relevan atas jumlah yang terutang tersebut.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)**

I. Agreements with *International Finance Corporation* (continued)

Based on the Convertible Loan agreement, IFC granted to distribute a loan to the Bank amounting to USD 100,000,000 (full amount). The loan was used to demonstrate the commitment of BTPN to finance micro loan.

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- No substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,
- Not undertake or permit any merger, demerger, corporate restructuring, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,
- Not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would directly or indirectly result in TPG Nusantara S.a.r.l's voting rights and ownership to be less than a 50% of the Bank's shares.
- Moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquid asset ratio no less than 20%.

If any event of default occurred, the Bank shall immediately repay the loan outstanding, interest accrued, redeployment cost due to the accelerated payment of the loan, and any other payables under the agreement.

If the Bank is in default in the payment of principal or interest, or any other payment (*fees*) when due as specified in the agreement, the Bank shall pay in respect of the amount of such payment due and unpaid an interest at the default rate plus the relevant blended interest rate.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Perjanjian dengan Dexia Micro-Credit Fund
(Sub-fund BlueOrchard Debt)**

Pada tanggal 1 Juli 2010, Bank mengadakan perjanjian pinjaman dengan Dexia Micro-Credit Fund (Sub-fund BlueOrchard Debt) ("BlueOrchard").

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, BlueOrchard memberikan pinjaman sampai dengan Rp 135.000 yang dicairkan pada tanggal 12 Juli 2010, dengan suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 10,2%. Pembayaran bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada setiap tanggal 12 Januari dan 12 Juli, yang dimulai pada tanggal 12 Januari 2011 dan berakhir pada tanggal 12 Juli 2013. Pokok pinjaman dibayar penuh pada saat jatuh tempo. Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- Tidak diperkenankan untuk melakukan suatu tindakan pembebanan terhadap aset Bank melebihi 35% dari pinjaman tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak melakukan penggabungan usaha, demerger, restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak yang signifikan,
- Tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap hak suara dan saham TPG Nusantara S.a.r.l kurang dari 50% dari keseluruhan saham Bank.

Selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%. Bank telah memenuhi persyaratan perjanjian pinjaman.

Jika terjadi pelanggaran atas perjanjian (wanprestasi) atau terdapat potensi terjadinya wanprestasi, maka jumlah saldo pinjaman yang tersisa harus dikonversikan ke dalam US Dollar, menggunakan nilai tukar spot dari agen valuta asing yang telah dipilih oleh Blue Orchard. Bank harus melakukan pembayaran pokok pinjaman tersebut beserta *breakage cost* yang timbul atas pelanggaran perjanjian paling lambat 5 hari kerja semenjak tanggal wanprestasi atau potensi wanprestasi terjadi.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)**

**m. Agreements with Dexia Micro-Credit Fund
(Sub-fund BlueOrchard Debt)**

On 1 July 2010, the Bank entered into a loan agreement with Dexia Micro-Credit Fund (Sub-fund BlueOrchard Debt) ("BlueOrchard").

Based on the loan agreement, BlueOrchard granted to distribute loan up to Rp 135,000 on 12 July 2010, with interest rate 10.2%. Interest is paid on a semi-annual basis being on 12 January and 12 July each year, commencing 12 January 2011 and ending on 12 July 2013. The principal is paid by way of a bullet payment on due date. The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- Not create or permit to subsist any security interest or encumbrance over any of its assets exceeding 35% of the loan without the prior written consent of the lender,
- No substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,
- Not undertake or permit any merger, demerger, corporate restructuring, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,
- Not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would directly or indirectly result in TPG Nusantara S.a.r.l's voting rights and ownership to be less than a 50% of the Bank's shares.

Moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquid asset ratio no less than 20%. Bank has complied with covenants on loan agreements.

If any event of default or potential default occurred, the outstanding principal amount shall be converted into USD, using the spot exchange rate of the foreign exchange agent selected by Blue Orchard. The Bank shall pay, within 5 business days of the relevant event of default or potential default, the net outstanding principal amount plus any breakage costs.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Perjanjian dengan Dexia Micro-Credit Fund (Sub-fund BlueOrchard Debt) (lanjutan)

Apabila Bank gagal dalam melakukan pembayaran pokok, bunga, fees, ataupun kewajiban lainnya sesuai dengan perjanjian, Bank dikenakan tambahan bunga sebesar 1% per tahun di atas tingkat bunga pinjaman yang disepakati, sampai tanggal jumlah terutang tersebut dilunasi.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)

m. Agreements with Dexia Micro-Credit Fund (Sub-fund BlueOrchard Debt) (continued)

If the Bank is in default in the payment of any amount of principal, interest, fees or other obligations under the agreement, the Bank shall pay additional interest rate of 1% per annum above the interest rate until the date in which overdue sum is paid.

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka Manajemen Risiko

Pengembangan manajemen risiko keuangan di Bank berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*.

Kerangka manajemen risiko Bank diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko. Bank melakukan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan sesuai dengan meningkatnya perkembangan dan kompleksitas bisnis, strategi dan sistem informasi manajemen.

Penerapan manajemen risiko mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- Pengendalian internal yang menyeluruh

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Bank telah membentuk Komite Pemantauan Risiko sebagai sebagai pengawas tertinggi di tingkat komisaris. Di tingkat direksi telah dibentuk Komite Manajemen Risiko yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengendalian risiko, *control unit* yang memantau seluruh risiko yang terdapat pada kegiatan operasional bank.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk Management Framework

Financial Risk management development in the Bank is guided by Bank Indonesia regulations which govern risk management implementation by banks operating in Indonesia, as well as *Basel Accord II* documentation issued by the *Basel Committee of Banking Supervision*.

The Bank's risk management framework is implemented through policies, procedures, transaction and authorization limits, risk tolerance as well as risk management tools. The Bank carries out continuous risk management development in line with the increasing business complexity and the development organization, strategy and management information systems.

Implementation of risk management covers:

- Board of Commissioner and Board of Director active supervision
- Sufficient policy, procedure and sets limit
- Sufficient process of identification, measurement, risk oversight and control and risk management information
- Overall internal control system

The organization of the Bank's risk management involves the oversight from the Board of Commissioners and Directors. The Bank has established Risk Monitoring Committee as the highest risk authority in the commissioner level. At the director level a Risk Management Committee has been established which constitutes a crucial element in risk control, a control unit to monitor all of the risks in the Bank's operating activities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.

Bank juga terekspos risiko kredit yang muncul dari investasi pada surat berharga utang (efek-efek).

(i) Manajemen risiko kredit

Melakukan kaji ulang atas kebijakan kredit secara periodik terutama jika terdapat perubahan kondisi perekonomian, perubahan peraturan dan/atau pendekatan bisnis.

Batas pemberian kredit ditetapkan dan ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi. Telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi juga dilakukan. Proses persetujuan kredit dilakukan melalui komite persetujuan kredit.

Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan Bank untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit salah satunya dengan melakukan deteksi dini permasalahan dan pemantauan yang disiplin.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit.

The risks arising from financial instruments to which the Bank is exposed are financial risks, which include credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss, should any of the Bank's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Bank. Credit risk arises mainly from loans and shariah financing/receivable.

The Bank is also exposed to other credit risks arising from investment in debt securities (marketable securities).

(i) Credit risk management

Review of the credit policies periodically especially if there is changing in market conditions, changes in regulations and/or business approach.

Lending limits are set and reviewed in the light of changing market and economic conditions. Periodic credit reviews and assessments of probability of default are also conducted. Approval process using credit approval committee.

The Bank also closely monitors the development of its loan portfolios to enable the Bank to initiate a preventive action in a timely manner when there is a deterioration in credit quality by conducting early warning detection and disciplined monitoring.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Bank terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portfolio pinjaman yang diberikan dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko kredit secara efektif, penyempurnaan prosedur dan pengembangan sistem.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan secara tepat waktu atas penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

Agunan

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit, khususnya untuk mikro bisnis. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

- Hipotek atas properti hunian;
- Agunan atas aset usaha seperti tanah dan bangunan.

(ii) Cadangan kerugian penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Penurunan nilai adalah kondisi dimana terdapat bukti obyektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Cadangan kerugian dihitung dengan menggunakan pendekatan kolektif atau individual.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan berdasarkan bukti obyektif.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(i) Credit risk management (continued)

Bank continued to actively manage and monitor the loan portfolio quality by improving credit risk management policies effectively, improving procedures and systems development.

Management Information Systems (MIS) are in place and cover a sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing for timely measures to be taken to counteract for any possible deterioration in credit quality or to minimize credit losses.

Collateral

The Bank employs a range of policies and practices to mitigate credit risk especially for micro business. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral or credit risk mitigation. The principal collateral types for loans are as follows:

- Mortgage over residential properties;
- Charges over business assets such as land and premises.

(ii) Impairment and provisioning policies

Impairment is a condition where there is objective evidence of adverse events as a result of one or more events occurring after the initial recognition of these credits, and these adverse events impact on the estimated future cash flows of financial assets or groups financial assets that can be reliably estimated.

Impairment allowances calculated based on collective or individual approach.

Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position based on objective evidence.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to on-statements of financial position assets are as follows:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure			
	2012	2011	2010	
Giro pada Bank Indonesia	4,049,000	3,218,561	2,247,952	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	45,099	26,172	72,580	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9,891,542	8,408,578	5,313,077	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek				Marketable securities
- Dimiliki hingga jatuh tempo	1,083,078	1,523,426	1,077,545	Held-to-maturity -
- Tersedia untuk dijual	299,648	593,362	922,313	Available-for-sale -
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,572,164	-	-	Claims on securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan - bersih				Loans - net
- Pension	28,022,242	22,809,345	18,242,719	Pension -
- Mikro	8,680,995	6,496,054	4,316,466	Micro -
- Other	1,756,669	695,243	428,286	Others -
- Pendapatan bunga yang masih akan diterima	535,608	439,094	370,036	Accrued interest income -
Penyertaan saham - bersih	22	22	22	Investment in share - net
Aset lain-lain - tagihan kepada PT Pos Indonesia	516	243	440	Other assets- receivables from PT Pos Indonesia
	55,936,583	44,210,100	32,991,436	

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to off-balance sheet items as at 31 December 2012, 2011 and 2010 are as follows:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure			
	2012	2011	2010	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed	28	1,750	-	Unused loan facilities granted committed

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)Credit risk (continued)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

- (iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Risiko konsentrasi kreditConcentration of credit risk

Bank mengelola, dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta sektor geografis.

The Bank manages, and controls concentrations of credit risk wherever they are identified - in particular, to individual and group counterparties, and to industries and geographical sectors.

Bank menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur.

The Bank structures the levels of credit risk it undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one borrower or more borrowers.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kreditConcentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Sektor geografis

a) Geographical sectors

	2012				Jumlah/ Total	
	Jawa Barat/West Java	Sumatera	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jawa selain Jawa Barat/Jawa other than West Java		
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	4,049,000	4,049,000	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	40	3,511	1,892	39,656	45,099	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	9,891,542	9,891,542	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek						Marketable securities
- Tersedia untuk dijual	-	-	-	299,648	299,648	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	1,083,078	1,083,078	Held-to-maturity -
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)						Claims on securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih	7,190,878	8,087,352	4,049,593	19,667,691	38,995,514	Loans and sharia financing/ receivable - net
Penyertaan saham	-	14	8	-	22	Investments
Aset lain-lain - tagihan kepada PT Pos Indonesia	-	-	-	516	516	Other assets - receivables from PT Pos Indonesia
Pada tanggal 31 Desember 2012	<u>7,190,918</u>	<u>8,090,877</u>	<u>4,051,493</u>	<u>36,603,295</u>	<u>55,936,583</u>	As at 31 December 2012

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Sektor geografis (lanjutan)

a) Geographical sectors (continued)

	2011					
	Jawa Barat/West Java	Sumatera	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jawa selain Jawa Barat/Jawa other than West Java	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	3,218,561	3,218,561	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	20	5,553	7,164	13,435	26,172	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	8,408,578	8,408,578	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	593,362	593,362	Marketable securities
- Tersedia untuk dijual	-	-	-	593,362	593,362	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	1,523,426	1,523,426	Held-to-maturity -
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih	5,735,278	6,285,906	5,561,222	12,857,330	30,439,736	Loans and sharia financing/ receivable - net
Penyertaan saham	-	14	8	-	22	Investments
Aset lain-lain - tagihan kepada PT Pos Indonesia	-	-	-	243	243	Other assets - receivables from PT Pos Indonesia
Pada tanggal 31 Desember 2011	<u>5.735.298</u>	<u>6.291.473</u>	<u>5.568.394</u>	<u>26.614.935</u>	<u>44.210.100</u>	As at 31 December 2011

	2010					
	Jawa Barat/West Java	Sumatera	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jawa selain Jawa Barat/Jawa other than West Java	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	2,399	-	-	2,245,553	2,247,952	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,252	14,338	12,851	44,139	72,580	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	100,500	-	-	5,212,577	5,313,077	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	922,313	922,313	Marketable securities
- Tersedia untuk dijual	-	-	-	922,313	922,313	Available-for-sale -
- Dimilik hingga jatuh tempo	-	-	-	1,077,545	1,077,545	Held-to-maturity -
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih	3,388,771	4,619,079	2,261,797	13,087,860	23,357,507	Loans and sharia financing/ receivable - net
Penyertaan saham	-	14	8	-	22	Investments
Aset lain-lain - tagihan kepada PT Pos Indonesia	-	-	-	440	440	Other assets - receivables from PT Pos Indonesia
Pada tanggal 31 Desember 2010	<u>3.492.922</u>	<u>4.633.431</u>	<u>2.274.656</u>	<u>22.590.427</u>	<u>32.991.436</u>	As at 31 December 2010

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Sektor industri

b) Industry sectors

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following table breaks down the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the industry sectors.

	2012							
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others		Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	4,049,000	-	-	-	-	-	4,049,000	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	45,099	-	-	-	-	45,099	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9,566,533	325,009	-	-	-	-	9,891,542	Placement with Bank Indonesia and other banks
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,572,164	-	-	-	-	-	1,572,164	Claims on securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Efek-efek - Tersedia untuk dijual - Dimiliki hingga jatuh tempo	299,648	-	-	-	-	-	299,648	Marketable securities Available-for-sale -
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bersih	-	-	4,656,698	767,432	938,421	32,632,963	38,995,514	Held-to-maturity - Loans and sharia financing/ receivable - net
Penyertaan saham	-	22	-	-	-	-	22	Investments
Aset lain-lain - tagihan kepada PT Pos Indonesia	-	-	-	516	-	-	516	Other assets - receivables from PT Pos Indonesia
Pada tanggal 31 Desember 2012	<u>16.570.154</u>	<u>370.130</u>	<u>4.656.698</u>	<u>767.948</u>	<u>938.421</u>	<u>32.632.963</u>	<u>55.936.583</u>	As at 31 December 2012
	2011							
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	3,218,561	-	-	-	-	-	3,218,561	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	26,172	-	-	-	-	26,172	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7,893,557	515,021	-	-	-	-	8,408,578	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - Tersedia untuk dijual - Dimiliki hingga jatuh tempo	593,362	-	-	-	-	-	593,362	Marketable securities Available-for-sale -
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bersih	-	-	3,707,594	629,033	665,882	25,437,227	30,439,736	Held-to-maturity - Loans and sharia financing/ receivable - net
Penyertaan saham	-	22	-	-	-	-	22	Investments
Aset lain-lain - tagihan kepada PT Pos Indonesia	-	-	-	243	-	-	243	Other assets - receivables from PT Pos Indonesia
Pada tanggal 31 Desember 2011	<u>13.228.906</u>	<u>541.215</u>	<u>3.707.594</u>	<u>629.276</u>	<u>665.882</u>	<u>25.437.227</u>	<u>44.210.100</u>	As at 31 December 2011

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Sektor industri (lanjutan)

b) Industry sectors (continued)

	2010						Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial Institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others		
Giro pada Bank Indonesia	2,247,952	-	-	-	-	-	2,247,952	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	72,580	-	-	-	-	72,580	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,803,493	509,584	-	-	-	-	5,313,077	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - Tersedia untuk dijual - Dimiliki hingga jatuh tempo	922,313	-	-	-	-	-	922,313	Marketable securities Available-for-sale
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bersih	-	-	2,710,148	465,499	451,742	19,730,118	23,357,507	Held-to-maturity - Loans and sharia financing/ receivable - net
Penyertaan saham	-	22	-	-	-	-	22	Investments
Aset lain-lain - tagihan kepada PT Pos Indonesia	-	-	-	440	-	-	440	Other assets - receivables from PT Pos Indonesia
Pada tanggal 31 Desember 2010	9,051,303	582,186	2,710,148	465,939	451,742	19,730,118	32,991,436	As at 31 December 2010

Pinjaman yang diberikan pada sektor "Lain-lain" terutama terdiri dari kredit pensiunan.

Loans in sector "Others" mostly consist of pensioners loan.

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

c) Credit quality of financial assets

Pada tanggal 31 Desember 2012, kualitas kredit atas aset keuangan terbagi atas:

As at 31 December 2012, quality of financial assets are divided as follows:

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan Nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	4,049,000	-	-	4,049,000	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	45,099	-	-	45,099	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9,891,542	-	-	9,891,542	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Tersedia untuk dijual	299,648	-	-	299,648	Marketable securities Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,083,078	-	-	1,083,078	Held to maturity
Tagihan atas efek-efek yang dibeli atas janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,572,164	-	-	1,572,164	Claims on securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan Pihak ketiga	37,922,277	460,759	578,365	38,921,401	Loans Third parties
Pihak berelasi	34,113	-	-	34,113	Related parties
Penyertaan saham	22	-	-	22	Investments
Aset lain-lain	516	-	-	516	Other assets
Jumlah	54,897,459	460,759	578,365	55,896,583	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, rincian kualitas pinjaman yang diberikan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan rating internal adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2012			
	Lancar/ Current	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ Has an overdue experience	Jumlah/ Total	
Kredit yang diberikan:				Loans:
Pensiunan	23,803,743	4,066,035	27,869,778	Pension
Mikro	6,546,550	1,533,132	8,079,682	Micro
Syariah	502,232	205	502,437	Sharia
Lainnya	906,869	266,719	1,173,588	Others
	<u>31,759,394</u>	<u>5,866,091</u>	<u>37,625,485</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	420,846	77,732	498,578	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(127,157)</u>	<u>(40,516)</u>	<u>(167,673)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>32,053,083</u>	<u>5,903,307</u>	<u>37,956,390</u>	

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" adalah:

- Lancar
Pinjaman dalam kategori ini memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk membayar bunga dan pokok pinjaman yang diberikan oleh Bank.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- (iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

The credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" as at 31 December 2012 can be assessed by reference to the internal rating system as follows:

Details for credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" are as follow:

- Current
This category is considered as very strong capacity to pay interest and principal of loan back to the Banks

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

- Pernah mengalami keterlambatan pembayaran Pinjaman dalam kategori ini dianggap memiliki kapasitas memadai untuk membayar bunga dan pokoknya. Namun terdapat pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo.

Analisa umur kredit yang diberikan yang "telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai" pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- (iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

- Has an overdue experience

This category is considered to have adequate capacity to pay interest and principal. However, there is a concern over the debtor's ability to make payments when due.

An age analysis of loans that are "past due but not impaired" on 31 December 2012 is set out below:

	31 Desember/December 2012					
	Pensiunan/ Pension	Mikro/ Micro	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
1 – 30 hari	113,294	108,254	691	82,789	305,028	1 – 30 days
31 – 60 hari	30,235	81,884	421	11,232	123,772	31 – 60 days
61 – 90 hari	12,264	75,164	173	3,813	91,414	61 – 90 days
	155,793	265,302	1,285	97,834	520,214	
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	7,456	12,698	62	4,682	24,898	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25,262)	(43,019)	(208)	(15,864)	(84,353)	Allowance for impairment losses
	139,987	234,981	1,138	86,653	460,759	

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December 2012				
	Ritel dan pensiun/ Retail and pension	Mikro/ Micro	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	17,682	289,389	2,444	309,515	Beginning balance
Penambahan	44,910	405,838	4,577	455,325	Additions
Penerimaan kembali	8,922	143,136	-	152,058	Recoveries
Penghapusan piutang	(19,668)	(513,511)	-	(533,179)	Write-off
Others	83	388	-	471	Others
Saldo akhir	51,929	325,240	7,021	384,190	Ending balance

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(iv) Pinjaman yang diberikan

(iv) Loans

Ikhtisar pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

Loans and sharia financing receivable are summarised as follows:

	2012			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah:				Rupiah:
Lainnya	32,247,249	83,844	32,331,093	Others
Perdagangan	4,661,437	105,642	4,767,079	Trading
Jasa	772,301	13,825	786,126	Business services
Perindustrian	938,871	20,927	959,798	Manufacturing
	<u>38,619,858</u>	<u>224,238</u>	<u>38,844,096</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	535,608	-	535,608	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(281,313)	(102,877)	(384,190)	Allowance for impairment losses
	<u>38,874,153</u>	<u>121,361</u>	<u>38,995,514</u>	
	2011			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah:				Rupiah:
Lainnya	25,180,210	148,733	25,328,943	Others
Perdagangan	3,393,415	298,396	3,691,811	Trading
Jasa	572,612	53,743	626,355	Business services
Perindustrian	604,347	58,701	663,048	Manufacturing
	<u>29,750,584</u>	<u>559,573</u>	<u>30,310,157</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	439,094	-	439,094	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(167,580)	(141,935)	(309,515)	Allowance for impairment losses
	<u>30,022,098</u>	<u>417,638</u>	<u>30,439,736</u>	
	2010			
	Tidak mengalami Penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami Penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah:				Rupiah:
Lainnya	19,634,738	70,531	19,705,269	Others
Perdagangan	2,562,017	144,718	2,706,735	Trading
Jasa	440,317	24,595	464,912	Business services
Perindustrian	424,789	26,384	451,173	Manufacturing
	<u>23,061,861</u>	<u>266,228</u>	<u>23,328,089</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	370,036	-	370,036	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(186,365)	(154,253)	(340,618)	Allowance for impairment losses
	<u>23,245,532</u>	<u>111,975</u>	<u>23,357,507</u>	

Pinjaman yang diberikan lainnya terutama terdiri dari kredit pensiunan.

Others loans mostly consist of pensioners loan.

Bank menempatkan aset keuangan lainnya pada berbagai instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia berupa FASBI, SBI, FTK dan rekening giro. Aset yang diperjanjikan dalam efek-efek yang dibeli dengan janji jual kembali adalah SUN. Utang pemerintah Indonesia memiliki rating Baa3 (Moody's).

Other financial assets are placed by the Bank in various financial instrument issued by Bank Indonesia, such as FASBI, SBI, FTK and current account. The underlying assets of securities purchased under resale agreement are SUN. Rating of Indonesian Government's debt is Baa3 (Moody's).

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika Bank tidak dapat memenuhi pembayaran kewajiban pada saat jatuh tempo, termasuk pencairan simpanan nasabah. Hal ini dapat dianalisa melalui profil maturitas dari sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan sebagian besar aset yang disalurkan dalam bentuk kredit dengan jangka waktu yang pada umumnya berjangka panjang. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan dapat meningkatkan risiko likuiditas.

Profil maturitas diproyeksikan atas jangka waktu yang tersisa berdasarkan tanggal kontraktualnya. Secara historis, sebagian besar dari simpanan diperpanjang pada saat jatuh tempo yang dipengaruhi oleh perilaku nasabah dan tingkat kepercayaan terhadap Bank. Untuk mengelola risiko likuiditas atas kondisi tersebut, maka Bank menetapkan strategi yang sesuai dan jumlah kas dan aset likuid yang perlu dimiliki, yang dapat dicairkan atau dijadikan jaminan jika ada kebutuhan likuiditas yang mendesak

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Bank is unable to meet its payment obligations as they fall due, including withdrawal of customer deposits. Liquidity risk can be analysed through the maturity profile from the funding source, which is usually short term, and most of the asset which were distributed in the form of loans, which is usually long-term. A relatively wide gap can increase liquidity risk.

This maturity profile is projected based on the remaining period to the contractual maturity date. Historically, a significant portion of deposits are rolled-over on the maturity date which is affected by customer behaviour and confidence level in the Bank. To manage the liquidity risk of the condition, the Bank establish appropriate strategies and the amount of cash and liquid assets that can be liquidated or used as collateral if there is an urgent need for liquidity.

	2012							
	Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1-3 Bulan/ > 1-3 Months	> 3-6 Bulan/ > 3-6 Months	> 6-12 Bulan/ > 6-12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	
Aset								Assets
Kas	929,454	929,454	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada bank Indonesia	4,049,000	4,049,000	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	45,099	45,099	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9,891,542	-	9,762,272	124,270	2,000	3,000	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1,382,726	-	358,502	-	197,635	826,589	-	Marketable securities
Tagihan atas Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,572,164	-	242,760	1,329,404	-	-	-	Claims on securities purchased under agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	39,379,704	-	548,286	105,038	319,415	1,148,697	37,258,268	Loans and sharia financing/receivable
Penyertaan	22	22	-	-	-	-	-	Investments
Aset lain-lain	516	-	516	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	57,250,227	5,023,575	10,912,336	1,558,712	519,050	1,978,286	37,258,268	Total assets
Penyisihan kerugian	(384,190)	-	-	-	-	-	-	Allowance for possible losses
Jumlah	56,866,037							Total
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	10,105	-	10,105	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Giro	333,795	333,795	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	6,579,629	6,579,629	-	-	-	-	-	Savings deposits
Deposito berjangka, deposito on call dan sertifikat deposito	38,323,792	-	19,357,937	10,942,805	6,150,298	1,823,622	49,130	Time deposits, deposit on call and certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	5,998	5,998	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Utang obligasi	4,577,691	-	-	-	758,851	399,161	3,419,679	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	651,931	-	29,045	1,301	1,952	138,495	481,138	Borrowings
Liabilitas lain-lain	17,136	-	8,250	8,886	-	-	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas	50,500,077	6,919,422	19,405,337	10,952,992	6,911,101	2,361,278	3,949,947	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	6,750,150	(1,895,847)	(8,493,001)	(9,394,280)	(6,392,051)	(382,992)	33,308,321	Net assets (liabilities)
Aset bersih setelah penyisihan kerugian	6,380,056							Net assets net of allowance for possible losses

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

		2011							
	Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1-3 Bulan/ > 1-3 Months	> 3-6 Bulan/ > 3-6 Months	> 6-12 Bulan/ > 6-12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months		
Aset								Assets	
Kas	820,624	820,624	-	-	-	-	-	Cash	
Giro pada bank Indonesia	3,218,561	3,218,561	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	26,172	26,172	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8,408,578	-	4,463,039	2,274,256	1,671,283	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	2,116,788	-	99,797	791,482	240,756	984,753	-	Marketable securities	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah/	30,749,251	-	454,965	42,137	144,171	568,547	29,539,431	Loans and sharia financing/receivable	
Penyertaan	22	22	-	-	-	-	-	Investments	
Aset lain-lain	243	-	243	-	-	-	-	Other assets	
Jumlah aset	45,340,239	4,065,379	5,018,044	3,107,875	2,056,210	1,553,300	29,539,431	Total assets	
Penyisihan kerugian	(309,515)	-	-	-	-	-	-	Allowance for possible losses	
Jumlah	45,030,724							Total	
Liabilitas								Liabilities	
Liabilitas segera	11,448	-	11,448	-	-	-	-	Liabilities due immediately	
Giro	435,708	-	435,708	-	-	-	-	Demand deposits	
Tabungan	5,567,507	-	5,567,507	-	-	-	-	Savings deposits	
Deposito berjangka, deposito on call dan sertifikat deposito	29,736,806	-	15,297,423	8,396,753	5,229,447	808,231	4,952	Time deposits, deposit on call and certificate of deposits	
Simpanan dari bank lain	115,069	-	115,069	-	-	-	-	Deposits from other banks	
Utang obligasi	3,670,980	-	-	-	-	387,397	3,283,583	Bonds payable	
Pinjaman yang diterima	784,606	-	35,706	-	-	-	748,900	Borrowings	
Liabilitas lain-lain	11,687	-	-	11,687	-	-	-	Other liabilities	
Jumlah liabilitas	40,333,811	-	21,462,861	8,408,440	5,229,447	1,195,628	4,037,435	Total liabilities	
Aset (liabilitas) bersih	5,006,428	4,065,379	(16,444,817)	(5,300,565)	(3,173,237)	357,672	25,501,996	Net assets (liabilities)	
Aset bersih setelah penyisihan kerugian	4,696,913							Net assets net of allowance for possible losses	
		2010							
	Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1-3 Bulan/ > 1-3 Months	> 3-6 Bulan/ > 3-6 Months	> 6-12 Bulan/ > 6-12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months		
Aset								Assets	
Kas	701,345	701,345	-	-	-	-	-	Cash	
Giro pada bank Indonesia	2,247,952	2,247,952	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	72,580	72,580	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,313,077	-	3,045,575	2,267,502	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	1,999,858	-	-	-	1,999,858	-	-	Marketable securities	
Pinjaman yang diberikan	23,698,125	-	397,478	42,045	137,741	557,312	22,563,549	Loans	
Penyertaan	22	22	-	-	-	-	-	Investments	
Aset lain-lain	440	-	440	-	-	-	-	Other assets	
Jumlah aset	34,033,399	3,021,899	3,443,493	2,309,547	2,137,599	557,312	22,563,549	Total assets	
Penyisihan kerugian	(340,618)	-	-	-	-	-	-	Allowance for possible losses	
Jumlah	33,692,781							Total	
Liabilitas								Liabilities	
Liabilitas segera	8,290	-	8,290	-	-	-	-	Liabilities due immediately	
Giro	227,805	-	227,805	-	-	-	-	Demand deposits	
Tabungan	2,943,442	-	2,943,442	-	-	-	-	Savings deposits	
Deposito berjangka, deposito on call dan sertifikat deposito	22,459,679	-	13,753,278	5,812,719	2,368,136	497,885	27,661	Time deposits, deposit on call and certificate of deposits	
Simpanan dari bank lain	88,200	-	88,200	-	-	-	-	Deposits from other banks	
Utang obligasi	3,174,239	-	-	-	-	-	3,174,239	Bonds payable	
Pinjaman yang diterima	142,399	-	7,399	-	-	-	135,000	Borrowings	
Liabilitas lain-lain	4,525	-	-	4,525	-	-	-	Other liabilities	
Jumlah liabilitas	29,048,579	-	17,028,414	5,817,244	2,368,136	497,885	3,336,900	Total liabilities	
Aset (liabilitas) bersih	4,984,820	3,021,899	(13,584,921)	(3,507,697)	(230,537)	59,427	19,226,649	Net assets (liabilities)	
Aset (liabilitas) bersih setelah penyisihan kerugian	4,644,202							Net assets (liabilities) net of allowance for possible losses	

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2012, sesuai dengan kriteria PSAK 60.

Keterangan	2012						Description	
	Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1-3 bulan/ month	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years		2-5 tahun/ years
Liabilitas segera	10,105	-	10,105	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Giro	335,666	335,666	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	6,503,250	6,503,250	-	-	-	-	-	Saving deposits
Deposito berjangka, deposito <i>on call</i> dan sertifikat deposito	38,741,542	19,907,640	10,655,275	6,280,923	1,848,258	49,446	-	Time deposits, deposit on call and certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	5,998	5,998	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Utang obligasi	5,443,870	12,000	92,000	818,999	572,606	867,581	3,080,684	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	729,511	30,790	-	-	244,361	193,517	260,843	Borrowings
Liabilitas lain-lain	17,136	8,250	8,886	-	-	-	-	Other liabilities
	<u>51,787,078</u>	<u>26,803,594</u>	<u>10,766,266</u>	<u>7,099,922</u>	<u>2,665,225</u>	<u>1,110,544</u>	<u>3,341,527</u>	

Informasi mengenai perkiraan cash outflow dari rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2012.

Keterangan	2012						Description	
	Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months		Lebih dari/ More than 12 bulan/ months
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>	-	28	-	-	-	-	-	Unused loan facilities granted committed-

Manajemen risiko likuiditas

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam mengendalikan risiko likuiditas adalah:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko likuiditas yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, sumber daya manusia dan *risk appetite* Bank.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko likuiditas secara tertulis, lengkap, memadai dan cukup mudah ditelusuri.
- Membentuk satuan kerja pengendali risiko likuiditas dan melaksanakan pengendalian risiko likuiditas yang dilaksanakan secara konsisten dan independen.
- Melaksanakan fungsi ALCO (*Asset & Liability Committee*) untuk mengatur tingkat bunga dalam usaha meningkatkan/menurunkan sumber dana tertentu.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The maturity tables below provide information about estimated maturities based on contractual *undiscounted* cash flows of financial liabilities as of 31 December 2012, in accordance with SFAS 60 criteria.

The table below provide information about estimated cash outflow of off-balance sheet as at 31 December 2012.

Liquidity risk management

Policies adopted by the Bank in managing its liquidity risk include:

- Application of a liquidity risk control policy that is suited to the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and appetite for risk.
- Application of a liquidity risk limit policies and procedures that are written, complete, adequate and easy to follow.
- Forming a liquidity risk control work unit and performing consistent and independent liquidity risk control.
- Implementing the ALCO (*Asset & Liability Committee*) function to manage interest rates in an effort to increase/decrease certain sources of funds.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

- Mengelola portofolio pendanaan untuk menghindari risiko konsentrasi dan ketergantungan pada sumber pendanaan tertentu. Hal ini dimonitor secara bulanan oleh ALCO dan Risk Management Committee (RMC).

Pada tanggal 31 Desember 2012, persentase *Loan Deposit Ratio* adalah sebesar 86,18% (2011: 85,10% dan 2010: 91,39%).

Risiko pasar

Risiko pasar adalah potensi timbulnya kerugian dalam nilai buku atau fluktuasi arus kas di masa mendatang yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga atau nilai tukar.

(i) Risiko tingkat bunga

Pendapatan Bank berasal dari selisih antara bunga yang dihasilkan dari sisi aset dengan bunga yang dibayarkan kepada dana pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga jika tidak diantisipasi dapat menyebabkan penurunan pendapatan bank.

Risiko tingkat bunga berdampak pada fluktuasi arus kas di masa mendatang baik pada aset maupun liabilitas. Hal ini dapat mempengaruhi pendapatan bunga bank maupun nilai wajar dari instrumen keuangan yang dimiliki bank.

Manajemen risiko tingkat bunga

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam pengendalian terhadap risiko suku bunga:

- a) Melakukan pemantauan risiko suku bunga.
- b) Melakukan simulasi perhitungan *Net Interest Income* terhadap semua kemungkinan perubahan tingkat suku bunga.
- c) Melakukan pemantauan terhadap *Repricing Gap Profile Asset & Liability* secara keseluruhan dalam mengantisipasi pergerakan trend suku bunga pasar yang dapat menyebabkan kerugian.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk management (continued)

Managing its funding portfolio to avoid concentration risk and dependence on single source of funding. It's monitored by ALCO and Risk Management Committee (RMC).

As at 31 December 2012, the Loan Deposit Ratio is 86,18% (2011: 85,10% and 2010: 91,39%).

Market risk

Market risk is the potential loss in book value or future cash flows fluctuation due to changes in interest rates or exchange rates

(i) *Interest rate risk*

The Bank derives its income from the difference between the interest generated on the asset side and the interest paid to third party funds. If not anticipated, changes in interest rates can result in a decrease in the Bank's income.

Interest rate risk has an effect to future cash flow fluctuation of both assets and liabilities. It can affect the Bank's interest income and fair value of the financial instruments.

Interest rate risk management

Policies adopted by the Bank in managing its interest rate risk include:

- a) Monitoring of interest rate risk.*
- b) To simulate net interest income calculation on all possible interest rate changes.*
- c) Monitoring of overall Repricing Gap Profile Assets and Liabilities in order to anticipate adverse movement of interest rate.*

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(i) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank terhadap risiko tingkat suku bunga.

The tables below summarise the Bank's exposure to interest rate risks.

	2012						Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
	Bunga tetap/Fixed rate								
	Bunga mengambang/ Floating rate	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 3 Bulan/ Months	> 3 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months			
Aset								Assets	
Kas	-	-	-	-	-	-	929,454	929,454	Marketable securities
Giro pada Bank Indonesia	-	4,049,000	-	-	-	-	-	4,049,000	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	45,099	-	-	-	-	-	45,099	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	9,761,987	124,270	2,000	3,000	-	285	9,891,542	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	358,502	-	197,635	826,589	-	-	1,382,726	Marketable securities
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	242,755	1,324,667	-	-	-	4,742	1,572,164	Claims on securities purchased under agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	-	12,678	105,038	319,415	1,148,697	37,258,268	535,608	39,379,704	Loans and sharia financing/receivable
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	22	22	Investments
Aset lain-lain	-	516	-	-	-	-	-	516	Other assets
Jumlah aset keuangan	-	14,470,537	1,553,975	519,050	1,978,286	37,258,268	1,470,111	57,250,227	Total financial assets
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	10,105	10,105	Liabilities due immediately
Giro	-	333,795	-	-	-	-	-	333,795	Current accounts
Tabungan	-	6,579,629	-	-	-	-	-	6,579,629	Saving accounts
Deposito	-	19,193,324	10,942,805	6,150,298	1,823,622	49,130	164,613	38,323,792	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	5,998	-	-	-	-	-	5,998	Deposit from other banks
Utang obligasi	-	-	-	714,316	399,161	3,419,679	44,535	4,577,691	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	135,000	474,440	28,395	637,835	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	17,136	17,136	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	26,112,746	10,942,805	6,864,614	2,357,783	3,943,249	264,784	50,485,981	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	-	(11,642,208)	(9,388,830)	(6,347,564)	(382,497)	33,315,019	1,205,327	6,764,247	Total interest repricing gap

	2011						Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
	Bunga tetap/Fixed rate								
	Bunga mengambang/ Floating rate	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 3 Bulan/ Months	> 3 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months			
Aset									Assets
Kas	-	-	-	-	-	-	820,624	820,624	Marketable securities
Giro pada Bank Indonesia	-	3,218,561	-	-	-	-	-	3,218,561	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	26,172	-	-	-	-	-	26,172	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	4,462,688	2,274,256	1,671,283	-	-	351	8,408,578	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	99,797	791,482	240,756	984,753	-	-	2,116,788	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	-	15,871	42,137	144,171	568,547	29,539,431	439,094	30,749,251	Loans and sharia financing/receivable
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	22	22	Investments
Aset lain-lain	-	243	-	-	-	-	-	243	Other assets
Jumlah aset keuangan	-	7,823,332	3,107,875	2,056,210	1,553,300	29,539,431	1,260,091	45,340,239	Total financial assets

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(i) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk management (continued)

	2011						Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga tetap/Fixed rate							
	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 3 Bulan/ Months	> 3 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months				
Liabilitas									
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	11,448	11,448	Liabilities due immediately
Giro	-	435,708	-	-	-	-	-	435,708	Current accounts
Tabungan	-	5,567,507	-	-	-	-	-	5,567,507	Saving accounts
Deposito	-	15,175,402	8,396,753	5,229,447	808,231	4,952	122,021	29,736,806	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	115,069	115,069	Deposits from other banks
Utang obligasi	-	-	-	-	348,259	3,283,583	39,138	3,670,980	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	748,900	35,706	784,606	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	11,687	11,687	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	21,178,617	8,396,753	5,229,447	1,156,490	4,037,435	335,069	40,333,811	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	-	(13,355,285)	(5,288,878)	(3,173,237)	396,810	25,501,996	925,022	5,006,428	Total interest repricing gap
2010									
	Bunga tetap/Fixed rate					Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total		
	Bunga mengambang/ Floating rate	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 3 Bulan/ Month	> 3 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months				> 12 Bulan/ Months
Aset									
Kas	-	-	-	-	-	-	701,345	701,345	Marketable securities
Giro pada Bank Indonesia	-	2,247,952	-	-	-	-	-	2,247,952	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	72,580	-	-	-	-	-	72,580	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	3,045,022	2,267,502	-	-	-	553	5,313,077	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	1,999,858	-	-	-	1,999,858	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	-	27,442	42,045	137,741	557,312	22,563,549	370,036	23,698,125	Loans
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	22	22	Investments
Aset lain-lain	-	440	-	-	-	-	-	440	Other assets
Jumlah aset keuangan	-	5,393,436	2,309,547	2,137,599	557,312	22,563,549	1,071,956	34,033,399	Total financial assets
Liabilitas									
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	8,290	8,290	Liabilities due immediately
Giro	-	227,805	-	-	-	-	-	227,805	Current accounts
Tabungan	-	2,943,442	-	-	-	-	-	2,943,442	Saving accounts
Deposito	-	13,648,831	5,812,719	2,368,136	497,885	27,661	104,447	22,459,679	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	88,200	88,200	Deposits from other banks
Utang obligasi	-	-	-	-	-	3,135,505	38,734	3,174,239	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	135,000	7,399	142,399	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	4,525	-	-	-	-	4,525	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	16,820,078	5,817,244	2,368,136	497,885	3,298,166	247,070	29,048,579	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	-	(11,426,642)	(3,507,697)	(230,537)	59,427	19,265,383	824,886	4,984,820	Total interest repricing gap

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(i) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk management (continued)

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk aset dan liabilitas yang penting untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010:

The tables below summarise the average interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010:

	<u>2012</u> %	<u>2011</u> %	<u>2010</u> %	
ASET				ASSETS
Giro pada bank lain	1.82	2.92	1.47	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.75 - 6.87	4.51 - 7.40	5.50 - 6.27	Placements with Bank Indonesia and other banks
Sertifikat Bank Indonesia	4.83	6.66	6.45	Certificate of Bank Indonesia
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	25.36	25.68	26.68	Loans and Sharia financing/receivables
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan nasabah				Deposit from customers
- Giro	6.73	9.38	7.45	Demand deposits -
- Tabungan	4.58	4.50	3.20	Savings deposits -
- Deposito berjangka	7.36	8.67	9.00	Time deposits -
- Deposito on call	3.64	4.42	5.15	Deposit on call -
Simpanan dari bank lain				Deposit from other banks
- Giro	0.42	3.98	2.11	Demand deposits -
- Tabungan	0.01	0.31	0.20	Savings deposits -
- Deposito berjangka	0.00	4.90	2.42	Time deposits -
- Call money	4.31	4.23	2.11	Call money -

Sensitivitas terhadap pendapatan bunga bersih

Sensitivity to net interest income

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pendapatan bunga bersih Bank pada tanggal 31 Desember 2012 atas perubahan tingkat suku bunga, yaitu:

The table below shows the sensitivity of the Bank's net interest income to movement of interest rates on 31 December 2012:

	<u>31 Desember/December 2012</u>		
	<u>Peningkatan/ Increased by 100 bps</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 100 bps</u>	
Pengaruh terhadap pendapatan bunga bersih	(283)	283	Impact to net interest income

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga berubah secara paralel pada semua produk aset dan liabilitas. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya dianggap konstan hingga jatuh tempo.

The above projection assumes that the interest rates changes in parallel with all assets and liabilities products. The projection also assumes that all other variable are held constant to maturity.

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang

Bank tidak terpengaruh risiko mata uang karena tidak ada transaksi yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah.

Manajemen Risiko Permodalan**Modal Regulasi**

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan gearing ratio serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

Posisi permodalan Bank berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Aset tertimbang menurut risiko				Risk weighted assets
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	25,192,653	19,743,668	14,419,157	<i>With credit risk charge -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	31,969,346	24,477,205	16,663,151	<i>With credit and operational - risk charge</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	31,969,346	24,477,205	16,663,151	<i>With credit, operational and - market risk charge</i>
Modal				Capital
- Modal inti	6,553,214	4,762,445	3,711,451	<i>Core capital -</i>
- Modal pelengkap	315,804	247,483	180,765	<i>Supplementary capital -</i>
- Penyertaan saham	(22)	(22)	(22)	<i>Investment in share -</i>
	<u>6,868,996</u>	<u>5,009,906</u>	<u>3,892,194</u>	
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum				Capital adequacy ratio
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	27.26%	25.37%	26.99%	<i>Including credit risk -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	21.49%	20.47%	23.40%	<i>Including credit and - operational risk</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	21.49%	20.47%	23.40%	<i>Including credit, operational - and market risk</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	8%	8%	8%	<i>Minimum capital adequacy ratio required by Bank Indonesia</i>

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(ii) Currency risk

The Bank is not exposed to currency risk as none of its transactions are conducted in currencies other than Rupiah.

Capital Risk Management**Regulatory capital**

The Bank's capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

The Bank's regulatory capital position under the prevailing BI regulation as at 31 December 2012, 2011 and 2010 was as follows:

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Modal Regulasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, rasio kecukupan modal bagi Bank adalah masing-masing 21,49%, 20,47% dan 23,40 %.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standard industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebagai 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Bank pada nilai wajarnya:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital Risk Management (continued)

Regulatory capital (continued)

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, the capital adequacy ratios for the Bank were 21.49%, 20.47% and 23.40%, respectively.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. BI's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement (measured as 8% of risk-weighted assets) to available capital resources.

Fair value estimation of financial instruments

The table below summarises the carrying amounts and fair values of those financial instruments not presented in the Bank's statements of financial position at their fair values:

	2012		2011		2010		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset							Assets
Giro pada Bank Indonesia	4,049,000	4,049,000	3,218,561	3,218,561	2,247,952	2,247,952	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	45,099	45,099	26,172	26,172	72,580	72,580	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9,891,542	9,891,542	8,408,578	8,408,578	5,313,077	5,313,077	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - dimiliki hingga jatuh tempo	1,382,726	1,382,726	2,116,788	2,116,788	1,999,858	1,999,858	Marketable securities Held-to-maturity
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse repo)	1,572,164	1,572,164	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreement (Reverse repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	39,379,704	45,757,150	30,749,251	36,035,086	23,698,125	27,989,587	Loans and sharia financing receivable
Aset lain-lain – tagihan kepada PT Pos Indonesia	516	516	243	243	440	440	Other assets - receivables from PT Pos Indonesia
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	10,105	10,105	11,448	11,448	8,290	8,290	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	45,237,216	45,237,216	35,740,021	35,740,021	25,630,926	25,630,926	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	5,998	5,998	115,069	115,069	88,200	88,200	Deposits from other banks
Utang obligasi	4,577,691	4,577,691	3,670,980	3,670,980	3,174,239	3,174,239	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	651,931	651,931	784,606	784,606	142,399	142,399	Borrowing
Liabilitas lain-lain	17,136	17,136	11,687	11,687	4,525	4,525	Other liabilities

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, aset lain-lain, Liabilitas segera, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar terhadap giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga tetap, efek-efek, aset lain-lain, Liabilitas segera, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Dikarenakan sisa jatuh tempo di bawah 1 tahun, nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga tetap, efek-efek, aset lain-lain, bunga yang masih akan diterima dan uang muka, Liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Pinjaman yang diberikan

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

- (iii) Simpanan nasabah

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap yang tidak memiliki kuota di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

- (iv) Utang obligasi

Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuota pasar terakhir.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation of financial instruments
(continued)

- (i) Current accounts with Bank Indonesia and other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, other assets, liabilities due immediately, deposits from other banks and other liabilities.

The estimated fair value of Current accounts with Bank Indonesia and other banks, fixed interest bearing placement with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, other assets, liabilities due immediately, deposits from other banks and other liabilities is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 year, the carrying amount of Current accounts with Bank Indonesia, Current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks with fixed interest rates, marketable securities, interest receivables and advances, liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities excluding tax payables are reasonable approximation of fair value.

- (ii) Loans

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

- (iii) Deposits from customers

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of fixed interest-bearing deposits not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity.

- (iv) Bonds payable

The fair value of bonds payable is estimated by using the last quoted market price.

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan
 (lanjutan)

Fair value estimation of financial instruments
 (continued)

(v) Pinjaman yang diterima

(v) Borrowing

Nilai wajar dari pinjaman dinilai dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pinjaman terakhir yang diutilisasi.

The fair value of borrowing is estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lender for the last utilization of borrowing.

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hirarki nilai wajar:

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

a. Tingkat 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

a. Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Tingkat 2

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

b. Level 2

Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

c. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

c. Level 3

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember/December 2012

	Nilai tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset						Assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	299,648	299,648	=	=	=	Available for sale financial assets

Risiko operasional

Operational risk

Risiko operasional adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh ketidak-cukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya kejadian-kejadian eksternal.

Operational risk is defined as the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people and systems or from external events.

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**Risiko operasional** (lanjutan)**Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional**

1. Kerangka kerja pengelolaan risiko operasional di Bank BTPN dilakukan dengan pembagian akuntabilitas dan peran yang jelas. Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka-kerja pengelolaan resiko operasional secara menyeluruh maupun pada pelaksanaannya.

Pada tingkatan operasional dibentuk sistem pengendalian secara berlapis, dimana Sistem Pengendalian Internal (QA) berperan membantu *Risk Taking Unit* (RTU) dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Pada lapis pengendalian berikutnya, *Divisi Operational Risk Management* (ORM) bersama-sama dengan *Divisi Compliance* berperan dalam pendefinisian, penyempurnaan dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional, memastikan kecukupan mitigasi risiko, kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator / fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional.

Berikutnya, Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan memastikan bahwa risiko yang tersisa (*residual risks*) masih berada dalam batasan yang dapat diterima *risk appetite*.

Penyelarasan kerja antara pihak-pihak yang terkait praktek pengendalian internal Bank dilakukan secara berkelanjutan melalui forum-forum periodik dan fasilitas rutin.

2. Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank BTPN dilakukan dalam tahapan proses yang terpadu dan terdiri dari proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan serta Pengendalian/Mitigasi risiko.

Dalam proses ini secara bertahap dilakukan tinjauan risiko secara menyeluruh atas produk, sistem maupun aktivitas/proses Bank yang baru maupun perubahannya, pengembangan sistem registrasi risiko, pendefinisian mitigasi/mekanisme kontrol, serta secara menerus melakukan pengukuran atas pemaparan risiko dan tingkat kedisiplinan Unit Kerja dalam menerapkan mekanisme kontrol.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**Operational risk** (continued)**Operational Risk Management Framework**

1. *The operational risk management framework in BTPN is executed with clear accountabilities of all parties involved. The Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution.*

Layered of defenses was formed at the operational levels, whereas System of Internal Controls (QA) is assisting the Risk Taking Units (RTUs) in day-to-day enforcement of operational risk management practices. While in the next layer, Operational Risk Management (ORM) Division together with Compliance Division act in defining, refining and maintaining the operational risk framework, ensuring the adequacy of risk mitigation, policies and procedures, and act as the coordinator/facilitator of the overall operational risk management activities.

The Internal Auditors (SKAI) are then independently performing the assurance that all residual risks are within the agreed risk appetite.

Continuous alignment between all parties related to internal control practices in the Bank is conducted through regular forums and facilitations.

2. *Practices of ORM Framework in Bank BTPN are being conducted through an integrated processes consists of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Controlling/Mitigating*

The stages of its processes involve comprehensive risk reviews over new and/or changes to Bank's products, system and activities/processes, development of risk registration, definition of mitigations/control mechanisms as well as continuous measurement over residual risk exposures and the level of the units' discipline in deploying control mechanisms.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional (lanjutan)

3. Otomasi dari proses pengelolaan risiko operasional sehari-hari dilakukan melalui ORMS (*Operational Risk Management System*) yang merupakan aplikasi *online real-time* untuk memudahkan pencatatan, analisis dan pelaporan dari data risiko operasional, dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan dan pengendalian/ mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dari pengelolaan risiko operasional.
4. Perhitungan beban modal untuk risiko operasional dilakukan Bank dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sesuai dengan jadwal Bank Indonesia. Sementara persiapan untuk langkah selanjutnya dengan menggunakan Pendekatan Standar maupun *Advance Measurement Approach* terus dilakukan dan disesuaikan dengan jadwal Bank Indonesia.
5. Bank telah menyusun pedoman bagi Pengelolaan Kelangsungan Usaha yang komprehensif dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi dari situasi ekstrim/kritikal karena bencana alam seperti banjir, gempa bumi dan juga faktor lainnya seperti kebakaran, gangguan sistem pasokan listrik, hingga kondisi bisnis yang kurang baik, sehingga kelangsungan layanan kepada nasabah dapat terjamin.
6. Beberapa inisiatif pokok telah dilaksanakan di tahun 2012 guna terus menyempurnakan praktek pengelolaan risiko operasional, yaitu :
 - Menyempurnakan kemampuan sistem ORMS.
 - Membangun antar-muka sistem *Quality Assurance (QA)* dengan ORMS agar diperoleh profil risiko yang terpadu.
 - Penerapan praktek pengenalan karyawan (KYE) secara institusi.
 - Penyelarasan praktek pengelolaan Pengelolaan Kelangsungan Usaha (BCM) dengan standard baku GPG dari BCI dan ISO-22301
 - Perluasan aktivitas Penilaian Kontrol Secara Mandiri (KCSA) hingga ke RTUs.
 - Keikut-sertaan pada Konsorsium Data Kerugian Eksternal (KDKE) untuk lebih memperkaya kualitas dari basis data kerugian internal Bank yang sudah ada.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

Operational Risk Management Framework (continued)

3. *Automation of day-to-day ORM processes is enabled by the ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time application which is implemented to strengthen the capture, analysis and reporting of operational risk data by enabling risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/ mitigating to be conducted in an integrated manner, thereby enhance the effectiveness of operational risk management.*
4. *Bank have performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach as per Bank Indonesia timeline. And preparation towards the adoption of the next stage Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) by using Standardised Approach and Advance Measurement Approach are continuously exercised and will concur to Bank Indonesia's timetable.*
5. *Bank have developed a comprehensive Business Continuity Management (BCM) guidelines to anticipate operational risks which might arise from critical situations such as natural disasters eg. flood, earthquake and other factors eg. fire, major system disruption, power failure, as well as non-conductive business environment to ensure continuous services to customer.*
6. *Some major initiatives have been put into effect in 2012 to continuously improve ORM practices such as:*
 - *Revamping the enabling system (ORMS) capabilities.*
 - *Interfacing the Quality Assurance (QA) system with ORMS to provide an integrated view of risk profiles.*
 - *Institutionalizing the Know Your Employee (KYE) practices.*
 - *Re-alignment of Business Continuity Mgt. practices to common BCI GPG and ISO-22301 industry standard*
 - *Extension of quaterly Key Control Self-Assessment (KCSA) practices to the RTUs.*
 - *Enggagement with the Indonesian KDKE (External Loss Data Consortium) to better enrich the internal loss database comprehensiveness.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko non keuangan lainnya

Bank juga memonitor risiko non keuangan sebagai berikut:

- (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat kontrak;
- (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank;
- (iii) risiko strategi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal; dan
- (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko-risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Risiko hukum dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk unit kerja khusus bidang hukum;
 - (ii) Menetapkan kebijakan pengendalian risiko hukum terutama yang berpengaruh kepada aktivitas fungsional. Kebijakan dievaluasi minimal satu tahun sekali;
 - (iii) Mengidentifikasi dan mengendalikan risiko hukum yang melekat pada produk dan aktivitas baru sebelum diperkenalkan kepada nasabah;
 - (iv) Mengidentifikasi risiko hukum yang terdapat pada setiap aktivitas fungsional;
 - (v) Pengukuran risiko hukum secara kuantitatif.
- Risiko reputasi dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk satuan kerja yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada nasabah dan pemangku kepentingan;
 - (ii) Menetapkan kebijakan komunikasi dalam rangka menghadapi publikasi negatif atau pencegahannya;
 - (iii) Mengidentifikasi risiko reputasi yang terdapat pada setiap aktivitas fungsional;
 - (iv) Mengukur risiko reputasi secara kuantitatif;

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Other non financial risk

The Bank also monitors non financial risk as follows:

- (i) legal risks to minimise possible losses from litigation or deficiencies in legal documents such as those wherein legal clauses are incomplete;
- (ii) reputation risks to minimise possible losses from negative publicity relating to the business activities of the Bank or negative perception about the Bank;
- (iii) strategic risks to minimise possible losses arising from inappropriate Bank strategy or improper implementation of Bank strategy and business decisions or strategy that is not responsive to external changes; and
- (iv) compliance risks to minimise possible loss from non-compliance or failure to implement prevailing laws and regulations.

Initiatives taken to manage legal risks, reputation risks, strategic risks and compliance risks as described above, include the following:

- Legal risks are managed by:
 - (i) Forming a legal division;
 - (ii) Establishing policies of legal risk controls particularly risks affecting functional activities. Those policies are evaluated annually;
 - (iii) Identifying and controlling legal risks that were inherent to products and new activities before launching;
 - (iv) Identifying legal risks affecting all functional activities;
 - (v) Quantifying legal risks.
- Reputation risks are managed by:
 - (i) Forming a unit that is authorised and responsible to provide comprehensive information to customers and stakeholders;
 - (ii) Establishing communication policies to anticipate any negative public/customer publication;
 - (iii) Identifying reputation risks in all functional activities;
 - (iv) Quantifying reputation risks;

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko non keuangan lainnya (lanjutan)

- Risiko strategis dikelola dengan cara:
 - (i) Menyusun rencana korporasi dan rencana kerja 3 (tiga) tahun sesuai dengan misi dan strategi Bank yang disetujui oleh Komisaris serta Direksi dengan memperhitungkan dampak terhadap permodalan, dan dilakukan review minimal semesteran;
 - (ii) Menetapkan kebijakan yang mengatur perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi termasuk rencana korporasi dan rencana bisnis;
- Risiko kepatuhan dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk unit kerja kepatuhan independen dalam struktur organisasi yang melakukan pengawasan aktif kepada unit-unit kerja secara periodik;
 - (ii) Menetapkan prosedur pengendalian risiko kepatuhan, kebijakan pengaturan tanggung jawab dan review kepatuhan secara berkala;
 - (iii) Menetapkan prosedur identifikasi dan pengukuran untuk risiko kepatuhan pada seluruh aktivitas fungsional;
 - (iv) Memiliki sistem laporan risiko kepatuhan secara periodik minimal setiap bulan;
 - (v) Melakukan pemisahan fungsi yang jelas antara satuan kerja operasional, satuan kerja pengendalian risiko dan satuan kerja pemantau risiko dalam struktur organisasi.

42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), maka pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 5% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: 6,50% dan 1,50%; 2010: 7,00% dan nihil).

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Other non financial risk (continued)

- Strategic risks are managed by:
 - (i) Setting up 3 (three) year period corporate and business plan in accordance with the Bank's objectives and strategies that have been approved by Board of Commissioners and Directors by considering the impact to capital, and reviewed at least semi-annually;
 - (ii) Establishing guidance to set up and monitor the implementation of strategies including corporate and business plan;
- Compliance risks are managed by:
 - (i) Forming an independent compliance division which performs active monitoring to other divisions periodically;
 - (ii) Establishing procedure of compliance risk control, policies of responsibility and compliance review periodically;
 - (iii) Establishing procedures to identify and assess compliance risks in all functional activities;
 - (iv) Establishing risk compliance report system periodically at the minimum once a month;
 - (v) Setting up a clear segregation of duties between operational, risk control and risk monitoring unit.

42. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency ("LPS") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

As at 31 December 2012, 2011 and 2010 based on Government Regulation No. 66/2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS), the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank. Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 5% for deposits denominated in Rupiah and 1% for deposits denominated in foreign currency as at 31 December 2012 (2011: 6.50% and 1.5%; 2010: 7.00% and nil).

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, the Bank was a participant of that guarantee program.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 50 (REVISI 2006) DAN PSAK 55 (REVISI 2006)

Bank menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) pada tanggal 1 Januari 2010 secara prospektif sesuai dengan ketentuan transisi atas standar tersebut.

Sebagai akibat penerapan awal PSAK 55 (Revisi 2006) secara prospektif, pada tanggal 1 Januari 2010, Bank telah melakukan perhitungan kembali Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan sesuai dengan ketentuan transisi. Perbedaan antara saldo cadangan tersebut per 31 Desember 2009 dengan saldo cadangan yang dihitung berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2006) per 1 Januari 2010 untuk semua aset keuangan, bersih setelah aset pajak tangguhan, sejumlah Rp 28.673 telah didebitkan ke Saldo Laba awal per 1 Januari 2010.

44. REKLASIFIKASI

Beberapa angka perbandingan dalam laporan keuangan tahun 2011 dan 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2012.

Reklasifikasi tersebut dalam rangka penerapan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tertanggal 25 Juni 2012 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Berikut merupakan ikhtisar atas pos-pos yang direklasifikasi:

43. IMPACT ON THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 50 (REVISED 2006) AND SFAS 55 (REVISED 2006)

Bank implements prospectively the SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) on 1 January 2010 in accordance with the transitional provisions of those standards.

As a result of the initial and prospective implementation of SFAS 55 (Revised 2006), on 1 January 2010, the Bank has recalculated the Allowance for Impairment Losses of all financial assets in accordance with transitional provisions. The difference between the balances of such allowance as at 31 December 2009 and the required allowance calculated based on SFAS 55 (Revised 2006) for all financial assets as at 1 January 2010, net of deferred tax assets, totalled Rp 28,673 was debited to the opening balance of Retained Earnings as at 1 January 2010.

44. RECLASSIFICATION

Certain comparative figures in the 2011 and 2010 financial statements have been reclassified to conform to the presentation in the 2012 financial statements.

Reclassification on the followings financial statements items are needed as a result of implementation on Bapepam-LK regulation No.VIII.G.7 dated 25 June 2012 regarding Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies.

Set out below is a summary of the reclassified accounts:

	2011			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8,408,227	351	8,408,578	Placement with Bank Indonesia and other banks
Pinjaman yang diberikan	30,000,642	439,094	30,439,736	Loans
Biaya dibayar di muka	-	858,615	858,615	Prepayments
Pajak dibayar di muka	-	69,512	69,512	Prepaid taxes
Aset lain-lain – bersih	1,560,665	(1,367,572)	193,093	Other assets – net
Aset tetap – bersih	470,850	(50,680)	420,170	Property, plant and equipment – net
Aset takberwujud – bersih	-	50,680	50,680	Intangible assets – net
Liabilitas segera	(208,313)	196,865	(11,448)	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	(35,618,000)	(122,021)	(35,740,021)	Deposits from customers
Utang obligasi	(3,631,842)	(39,138)	(3,670,980)	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	(748,900)	(35,706)	(784,606)	Borrowings
Akrual	-	(337,497)	(337,497)	Accruals
Utang pajak lain-lain	-	(92,698)	(92,698)	Other tax payables

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. REKLASIFIKASI (lanjutan)

44. RECLASSIFICATION (continued)

2011				
Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification		
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	(3,391)	(3,391)	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas lain-lain	(711,819)	433,586	(278,233)	Other liabilities
Beban non-operasional	(35,738)	11,721	(24,017)	Non-operating expenses
Beban pajak penghasilan	(371,557)	(11,721)	(383,278)	Income tax expenses
2010				
Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,312,524	553	5,313,077	Placement with Bank Indonesia and other banks
Pinjaman yang diberikan	22,987,471	370,036	23,357,507	Loans
Biaya dibayar di muka	-	171,948	171,948	Prepayments
Pajak dibayar di muka	-	18,971	18,971	Prepaid taxes
Aset lain-lain – bersih	781,140	(561,508)	219,632	Other assets – net
Aset tetap – bersih	365,601	(14,819)	350,782	Property, plant and equipment – net
Aset takberwujud – bersih	-	14,819	14,819	Intangible assets – net
Liabilitas segera	(158,870)	150,580	(8,290)	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	(25,526,479)	(104,447)	(25,630,926)	Deposits from customers
Utang obligasi	(3,135,505)	(38,734)	(3,174,239)	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	(135,000)	(7,399)	(142,399)	Borrowings
Akrua	-	(317,167)	(317,167)	Accruals
Utang pajak lain-lain	-	(56,153)	(56,153)	Other tax payables
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	(2,529)	(2,529)	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas lain-lain	(1,210,836)	375,849	(834,987)	Other liabilities
Beban non-operasional	(31,840)	1,830	(30,010)	Non-operating expenses
Beban pajak penghasilan	(290,445)	(1,830)	(292,275)	Income tax expenses
1 Januari/January 2010				
Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	773,898	480	774,378	Placement with Bank Indonesia and other banks
Pinjaman yang diberikan	15,453,805	248,599	15,702,404	Loans
Biaya dibayar di muka	-	658,555	658,555	Prepayments
Pajak dibayar di muka	-	14,397	14,397	Prepaid taxes
Aset lain-lain – bersih	1,067,834	(922,031)	145,803	Other assets – net
Aset tetap – bersih	361,002	(15,932)	345,070	Property, plant and equipment – net
Aset takberwujud – bersih	-	15,932	15,932	Intangible assets – net

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. REKLASIFIKASI (lanjutan)

44. RECLASSIFICATION (continued)

1 Januari/January 2010				
Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification		
Liabilitas segera	(100,602)	93,970	(6,632)	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	(18,514,788)	(73,582)	(18,588,370)	Deposits from customers
Utang obligasi	(743,594)	(20,388)	(763,982)	Bond payables
Pinjaman yang diterima	-	-	-	Borrowings
Akrual	-	(201,988)	(201,988)	Accrual
Utang pajak lain-lain	-	(51,941)	(51,941)	Other tax payables
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	(8,869)	(8,869)	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas lain-lain	(814,545)	262,798	(551,747)	Other liabilities

45. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menetapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 21 tentang Perjanjian Konstruksi *Real Estate*, revisi atas PSAK 38 tentang Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali, serta Pencabutan PSAK (PPSAK) 51 tentang Akuntansi Kuasi Reorganisasi, dimana seluruh standar tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013.

Pada saat ini, Bank menilai, tidak akan terdapat dampak bagi Bank atas penerapan ISAK 21, revisi PSAK 38 dan PPSAK 51.

45. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) has set Interpretation of SFAS 21 about Real Estate Construction Agreement, revision on SFAS 38 about Business Combinations on Entities under Common Control, and the Revocation of SFAS 51 about Accounting Quasi-Reorganisation, whereas all of those standards will be effective as at 1 January 2013.

At this time, Bank considers, there will be no impact on the application of Interpretation of SFAS 21, revision of SFAS 38 and Revocation of SFAS 51 to the Bank.